

Windows 10 **UNDER COVER**

Langkah Mudah
Menguasai Windows 10

Mail 10



Hanif Irsyad

100%
ROYALTY
buku ini akan
disumbangkan

WINDOWS 10 UNDERCOVER

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

WINDOWS 10 UNDERCOVER

Hanif Irsyad

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO



KOMPAS GRAMEDIA

Windows 10 Undercover

Hanif Irsyad

©2016, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2016

anindita@elexmedia.co.id

716051892

ISBN: 978-602-02-9610-4

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Ucapan Terima Kasih

Rasa-rasanya, menulis buku merupakan sebuah proyek pribadi. Namun, jika Anda ingin menargetkan buku itu dibaca oleh seribu, sepuluh ribu, bahkan satu juta orang, maka Anda membutuhkan sebuah tim! Maka dari itu, pada halaman ini izinkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini. Tapi sebelum itu, saya ingin mengucapkan puji syukur terlebih dahulu kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali nikmat dalam hidup saya.

Seperti janji saya sebelumnya, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Keluarga saya terutama mamah dan papah saya juga adik-adik yang telah mendukung saya.
- Penerbit nomor 1 di Indonesia, Elex Media Komputindo. Terima kasih karena telah menerbitkan dan mendistribusikan buku saya ke seluruh Indonesia.
- Ibu Anin selaku editor saya yang sangat ramah dan baik hatinya. Juga seluruh tim Elex Media Komputindo yang sangat profesional.
- Bapak Ary Ginanjar beserta seluruh alumni ESQ di Indonesia.
- Bapak Yudhi Hamka sebagai salah satu Board of Director di MNC Corporation.

- Majalah ESQ Life yang telah membantu mempromosikan buku saya.
- Seluruh teman-teman seperjuangan saya di ESQ Business School. Terima kasih telah memberikan banyak masukkan yang bermanfaat terhadap buku ini.
- Terakhir, terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia, I Love You All!

Jakarta, 15 September 2016

Hanif Irsyad

Prakata

Kalau di buku sebelumnya saya menulis karena patah hati, maka pada buku ini saya menulis karena sedang jatuh hati! Hehe. Walaupun begitu, keduanya tetap memberikan semangat yang sama kepada saya untuk terus menulis agar bisa memberikan manfaat kepada sesama.

Dalam buku ini, saya sebagai penulis ingin berbagi ilmu tentang segala hal yang berkaitan dengan Windows 10. Mulai dari apa itu Windows, sejarah Windows, fitur terbaru Windows 10, instalasi windows 10, bagaimana mengoperasikan Windows 10, modifikasi tampilan, konfigurasi sistem, manajemen user, tip & trik, optimalisasi dan masih banyak lagi. Sehingga, setelah membaca buku ini, Anda akan mahir menggunakan Windows 10 dan bisa mengoptimalkan semua fitur yang ada.

Terakhir, saya ingin memberikan ucapan selamat kepada Anda karena dengan membeli buku ini, Anda telah menolong banyak orang yang sedang mengalami kesusahan. Ya, 100% royalti hasil penjualan buku ini akan saya sumbangkan kepada orang-orang yang tidak mampu. Semoga hal itu menjadi amal ibadah dan manfaat bagi kita semua. Amin.

Jakarta, 15 September 2016

Hanif Irsyad

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih.....	v
Prakata	vii
Daftar Isi	ix
BAB 1 KENALAN YUK!	1
Sejarah Windows.....	1
Fakta Menarik tentang Bill Gates.....	9
Selamat Datang Windows 10!.....	10
Hololens, Masa Depan!	18
BAB 2 INSTALASI WINDOWS 10!	21
Persyaratan Hardware	21
Persiapan Instalasi	22
Menginstal Windows 10	22
Langkah 1: Insert The DVD into Your Optical Drive	22
Langkah 2: Memilih Bahasa, Format Waktu, dan Jenis Keyboard.....	23
Langkah 3: Memulai Instalasi	24
Langkah 4: Masukkan Serial Number.....	25
Langkah 5: Persetujuan Lisensi.....	25

Langkah 6: Memilih Tipe Instalasi	26
Langkah 7: Memilih Partisi Harddisk	26
Langkah 8: Menginstal Windows 10.....	27
Langkah 9: Restart	27
Langkah 10: Konfigurasi Singkat	28
Langkah 11: Login ke Akun Microsoft.....	28
Langkah 12: Buat Akun PC	29
Langkah 13: Finishing Instalasi	29
Langkah 14: Masuk ke Desktop Windows 10	30
10 Hal yang Harus Dilakukan Setelah Menginstal Windows 10.....	30
BAB 3 DESKTOP WINDOWS 10.....	37
Jalan Pintas.....	37
"Wajah" Baru Windows 10	38
Manajemen File dan Folder	46
Manajemen Aplikasi	50
BAB 4 MEMPERCANTIK WINDOWS 10.....	57
Mengganti Wallpaper	57
Mengganti Warna.....	60
Mengatur Tampilan Lock Screen.....	62
Mengganti Tema	64
Sisi Hitam Windows 10	65
Mengganti Pointer	67

Prinsip Kaizen Start Menu.....	69
Mengatur Ukuran Start Menu	69
Memodifikasi Start Menu	70
Tiles, Apakah Itu?.....	73
Menambah Tiles	73
Mengatur Posisi	74
Mengelompokkan Tiles	76
Mengatur Ukuran Tiles.....	77
Menghapus Tiles.....	78
Memasang Screen Saver.....	79
Mengatur Tampilan Taskbar	82
Memasang Dock	87
Mengganti Login Screen.....	91

BAB 5 LOCAL ACCOUNT VS MICROSOFT ACCOUNT....93

User Account	93
Local Account vs Microsoft Account	93
Membuat Microsoft Account	94
Perpindahan Microsoft Account dan Local Account.....	98
Memasang Picture Profile	101
Mengganti Password User	102
Gambarku Password-ku.....	106
PIN	110
Pilih Password, Picture, atau PIN?.....	111
Membuat User Account Baru.....	112

Membuat User Account Keluarga	114
Jangan Lakukan Hal Ini!	116
BAB 6 CADANGAN	119
Tiga Orang Gila	119
Backup, Apa Itu?	120
Kenapa Harus Backup?	120
Metode Backup	121
Offline.....	121
Online.....	126
Me-restore Backup	131
Membuat Restore Point	134
Mengembalikan Restore Point Tanpa Masuk Desktop.....	140
Mem-backup Driver.....	141
Mem-backup Wireless Profile	144
Mem-backup Sticky Notes	146
BAB 7 OPTIMIZING	149
NOS	149
Booting, Kok Lama Sih?.....	149
Kalau Komputer Lemot..	154
Silakan Download dan Install.....	159
BAB 8 PASTIKAN AMAN.....	165
Selotip Zuckerberg.....	165

Windows Hello	165
Multiple Sign-in Options	166
Smart Screen.....	167
Firewall	167
Windows Defender.....	168
Antivirus Pihak Ketiga	169
Antivirus Lokal	169
I LOVE YOU...!	170
Virus.. Oh Virus.....	171
Trojan.....	171
Worm.....	172
Adware	173
Spyware	174
RootKit.....	175
Virus Shortcut.....	175
Menjaga Anak Saat Menggunakan Komputer	177
Laptopku Hilang..	181
Tipnya.....	182
"Ah, Nggak Apa-Apa, kan Cuma Sebentar"	182
Pastikan Aman.....	183
Aplikasi Antimaling	183
Berdoalah	184

BAB 9 HEY CORTANA!	187
Basics	188
Settings	189
Reminders.....	189
Entertainment	190
Random Questions.....	191
BAB 10 YANG TERAKHIR.....	193
Inilah Akhir dari Buku Ini...	193
Tip & Trik.....	193
Tentang Penulis	207

BAB 1

Kenalan Yuk!

Dirilis pada 29 Juli 2015, Windows 10 langsung merebut seluruh hati para penggemarnya. Windows versi terbaru ini disebut-sebut sebagai Windows terbaik yang pernah dirilis oleh Microsoft. Start Menu yang telah hadir kembali dijamin akan membuat Anda *move on* dari Windows 8.1. Ya, masyarakat dinilai tidak begitu nyaman dengan Start Screen bergaya metro yang ada di Windows 8.1. Alhasil, Microsoft mengembalikan fitur Start Menu pada Windows 10.

Jika dilihat secara keseluruhan, Windows 10 memang tampak seperti ‘perkawinan’ antara Windows 7 dan Windows 8 yang telah disempurnakan. Sehingga, menciptakan sebuah sistem operasi yang berkelas, indah, nyaman, dan kaya akan fitur. Penasaran? Baiklah, mari kita berkenalan dengan si Windows teranyar ini.

Sejarah Windows

Bicara soal sejarah, mungkin masih ada yang belum mengetahuinya. Ngomong-ngomong, bagaimana *sih* awal mula terciptanya Windows? Hingga pembuatnya bisa menjadi salah satu orang terkaya di dunia. Baiklah, di sini saya akan membahasnya.

Bill Gates, ialah sosok dibalik sistem operasi Windows yang seharusnya Anda sudah tidak asing lagi dengan namanya. Tanpanya, Anda tidak akan mengenal Windows 10, Windows 8, Windows 7, apalagi Microsoft Office.

Maka, pantaslah pada tahun 2014 majalah Forbes mengumumkan Bill Gates masuk ke dalam daftar 100 tokoh paling berpengaruh di dunia.

Bill, begitu ia akrab disapa. Dia merupakan anak kedua dari pasangan William Henry Gates dan Mary Maxwell yang lahir pada tanggal 28 Oktober 1955 di Seattle. Boleh dibilang, Bill berasal dari keluarga yang sangat berkecukupan alias *tajir*. Buktiya, ia mampu belajar di Lakeside School, sekolah elit yang paling unggul di Seattle.



Gambar 1.1. Bill Gates Bersama Sang Ayah

Di sekolah, Bill mendapatkan pelajaran ekstra komputer. Saat itu, pelajaran tentang komputer masih langka dan mahal. Bill dan teman-temannya sangat tertarik dengan bahasa pemrograman BASIC. Berkat kegemarannya itu, ia bahkan rela meninggalkan kelas matematikanya untuk memperdalam pemrograman BASIC.

Baru pada tahun 1973, Bill lulus dari Lakeside School dengan nilai yang nyaris sempurna! Hebatnya lagi, dia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Harvard yang diklaim sebagai universitas terbaik di dunia.

Sayangnya, saat itu Bill sudah terlanjur sibuk dengan dunia pemrograman hingga kuliahnya di Harvard tidak ia selesaikan. Barulah pada tahun 1975 Bill mendirikan perusahaan bersama Paul Allen yang diberi nama “Microsoft”, sebuah nama yang sederhana hasil singkatan dari Microcomputer Software. Dari perusahaan inilah, Windows akhirnya tercipta.

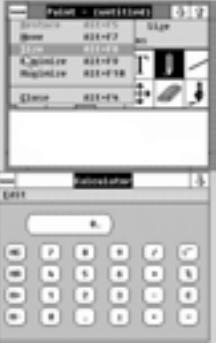
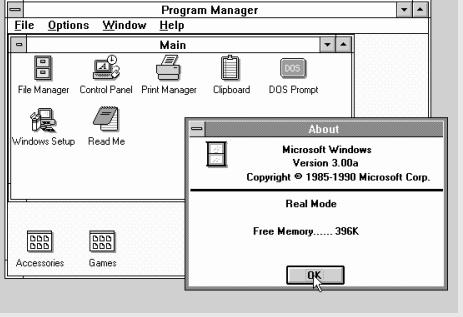
Mungkin, pada saat pertama kali mendengar Windows pikiran kita sedikit bergumam, "Apa sih artinya Windows?" Nama Windows berasal dari kelatahan karyawan Microsoft yang menyebut nama sistem operasi tersebut sebagai *Program Windows* (Jendela Program), karena memang tampilan setiap program yang ada di dalam sistem operasi tersebut diwakili dengan kotak-kotak yang menyerupai jendela.

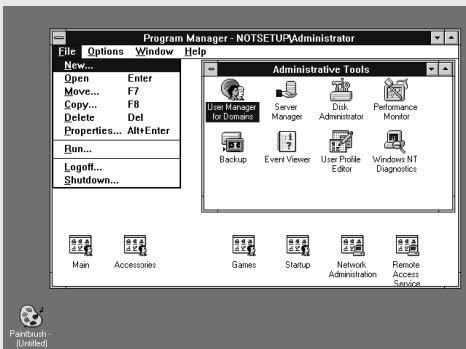
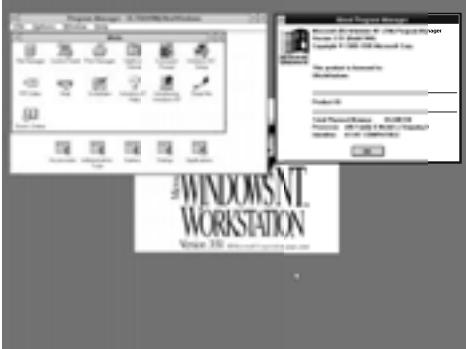
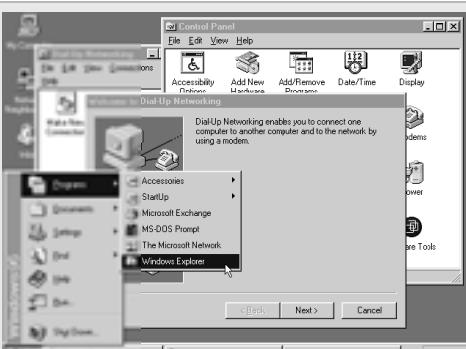


Gambar 1.2. Kantor Microsoft di Tiongkok

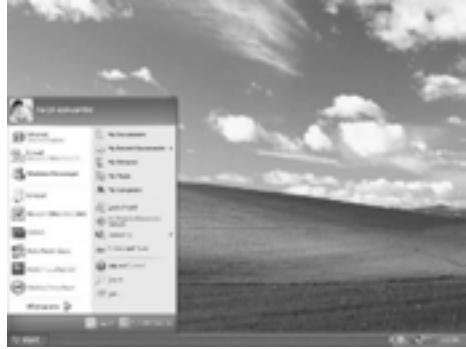
Kemudian, Bill bersama Microsoft terus menyempurnakan Windows hingga lahirlah Windows versi 2, versi 3, dan seterusnya sampai sekarang. Nah, di bawah ini terdapat versi-versi Windows beserta tanggal rilis dan screenshot-nya. Silakan lihat perkembangannya.

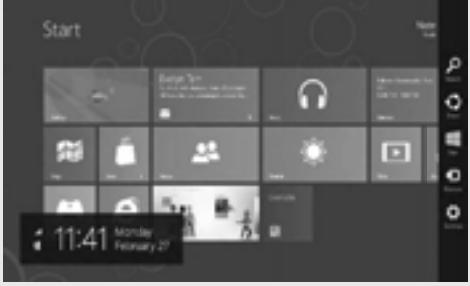
Nama Windows	Tanggal Rilis	Screenshot
Windows 1	10-11-1983	A screenshot of a computer screen displaying the "MS-DOS Sector Looker" application. The window shows the first sector of a disk, specifically Drive A, at Sector Number 0000. The sector contains binary data representing the boot sector of Windows 1. The application interface includes tabs for "Display", "Read", and "Close". The title bar says "MS-DOS Sector Looker". The menu bar has "File", "Edit", and "Help". The status bar at the bottom shows "Drive A: Sector Number 0000".

Windows 2	9-12-1987	 
Windows 3	22-5-1990	
Windows NT 3.1	27-7-1993	

Windows NT 3.5	21-9-1994	
Windows NT 3.51	30-5-1995	
Windows 95	24-8-1995	

Windows NT 4.0	24-8-1996	 A screenshot of the Windows NT 4.0 desktop. The Start menu is open, showing options like My Computer, Connect to Site, Network Neighborhood, Help, and Windows Media Player. To the right is a window titled 'My Computer' showing icons for Drives (A:, C:, D:, E:) and Shared Folders (Digital Remotely, Shared Folders). The taskbar at the bottom has icons for My Computer, My Documents, and Taskbar Buttons.
Windows 98	25-6-1998	 A screenshot of the Windows 98 desktop. The Start menu is open, showing options like My Computer, Online Services, and My Documents. To the right is a window titled 'My Computer' showing icons for Drives (A:, C:, D:, E:) and Shared Folders (Digital Remotely, Shared Folders). The taskbar at the bottom has icons for My Computer, My Documents, and Taskbar Buttons.
Windows 2000	17-2-2000	 A screenshot of the Windows 2000 desktop. The Start menu is open, showing options like My Computer, Connect to Site, Network Neighborhood, Help, and Windows Media Player. To the right is a window titled 'My Computer' showing icons for Drives (A:, C:, D:, E:) and Shared Folders (Digital Remotely, Shared Folders). The taskbar at the bottom has icons for My Computer, My Documents, and Taskbar Buttons.

Windows Me	14-9-2000	 A screenshot of the Windows Me desktop. The Start menu is open, displaying icons for My Documents, My Network Places, My Computer, and Recycle Bin. Below the Start button, there is a vertical list of icons for Programs, Documents, Settings, Help, Taskbar, Log Off User, and Shut Down. The desktop background features the classic Windows Me wallpaper of a beach at sunset.
Windows XP	25-10-2001	 A screenshot of the Windows XP desktop. The Start menu is open, showing a hierarchical list of programs and system options. The desktop background is a default Windows XP image of a landscape under a cloudy sky.
Windows Vista	30-1-2007	 A screenshot of the Windows Vista desktop. The Start menu is open, showing a list of recently used programs and system links. The desktop background is a default Windows Vista image of a landscape with a clock overlay.

Windows 7	22-10-2009	
Windows 8	26-10-2012	
Windows 8.1	18-10-2013	
Windows 10	29-7-2015	

Bagaimana? Keren bukan? Tidak heran, Windows menjadi sistem operasi yang paling banyak digunakan di dunia. Di samping tampilannya yang indah, Windows juga memiliki tingkat kompatibilitas paling tinggi dibanding sistem operasi lain. Hal ini bisa Anda buktikan sendiri ketika ingin mencari aplikasi di internet. Hampir semuanya hanya kompatibel untuk Windows.

Karena hal tersebut, keuntungan yang dapat dikantongi oleh Bill Gates pun sangat banyak. Bahkan, majalah Forbes mencatat kekayaan Bill Gates pada bulan Agustus 2015 sebesar 77 miliar dolar Amerika. Angka tersebut setara dengan sekitar 1.070 triliun rupiah! Bayangkan, jika Bill Gates adalah Anda. Berapa banyak wanita yang akan terpikat pada Anda? Hehe.

Fakta Menarik tentang Bill Gates

Ngomong-ngomong, berikut ini adalah fakta-fakta menarik tentang Bill Gates dan kekayaannya:

- Bill Gates menghasilkan US\$250 setiap detiknya, itu sekitar US\$20 juta sehari dan US\$7,8 miliar setahun!
- Jika dia menjatuhkan US\$1.000, dia tidak perlu repot-repot lagi untuk mengambilnya karena dengan waktu 4 detik untuk mengambil, dia sudah memperoleh penghasilan dalam jumlah yang sama.
- Dia dapat menyumbangkan US\$15 kepada semua orang di dunia, tapi tetap menyisakan US\$5 juta sebagai uang sakunya.
- Michael Jordan adalah atlet yang dibayar paling mahal di Amerika. Jika dia tidak makan dan minum dan tetap membiarkan penghasilannya utuh dalam setahun sejumlah US\$30 juta, dia tetap harus menunggu sampai 277 tahun agar bisa sekaya Bill Gates sekarang.
- Jika semua uang Bill Gates ditukarkan ke dalam pecahan US\$1, kita dapat menyusunnya menjadi jalan dari bumi ke bulan, 14 kali bolak-balik. Tapi, jalan itu harus dibuat non-stop selama 1.400 tahun dan menggunakan 713 buah pesawat Boeing 747 untuk mengangkut semua uang itu.
- Roman Abramovic, raja minyak Rusia yang membeli Chelsea, memiliki kekayaan sekitar 13,4 miliar dolar (sekitar Rp120,6 triliun).

Kekayaan Bill Gates kurang lebih 5 kali Roman. Jadi, jika Bill membeli sebuah klub bola, dia bisa belanja 5 kali lebih banyak dari Roman. Analoginya, jika Chelsea belanja 200 juta dolar untuk beli pemain, maka klub yang dibeli Bill Gates akan belanja 1000 juta dolar, cukup untuk membuat klub elit yang pemainnya sekelas Ronaldo, Messi, Aguero, Neuer, dan Bale.

- Tapi, Jika pengguna Windows bisa mengklaim US\$1 untuk setiap kali komputernya *hang* karena Microsoft Windows, Bill Gates akan segera bangkrut dalam waktu 3 tahun!

Mengesankan? Sangat!

Tapi, satu hal yang perlu digarisbawahi adalah Bill tidak membangun kesuksesannya dalam waktu satu malam, melainkan bertahun-tahun! Benar jika dia beruntung terlahir dari keluarga yang berkecukupan. Namun, tahukah Anda? Saat Bill mengembangkan Microsoft, ia hanya tidur selama 8 jam dalam satu minggu! Itu berarti ia hanya tidur satu jam lebih sedikit per hari. Jadi, bukan hanya faktor keberuntungan.

Selamat Datang Windows 10!

Di awal bab, saya sudah sedikit menyinggung tentang Windows 10. Sebenarnya, Windows 10 sudah bisa didapatkan pada tanggal 30 September 2014, namun hanya versi *technical preview* saja. Versi tersebut diperuntukan bagi ahli-ahli IT agar mereka bisa menilai dan mengoreksi apa-apa saja yang perlu diperbaiki di Windows 10.



Gambar 1.3. Logo Windows 10

Sementara untuk versi finalnya, Microsoft baru secara resmi merilisnya pada tanggal 29 Juli 2015. Windows 10 tidak hanya tersedia untuk komputer dan laptop, melainkan juga untuk perangkat tablet dan smartphone.

Windows 10 dibagi ke dalam beberapa tingkat, yaitu:

- **Windows 10 Home**, dirancang untuk penggunaan sehari-hari di rumah. Sudah dilengkapi fitur-fitur dasar untuk mengerjakan tugas, mengolah dokumen, gaming, browsing, menonton video, dan sebagainya.
- **Windows 10 Pro**, memiliki semua fitur dari Windows 10 Home dengan tambahan fitur-fitur untuk bisnis yang dapat menghemat biaya manajemen usaha, memberikan kontrol update deployment, serta mendapatkan update fitur dan security yang lebih cepat dari Microsoft.
- **Windows 10 Enterprise**, diperuntukkan bagi organisasi berbasis IT atau bisnis kelas menengah ke atas. Windows 10 Enterprise memiliki fitur yang lebih lengkap dibanding Windows 10 Pro. Seperti fitur untuk melindungi perusahaan dari serangan-serangan hacker yang menargetkan device, identitas, data privasi, serta aplikasi perusahaan.
- **Windows 10 Education**, dibuat berbasiskan versi Enterprise, namun telah disesuaikan untuk keperluan sekolah dan edukasi, baik untuk staff, guru, atau murid. Pengguna Windows 10 Home dan Pro juga bisa melakukan upgrade ke versi Education ini.
- **Windows 10 Mobile**, merupakan versi Windows 10 yang didesain khusus untuk smartphone dan tablet.
- **Windows 10 Mobile Enterprise**, adalah versi Windows 10 Mobile yang telah dilengkapi fitur keamanan, manajemen perangkat dan produktivitas untuk menunjang dunia bisnis.

Anda dapat memilih versi Windows 10 mana pun yang Anda inginkan. Tentunya, sesuaikanlah dengan kebutuhan Anda. Windows 10 dapat Anda beli di toko IT seperti IT Gallery. Tapi ingat, usahakanlah untuk membeli yang asli, oke? Masa hari *gini* masih *pake* bajakan?

Eits, mau kemana Anda? Beli Windows-nya nanti saja, lanjutkan baca bukunya dulu, hehehe. Nih, berikut terdapat berbagai fitur-fitur hebat yang tertanam di Windows 10.

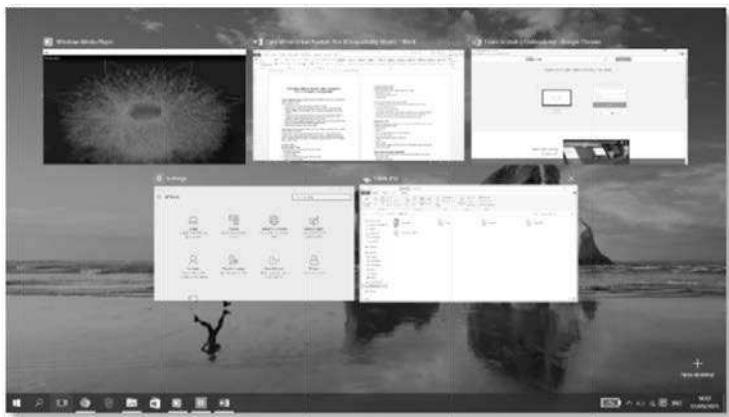
1. Kembalinya Start Menu



Gambar 1.4. Kembalinya Start Menu

Yap! Bagi Anda yang merindukan Start Menu yang ada Windows 7, berbahagialah! Karena Start Menu yang lebih keren telah hadir kembali di Windows 10. Start Menu ini dibagi menjadi dua bagian, yakni ikon aplikasi tradisional di sisi kiri dan *lives tiles* di sisi kanan. Selain itu, menu ini dilengkapi juga dengan sistem pencarian yang lebih canggih, di mana tidak hanya menampilkan pencarian aplikasi, tapi juga menampilkan hasil pencarian dari internet.

2. Task View, Berganti Aplikasi dengan Cepat!



Gambar 1.5. Tampilan Task View

Fitur baru selain Start Menu adalah Task View. Cara kerjanya mirip dengan Windows Aero yang ada pada versi Windows sebelumnya, yakni untuk melakukan perpindahan aplikasi dengan cepat. Jadi, pengguna tidak perlu repot-repot untuk meng-klik tombol Minimize lalu berpindah aplikasi. Cukup gunakan fitur Task View untuk berpindah aplikasi dengan lebih cepat dan mudah.

3. Notification Center



Gambar 1.6. Tampilan Notification Center

Saya akui bahwa fitur ini sudah lebih dulu dimiliki oleh pesaing Windows, yaitu MacOs. Namun, yang membuat Notification Center Windows 10 berbeda dengan pesaingnya adalah adanya pengaturan cepat seperti menghidupkan atau mematikan Wifi, kecerahan layar, pengaturan bluetooth, dan sebagainya yang telah terintegrasi dengan Notification Center ini. Dari sini juga, Anda bisa melihat dengan cepat email yang dikirim oleh mantan Anda (loh?), atau mengomentari foto yang dikirim oleh asisten Anda, dan lainnya.

4. Microsoft Edge

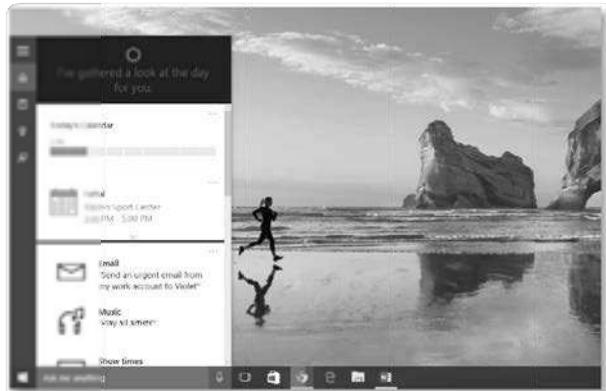


Gambar 1.7. Tampilan Browser Microsoft Edge

Bertahun-tahun sudah Internet Explorer menemani setiap versi Windows yang ada. Tetapi, kini Microsoft memutuskan untuk membuang Internet Explorer dan menggantinya dengan Microsoft Edge. Selamat tinggal Internet Explorer, kenanganmu tak terlupakan :')

Diyakini, alasan Microsoft membuang Internet Explorer adalah karena citra yang terlanjur buruk di mata penggunanya. Sehingga, Microsoft membuat browser bernama Microsoft Edge yang dirancang dari nol untuk memuaskan penggunanya. Terdapat beberapa kelebihan Microsoft Edge, di antaranya adalah kecepatan browsing yang sangat cepat, tampilan modern, juga browser ini bisa menggunakan ekstensi milik Google Chrome. Hebat, bukan?

5. Cortana



Gambar 1.8. Tampilan Cortana

Pernah memiliki asisten? Bagaimana rasanya? Enak, kan? Setiap apa yang kita tanyakan dan minta, akan dipenuhi olehnya. Terlebih jika asisten yang kita miliki adalah perempuan cantik yang bersuara lembut. Hehe. Itulah Cortana! Dia adalah asisten digital pribadi yang akan membantu kita dalam bekerja dengan Windows 10. Cortana dapat melakukan pencarian internet menggunakan Bing, mencari file di dalam hard drive, membuat janji pertemuan, membaca email, bahkan kita juga bisa mengajak Cortana untuk bercanda di kala bosan.

6. Snap Assistant



Gambar 1.9. Tampilan Snap Assistant

Jika sebelumnya Anda pengguna Windows, pastilah sudah tidak asing lagi dengan fitur Snap. Di Windows 10, fitur ini ditingkatkan lagi dengan Snap Assistant yang berfungsi untuk membantu pengguna memilih aplikasi apa saja untuk di-snap. Jadi, Anda dapat membuka lebih dari satu aplikasi dalam satu layar.

7. Continuum



Gambar 1.10. Tampilan Mode Tablet Menggunakan Fitur Continuum

Fitur lain yang tidak kalah menarik adalah Continuum. Continuum merupakan jembatan antara Windows tablet dengan desktop. Dengan begitu, pengguna dapat berpindah mode dari desktop ke tablet atau sebaliknya. Fitur ini baru akan terasa ketika Anda menggunakan perangkat Hybrid seperti Surface Pro 3, Lenovo Yoga, Vaio Duo, dan lainnya.

Continuum bekerja secara otomatis. Jika perangkat Anda adalah hybrid laptop + tablet, maka ketika dock keyboard terpasang, mode desktop akan aktif. Sistem Windows akan dioptimalkan untuk desktop yang menggunakan mouse dan keyboard.

Kemudian, ketika dock keyboard dilepaskan, maka akan muncul konfirmasi apakah Anda ingin berpindah ke mode tablet. Jika iya, maka Windows 10 akan berubah ke mode tablet.

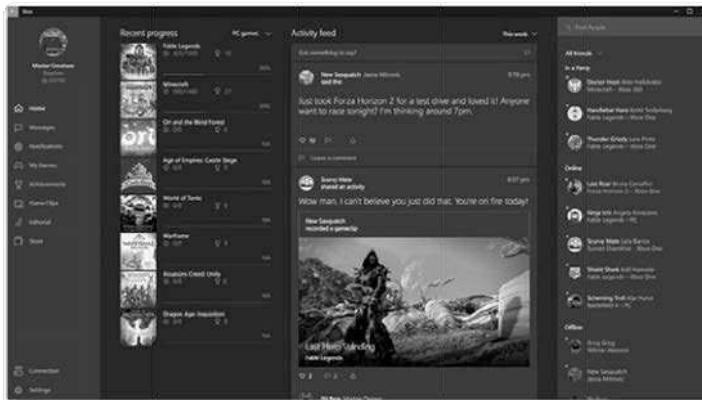
8. PC = Xbox



Gambar 1.11. Xbox Bisa Dimainkan dari Windows 10

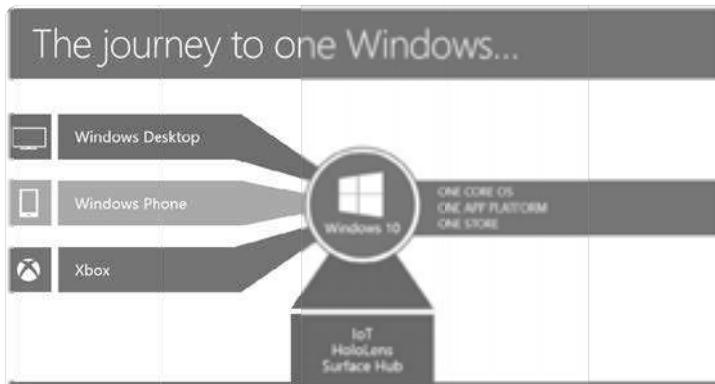
Kabar gembira bagi Anda yang memiliki Xbox. Pasalnya, Microsoft telah memasukkan aplikasi Xbox ke dalam Windows 10. Sehingga, Anda dapat mengirim dan membalas pesan melalui Xbox Live dan menggunakan fitur Xbox lainnya. Yang paling keren, Anda dapat melakukan *stream game* yang ada di Xbox Anda melalui PC!

Fitur streaming permainan Xbox One ke PC boleh dibilang merupakan respons Microsoft terhadap populernya layanan semisal Steam In-Home Streaming, Nvidia GameStream, serta PlayStation Now milik rivalnya, Sony. Bagi gamers seperti saya, tentu fitur ini sangat saya tunggu-tunggu.



Gambar 1.12. Tampilan Aplikasi Xbox pada Windows 10

Selain berbagai fitur menarik yang telah disuguhkan, ke depannya Microsoft akan membuat tablet, smartphone, komputer, dan Xbox menjadi satu platform, yaitu Windows 10. Jadi, bagi Anda para developer software, Anda tidak perlu lagi membuat software untuk 3 platform, melainkan cukup satu platform saja, yaitu Windows 10 dan software Anda bisa digunakan dalam tablet, smartphone, komputer, dan Xbox.



Gambar 1.13. Semua Satu Platform, yaitu Windows 10

Hebatnya lagi, Windows 10 juga sudah diintegrasikan ke dalam HoloLens, yang merupakan teknologi paling mutakhir dari Microsoft. Mungkin beberapa dari Anda masih ada yang belum tahu, apa itu HoloLens? Sebelum menjelaskan, saya ingin bertanya. Anda pernah menonton film Iron Man? Ingatkah ketika Tony Stark (Robert Downey) mengoperasikan teknologi hologramnya dengan tangan kosong? Sekarang, hal tersebut sudah menjadi kenyataan!

HoloLens, Masa Depan!

HoloLens merupakan penghubung antara dunia maya dan nyata, yang dengan alat tersebut kita bisa membuat dunia virtual menyatu dengan dunia nyata. Saat memakai alat tersebut, Anda akan melihat sebuah animasi hologram melayang di depan Anda. Dari situ, Anda bisa mengoperasikan Windows menggunakan tangan kosong, menonton film di dinding rumah, bermain dengan hewan peliharaan digital, membangun rancangan gedung, melakukan video call sambil berjalan, dan masih banyak lagi.

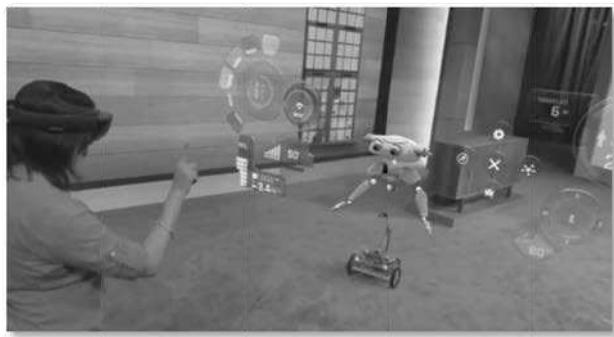
Saat buku ini ditulis, alat tersebut belum dijual di Indonesia. Namun, cepat atau lambat alat tersebut akan hadir di negara kita. Jadi, siapkan budget untuk membawa pulang alat tersebut ya!



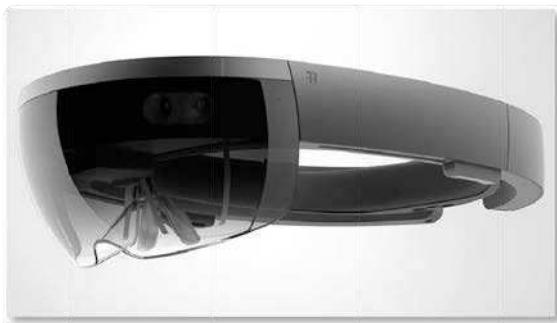
Gambar 1.14. Penggunaan Hololens di Dapur



Gambar 1.15. Penggunaan Hololens di Ruang Keluarga



Gambar 1.16. Penggunaan Hololens di Bidang Edukasi



Gambar 1.17. Tampilan HoloLens

BAB 2

Instalasi Windows 10!

Nah, inilah bab yang paling ditunggu-tunggu, yaitu menginstal Windows 10! Ngomong-ngomong, Anda punya PC baru? Maka dari itu, Anda patut berbahagia! Karena Anda bisa menginstal Windows terbaru pada PC terbaru Anda. *Klop, kan?* Ya, saya harap Anda tidak berpikir bahwa menginstal Windows itu sulit. Karena sebenarnya, menginstal Windows itu mudah-mudah gampang kok, serius.



Gambar 2.1. DVD Installer Windows 10

Persyaratan Hardware

Masing-masing sistem operasi memiliki persyaratan hardware yang berbeda-beda. Windows 10 juga memiliki persyaratan hardware tersendiri

agar bisa berjalan (emangnya Windows punya kaki, kok bisa jalan?) atau beroperasi dengan baik. Berikut tabelnya:

Spesifikasi	Minimal		Rekomendasi	
	32 bit	64 bit	32 bit	64 bit
Prosesor	1 GHz		2 Ghz	
Memori RAM	1 GB	2 GB	2 GB	4 GB
Hard Disk	16 GB	20 GB	30 GB	40 GB
Kartu Grafis	Grafis DirectX 9 dengan driver WDDM atau lebih			
Memori Grafis	256 MB		1 GB	

Persiapan Instalasi

Sebelum menginstal, tentunya ada 3 hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu:

1. Pastikan Anda memiliki komputer.
2. Memiliki DVD Installer Windows 10 (tolong yang *ori*, ya)
3. Jika Anda menggunakan laptop, pasang kabel charger-nya. Kalau kabel charger-nya hilang, itu si bukan urusan saya, hehe.

Menginstal Windows 10

Lanjut. Setelah memastikan 3 hal di atas sudah tersiapkan dengan baik. Maka, kita bisa memulai proses instalasi Windows 10. Terdapat 14 langkah mudah yang bisa Anda ikuti untuk menginstalnya, silakan diikuti:

Langkah 1: Insert The DVD into Your Optical Drive

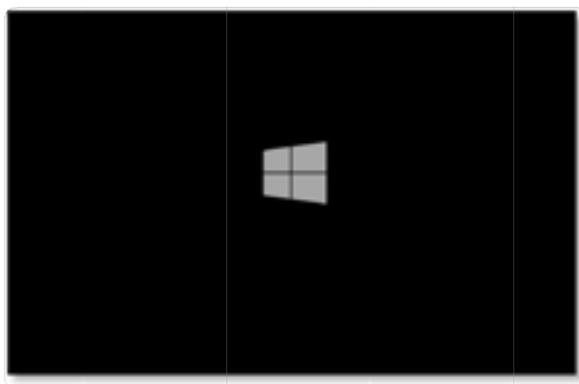
Haha... *sok* inggris banget ya. Oke, pertama masukkan saja DVD Installer Windows 10 ke Optical Drive. Kemudian, restart komputer Anda. Atur agar komputer Anda booting ke DVD menggunakan BIOS. Biasanya, untuk masuk ke dalam BIOS, Anda harus menekan antara tombol Del/F1/F2/F12 (setiap komputer berbeda) pada saat komputer baru saja menyala. Jika sudah, akan

muncul layar bertuliskan “Press any key to boot from CD or DVD”. Itu berarti, silakan tekan tombol apa pun pada keyboard Anda untuk booting dari DVD.



Gambar 2.2. Booting ke DVD

Setelah itu, akan muncul layar dengan logo Windows 10, harap tunggu saja.



Gambar 2.3. Logo Windows 10

Langkah 2: Memilih Bahasa, Format Waktu, dan Jenis Keyboard

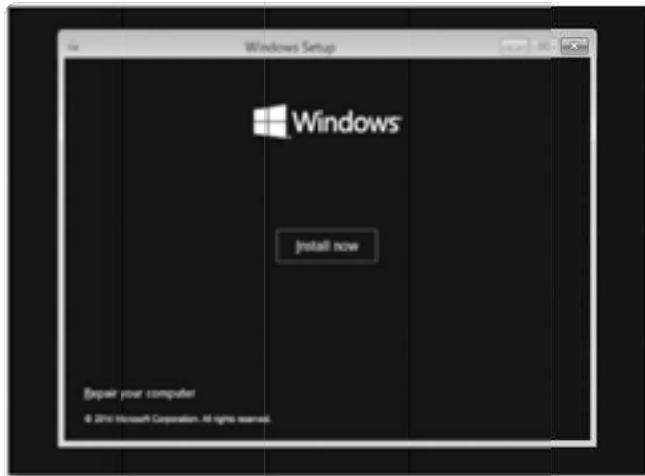
Kok ngga pake bahasa inggris lagi? Ya terserah saya dong, ini kan buku saya, hehe. Lanjut serius, pada tahap ini Anda diminta untuk menentukan bahasa, format waktu, dan jenis keyboard. Saran saya, biarkan *default* saja, yaitu English (United States).



Gambar 2.4. Memilih Format Bahasa, Waktu, dan Keyboard

Langkah 3: Memulai Instalasi

Nah, ini tahap paling mudah karena Anda hanya perlu meng-klik tombol **Install Now**. Maka dari itu, klik tombol tersebut.



Gambar 2.5. Memulai Instalasi

Langkah 4: Masukkan Serial Number

Kemudian, masukkan serial number Windows 10 yang Anda miliki. Hayoo.. Jangan coba-coba cari di Google yaa..! Usahakan beli yang asli.



Gambar 2.6. Memasukkan Serial Number

Langkah 5: Persetujuan Licensi

Saya yakin Anda sudah mengetahui apa yang harus dilakukan pada tahap ini. Ya, beri saja tanda ceklist pada kotak yang ada di bagian kiri bawah.



Gambar 2.7. Persetujuan Licensi

Langkah 6: Memilih Tipe Instalasi

Di sini saya menyarankan untuk memilih “Costum: Install Windows Only” karena kita dapat lebih bebas memilih harddisk mana yang akan digunakan sebagai tempat bersemayam Windows 10.



Gambar 2.8. Memilih Tipe Instalasi

Langkah 7: Memilih Partisi Harddisk

Ini adalah langkah yang paling seru, yaitu memilih partisi harddisk. Tenang, selama Anda **TIDAK** meng-klik tombol **FORMAT**, maka **DATA ANDA TIDAK AKAN HILANG** karena semua program akan tersimpan di dalam folder **Windows.old**. Selanjutnya, pilih harddisk yang akan digunakan sebagai tempat instalasi Windows 10. Jika sudah, klik **Next** saja.



Gambar 2.9. Memilih Partisi Harddisk

Langkah 8: Menginstal Windows 10

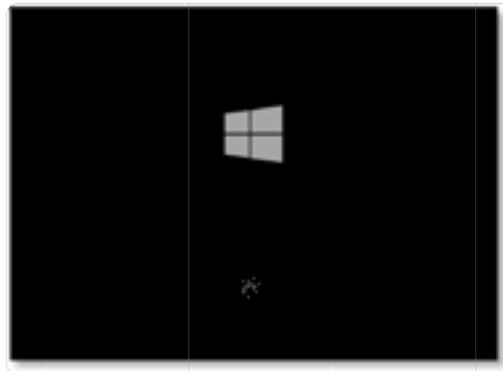
Pada tahap ini, hal yang bisa Anda lakukan adalah menunggu. Anda tidak bisa bermain game atau menyetel musik karena komputer Anda sedang digunakan untuk menginstal Windows. Jadi, sabar saja ya.



Gambar 2.10. Proses Instalasi Windows 10

Langkah 9: Restart

Setelah proses instalasi selesai, Anda diharuskan me-restart komputer. Ingat! Setelah meng-klik tombol Restart, jangan lupa keluarkan DVD Installer Windows 10 dari Optical Drive. Kalau lupa? Selamat menginstal Windows dari awal lagi ;)



Gambar 2.11. Restart

Langkah 10: Konfigurasi Singkat

Setelah itu, Anda akan masuk ke tahap konfigurasi singkat, yaitu melakukan beberapa konfigurasi seperti membuat akun dan menentukan password. Untuk itu, klik **Use Express Settings**.



Gambar 2.12. Memilih Express Settings

Langkah 11: Login ke Akun Microsoft

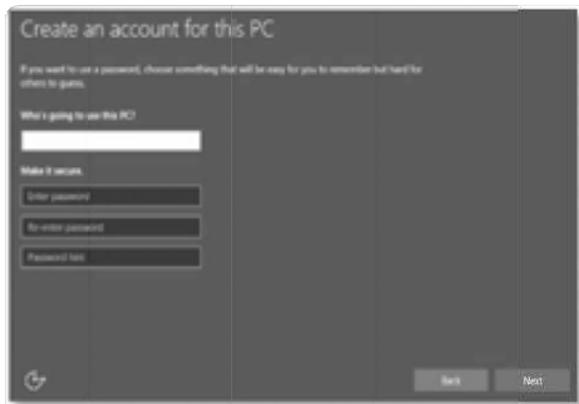
Di sini, Anda diharuskan login ke akun Microsoft yang Anda miliki. Namun, jika Anda belum memiliki, Anda bisa klik tombol **Skip this step** untuk mempersingkat waktu.



Gambar 2.13. Login ke Akun Microsoft

Langkah 12: Buat Akun PC

Buatlah akun untuk PC Anda. Isilah kolom username dengan nama panggilan Anda, misal: Saipem. Isi juga password dengan rangkaian kata yang sulit tapi mudah diingat. *Please deh, jangan gunakan 12345678 sebagai password.*



Gambar 2.14. Membuat Akun PC

Langkah 13: Finishing Instalasi

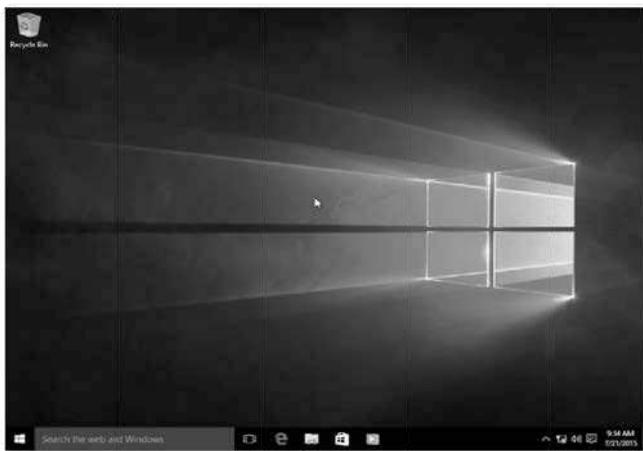
Setelah membuat akun, maka Anda akan masuk ke tahap akhir, yakni proses *finishing*. Sesuai dengan tulisan yang tertera pada layar "This won't take long", tahap ini tidak akan berlangsung lama, jadi tunggu saja.



Gambar 2.15. Proses Finishing

Langkah 14: Masuk ke Desktop Windows 10

Yes, instalasi Windows 10 selesai. Maka, Anda akan langsung masuk ke desktop Windows 10. Anda bisa mencoba mengesplorasi Windows terbaru ini. Ya, silakan diutak-atik. Yang penting jangan sampai rusak komputernya.



Gambar 2.16. Tampilan Desktop Windows

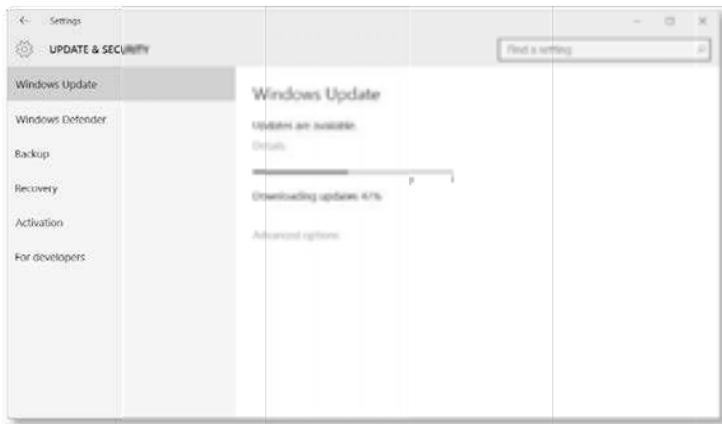
10 Hal yang Harus Dilakukan Setelah Menginstal Windows 10

Akhirnya, saat ini Anda telah resmi menjadi pengguna Windows 10. Yeeiiy! Sekarang, Anda bisa melihat keindahan dari tampilan desktop Windows terbaru ini. Tetapi perlu diingat, sebelum Anda melangkah lebih jauh, ada 10 hal yang harus Anda lakukan terlebih dahulu, yaitu:

1. Update Windows 10

Seperti peribahasa “Tak ada gading yang tak retak”. Ya, tak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, termasuk Windows 10. Windows 10 pasti memiliki cacat atau *bug*. Sehingga, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan update untuk memperbaiki *bug* yang ada. Serta untuk mendapatkan fitur-fitur terbaru dari Microsoft.

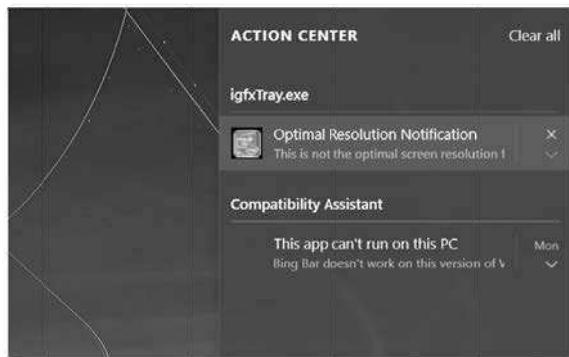
Untuk meng-update, buka **Settings (Update & Security > Windows Update > Check for Updates)**. Setelah itu, Windows akan men-download seluruh update yang dibutuhkan.



Gambar 2.17. Meng-update Windows 10

2. Periksa Notification

Buka *Notification* dan *Action Center*. Periksa apakah Windows 10 sudah aktif atau belum. Lihat juga apakah ada pengaturan yang harus diselesaikan. Jika ada, klik untuk melihat detailnya.



Gambar 2.18. Tampilan Notification

3. Pasang Antivirus

Di zaman serba canggih ini, penyebaran virus komputer sangatlah mudah. Oh ya, saya yakin Anda sudah tahu kan bedanya virus flu dan virus komputer? Apa jangan-jangan belum? Hahaha. Jika mengenai itu, saya tidak akan menjawabnya karena rasa-rasanya, siswa SD saat ini pun sudah tahu bedanya. Lanjut, maka dari itu, saya menyarankan Anda untuk menginstal antivirus secepatnya. Banyak antivirus gratis yang bisa Anda instal, seperti Avira atau Smadav.



Gambar 2.19. Tampilan Antivirus Smadav

4. Instal Driver Terbaru

Windows 10 sering kali bisa berjalan lancar, meskipun Anda tidak menginstal driver karena sistem operasi ini sudah punya driver general bawaan. Tetapi, jika Anda hanya menggunakan driver bawaan, PC Anda tidak akan berjalan secara optimal. Untuk itu, pastikan Anda men-download driver terbaru dari setiap hardware yang terpasang pada PC Anda. Driver yang sebaiknya Anda instal adalah driver VGA (Grafik), sound card, wireless, keypad, dan bluetooth.



Gambar 2.20. Menginstal Driver

5. Instal Program Favorit Anda!

Jangan lupa untuk menginstal program favorit Anda, misalnya Google Chrome, Adobe Photoshop, VLC Player, atau yang lainnya. Hal tersebut agar Windows 10 Anda lebih lengkap dan multifungsi. Tambahkan juga game-game keren seperti Watch Dog 2, GTA V, Dota 2, dan FIFA 17 sebagai hiburan di kala bosan. Tapi, jangan sampai lupa waktu ya!



Gambar 2.21. Dota 2

6. Atur Default Program

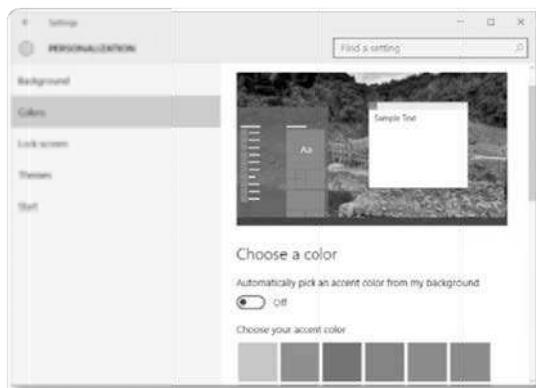
Jika Anda tidak suka dengan Program bawaan Windows, Anda dapat menggunakan Program dari orang ketiga, eh maksudnya pihak ketiga untuk dijadikan sebagai default program. Caranya, buka **Settings > System > pilih Default Apps**. Kemudian, silakan atur sesuka hati Anda.



Gambar 2.22. Memilih Default Apps

7. Atur Tampilan

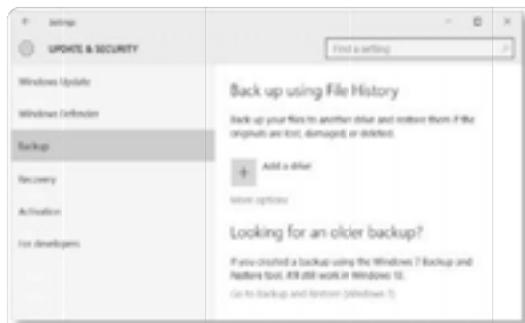
Setiap orang tentunya memiliki selera yang berbeda-beda, sehingga sangat disarankan agar Anda mengatur tampilan wallpaper, tema, warna start menu, dan sebagainya. Dengan begitu, Anda akan makin nyaman menggunakan Windows 10. Untuk mengatur tampilan, akan dibahas lebih lanjut pada bab Mempercantik Windows 10.



Gambar 2.23. Mengatur Tampilan

8. Membuat Backup Image

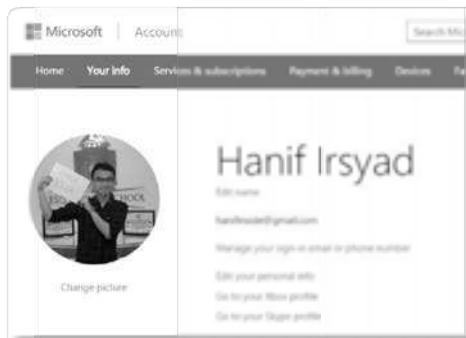
Tak ada salahnya sedia mobil sebelum hujan *lho? Maksudnya, kita harus mengantisipasi kemungkinan buruk yang dapat terjadi pada komputer kita. Dengan demikian, ketika error, kita memiliki data cadangan yang dapat kita pakai sehingga data tidak hilang semua. Untuk membuat backup, Anda dapat mengakses **Settings > Update & Security > Backup** lalu ikuti petunjuk yang tertera pada layar monitor.



Gambar 2.24. Membuat Backup

9. Buat Akun Microsoft

Mengapa kita harus membuat akun Microsoft? Pastinya, karena banyak kelebihan yang bisa kita dapat. Misalnya, fitur Outlook, Weather, Store, dan aplikasi lain yang membutuhkan akun Microsoft. Terlebih lagi, penggunaan Windows menjadi lebih praktis karena setting dari desktop Windows 10 akan otomatis menyesuaikan dengan preferensi Anda.



Gambar 2.25. Pengaturan Akun Microsoft

10. Beritahu Teman Anda!

Setelah Anda puas menggunakan Windows 10, ceritakanlah dan ajak teman Anda untuk menggunakan Windows 10. Misalnya, dengan menceritakan kelebihan-kelebihannya dan berikan alasan kenapa Windows 10 adalah sistem operasi yang terbaik untuk digunakan. Dan yang paling penting, jangan lupa untuk mengajak teman Anda untuk membeli buku ini. Hehehe....

BAB 3

Desktop Windows 10

Jalan Pintas

Jujur saja, bagian ini saya ketik ketika saya sedang berada di taksi menuju kampus saya di Jakarta Selatan. Saat itu, jalanan sangat macet karena ada perbaikan di Jalan Mampang. Lantas, sang supir pun menanyakan kepada saya “Mas, mau lewat jalan pintas nggak?”, “Oh, boleh..boleh” tegas saya. Akhirnya, saya diantarkan lewat jalan pintas dan alhasil saya bisa sampai tujuan lebih cepat dari yang saya perkiraikan.

Nah, ngomong-ngomong soal jalan pintas, ternyata Windows 10 telah menyediakan beberapa “Jalan Pintas” di keyboard untuk mempercepat pekerjaan kita. Penasaran? Berikut tabelnya:

Key	Action
Windows key + A	Open the Action Center
Windows key + C	Launch Cortana in listening mode
Windows key + D	Display and hide the desktop
Windows key + E	Launch File Explorer
Windows key + H	Open the Share charm
Windows key + I	Open the Settings app
Windows key + L	Lock the desktop
Windows key + S	Open Search

Windows key + Arrow key	Snap app windows left, right, corners, maximize, or minimize
Windows key + Tab	Open Task View
Windows key + Enter	Open Narrator
Windows key + Ctrl + D	Create a new virtual desktop
Windows key + PrtScn	Take a screenshot of entire display
Ctrl + Alt +Tab	View open apps

Bro, kok tabelnya pake bahasa Inggris sih? Yah, kalau pake bahasa ubur-ubur memangnya Anda mengerti? Lagi pula, rasa-rasanya anak SMP juga sudah tahu artinya. Hehe...

“Wajah” Baru Windows 10

Lanjut, tadi kita sudah mengetahui “Jalan pintas” yang bisa kita gunakan saat mengoperasikan Windows 10. Nah, selanjutnya kita akan membahas “wajah” baru atau tampilan dari si Windows anyar ini. Check it out!



Gambar 3.1. Desktop Windows 10

- **Lock Screen**

Dimulai dari Lock Screen, Lock Screen merupakan tampilan yang pertama kali muncul saat Anda menyalakan Windows 10. Di dalam Lock Screen ini, terdapat berbagai indikator seperti sisa “nyawa” baterai laptop, koneksi jaringan, dan informasi waktu. Dibalut dengan latar belakang yang indah, dijamin membuat Anda nyaman menggunakan. Oh ya, untuk membuka

lock screen, cukup klik kiri pada mouse atau tekan tombol apa pun pada keyboard.



Gambar 3.2. Lock Screen

- **Login Screen**

Hayoo.. Siapa yang sering lupa password? Sebaiknya, segera hilangkan kebiasaan tersebut. Karena kalau tidak, Anda akan kesulitan untuk login ke Windows 10. Saran saya, catatlah password Anda pada tempat rahasia sehingga Anda bisa melihat catatan tersebut ketika Anda lupa passwordnya.



Gambar 3.3. Login Screen

Tampilan Login Screen Windows 10 sendiri dilengkapi dengan tombol *ease of access* yang bisa digunakan untuk mengaktifkan On-Screen Keyboard dan konfigurasi lainnya. Mantap, kan?

• Start Menu

Tentu Anda sudah melihat tampilannya dari bab pertama. Jika kita lihat lebih teliti lagi, ternyata Start Menu di Windows 10 bisa kita perpanjang ke samping menggunakan mouse. Caranya? Cukup arahkan kursor mouse Anda ke pinggir kanan Start Menu, lalu tarik ke arah kanan hingga Start Menu menjadi lebih panjang.

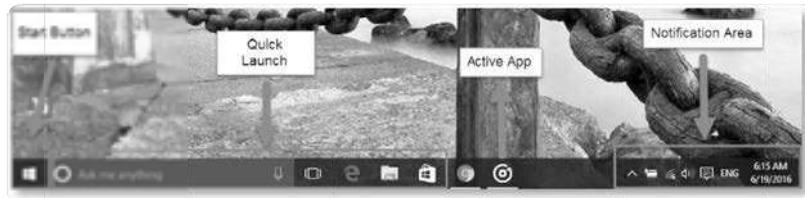


Gambar 3.4. Start Menu

Start Menu ini berfungsi untuk membuka semua file atau aplikasi yang telah terinstal pada komputer Anda. Misalnya, aplikasi Microsoft Word, Google Chrome, Skype, Line, atau Eclipse bisa kita akses melalui Start Menu ini. Begitu juga dengan koleksi musik Anda. Anda bisa mengaksesnya menggunakan tombol File Explorer yang tertera pada Start Menu. Bisa dibilang, Start Menu ini adalah salah satu komponen terpenting dalam Windows 10 karena di sinilah pusat untuk mengakses suatu file atau aplikasi.

• Taskbar

Taskbar Windows 10 terdiri dari tombol Start Menu, Search bar (Cortana), tombol Task View, Active App Area, dan Notification Area. Secara default, posisi Taskbar memang terletak di sisi bawah desktop. Namun, posisi Start Menu dapat Anda ubah menjadi di atas, kiri, atau kanan melalui pengaturan Taskbar. Untuk hal ini, akan disinggung lebih jauh lagi di bab 4.



Gambar 3.5. Taskbar

- **Notification Center**

Notification Center adalah salah satu terobosan baru di Windows 10, di mana Anda dapat melihat semua notifikasi baik itu dari Twitter, Facebook, email, atau sistem komputer Anda. Yang lebih kerennya lagi, Notification Center ini dilengkapi dengan berbagai konfigurasi cepat seperti pengaturan wifi, bluetooth, kecerahan layar, dan lain sebagainya. Mirip seperti Notification yang ada di ponsel Android.



Gambar 3.6. Notification Center

• **Icon Shortcut**

Icon Shortcut adalah gambar kecil yang mewakili suatu file, aplikasi, atau harddisk yang berfungsi untuk memudahkan akses ke suatu file, aplikasi, atau harddisk tersebut. Icon Shortcut dapat kita buat dan hapus dengan mudah. Untuk membuatnya, klik kanan pada file/aplikasi yang dikehendaki, kemudian pilih **Send to > Desktop**.

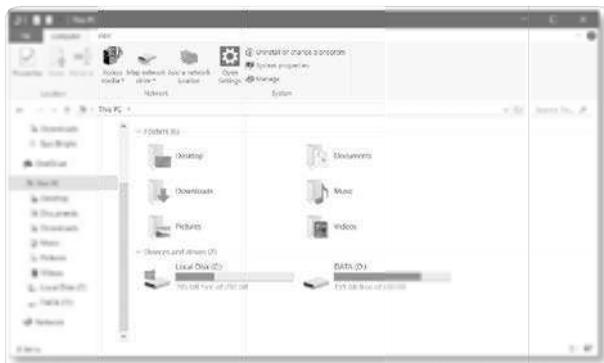


Gambar 3.7. Icon Shortcut

• **File Explorer**

Kata “Explorer” sendiri memiliki arti “penjelajah”. Berarti, File Explorer merupakan sebuah program yang dibuat untuk menjelajah atau mengolah file-file yang ada di komputer Anda.

File Explorer pada Windows 10 memiliki tampilan yang tidak jauh berbeda dari pendahulunya, yaitu Windows 8 & 8.1. Jadi, bagi Anda yang pernah menggunakan Windows, saya yakin sudah familiar dengan tampilan File Explorer pada Windows 10.



Gambar 3.8. File Explorer

Pada dasarnya, File Explorer memiliki 4 menu ribbon, yaitu File, Home, Share, dan View. Berikut secara garis besar penjelasannya:

- ✓ **File:** menu ini berfungsi untuk mengatur manajemen File Explorer itu sendiri, yang menyangkut sistem, tampilan, dan pengaturan pencarian file.



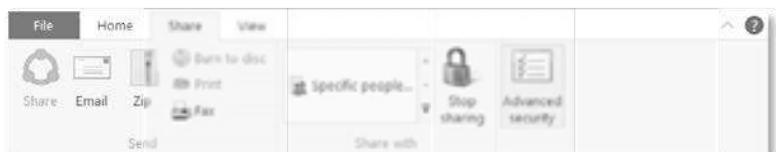
Gambar 3.9. Menu File

- ✓ **Home:** berisi perintah-perintah dasar untuk memanajemen file dan folder, seperti menyalin, memindahkan, menghapus, mengganti nama, dan sebagainya.



Gambar 3.10. Menu Home

- ✓ **Share:** dari namanya tentu kita sudah bisa menebak. Ya! Share berarti membagikan. Jadi, menu ini berisi perintah untuk membagikan file yang kita miliki dalam komputer kita ke komputer lain, entah itu menggunakan email atau jaringan internet.



Gambar 3.11. Menu Share

- ✓ **View:** menu ini berisi perintah yang berkaitan dengan tampilan file dan folder. Misalnya, perintah untuk menampilkan file yang ter-hidden.



Gambar 3.12. Menu View

• Settings

Settings merupakan pusat pengaturan Windows 10. Semua yang berhubungan dengan sistem operasi Windows 10 bisa Anda atur di sini. Settings sendiri bisa Anda akses melalui Start Menu. Lalu, apa saja pengaturan Windows 10 yang ada di Settings? Mari kita lihat!



Gambar 3.13. Tampilan Settings

- ✓ **System:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan sistem Windows 10, seperti pengaturan multitasking, storage, battery, dan sebagainya. Anda bisa melihat spesifikasi komputer melalui pengaturan ini atau meng-uninstall aplikasi yang sudah tidak dibutuhkan.
- ✓ **Devices:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan perangkat keras. Contohnya untuk mengatur printer, mouse, keyboard, USB, dan koneksi bluetooth. Jadi, jika Anda memiliki perangkat keras yang

ingin dihubungkan ke komputer Anda, silakan atur melalui pengaturan ini.

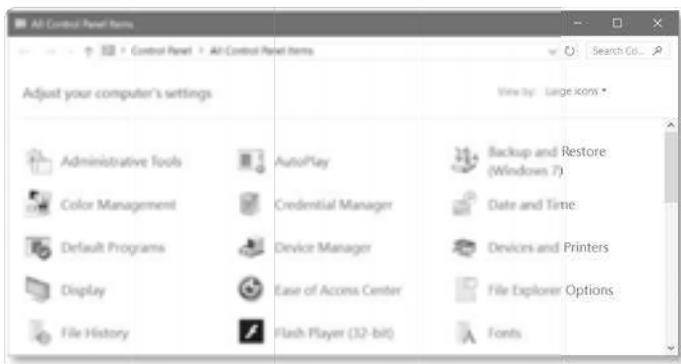
- ✓ **Network & Internet:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan koneksi internet. Di dalamnya, Anda bisa mengkonfigurasi Wifi atau Ethernet. Bagi Anda yang gemar berselancar di dunia maya, pasti akan sering membuka pengaturan ini.
- ✓ **Personalization:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan tampilan Windows 10 mulai dari tampilan desktop, taskbar, start menu, hingga lock screen. Oh ya, mengenai pengaturan tampilan akan kita bahas lebih jauh di bab 4.
- ✓ **Accounts:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan User Account seperti mengganti password, memilih metode sign-in, membuat user baru, dan sebagainya. Mengenai pengaturan ini, akan kita bahas lebih jauh di bab 5.
- ✓ **Time & Language:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan waktu dan bahasa yang digunakan dalam komputer. Anda bisa mengubah time zone, format waktu, negara, bahasa, dan lainnya melalui pengaturan ini.
- ✓ **Ease of Access:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan Windows 10. Seperti untuk mengaktifkan On-Screen Keyboard, Narrator, atau Magnifier.
- ✓ **Privacy:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan keamanan privasi, seperti mengatur aplikasi apa saja yang bisa mengakses dan mengirimkan data, pengaturan lokasi, dan juga background apps.
- ✓ **Update & Security:** berisi pengaturan yang berhubungan dengan keamanan komputer dan juga untuk melakukan backup atau recovery jika Windows mengalami kerusakan.

• Control Panel

Control Panel sebenarnya adalah versi tradisional dari Settings yang sudah ada semenjak Windows 2.0. Microsoft masih menyertakan Control Panel di dalam Windows 10 karena ada beberapa pengaturan yang tidak tersedia di Settings. Entah kapan Microsoft akan memindahkan semua pengaturan yang

ada di Control Panel ke Settings. Pada saat buku ini ditulis, belum ada kabar yang mengonfirmasi hal tersebut.

Letak Control Panel memang sedikit tersembunyi, Anda bisa membukanya dengan meng-klik kanan pada logo Start Menu (Windows) kemudian pilih Control Panel.



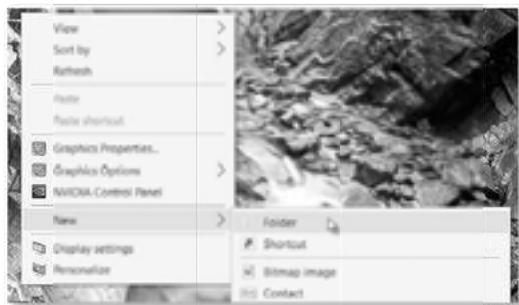
Gambar 3.14. Control Panel

Manajemen File dan Folder

Dalam menggunakan komputer, sudah pasti, pasti, dan pastii... kita akan sering berinteraksi dengan file atau folder. Entah itu menyalin file, memindahkannya, mengompres, atau hal lainnya yang menyangkut manajemen file dan folder. Pada bagian ini, kita akan mempelajari bagaimana melakukan itu semua di Windows 10. Oke, saya tidak ingin membuat Anda menunggu lagi, silakan disimak!

• Membuat Folder

Membuat folder dapat dilakukan dengan mudah. Anda bisa membuatnya di Desktop atau File Explorer. Caranya adalah dengan meng-klik kanan pada mouse lalu pilih **New > Folder**. Kemudian, folder baru akan muncul dengan nama New folder. Pada saat itu, Anda bisa langsung memberi nama pada folder tersebut.

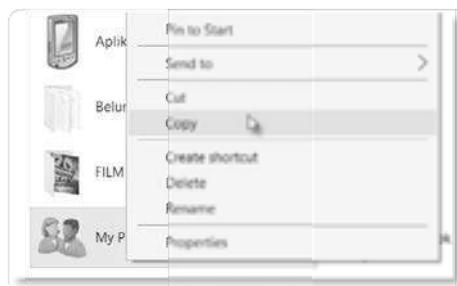


Gambar 3.15. Membuat Folder Baru

Jika ingin menghapusnya, Anda hanya perlu klik kanan pada folder tersebut lalu pilih **Delete**. Untuk menghapusnya secara permanen, silakan buka **Recycle Bin** lalu klik tombol **Empty Recycle Bin**.

- **Menyalin atau Memindahkan File**

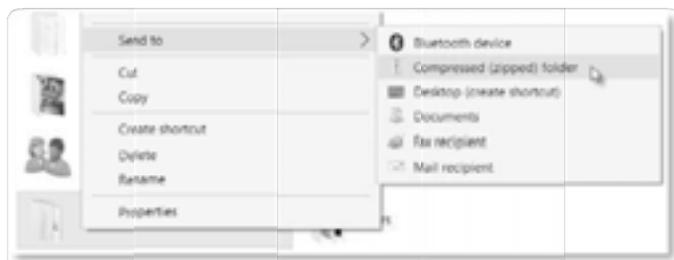
Selanjutnya adalah cara menyalin atau memindahkan file, yaitu dengan meng-klik kanan pada file yang dimaksud, lalu pilih **Copy** untuk menyalin atau pilih **Cut** untuk memindahkan. Jika sudah, klik kanan dan pilih **Paste** pada tempat tujuan.



Gambar 3.16. Menyalin File

- **Mengompres File**

Mengompres merupakan proses memampatkan file atau folder agar ukurannya menjadi lebih kecil. Jika Anda ingin melakukannya, klik kanan pada file yang dimaksud kemudian pilih **Send to > Compressed (zipped) folder**.



Gambar 3.17. Mengompres File

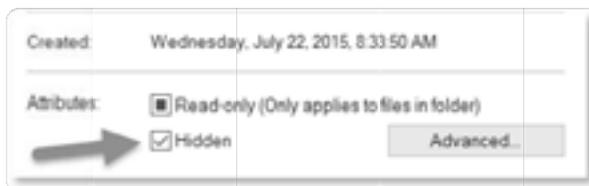
Setelah itu, proses kompres akan berjalan. Jika sudah selesai, maka akan muncul sebuah folder dengan ikon yang memiliki jahitan.



Gambar 3.18. File yang Telah Dikompres

• Menyembunyikan File

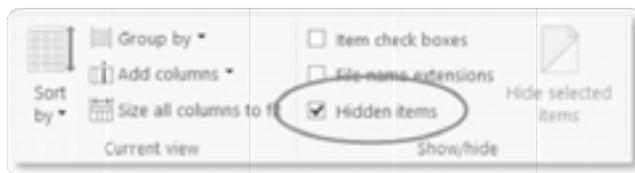
Anda suka bermain petak umpet? Hehe. Suka ataupun tidak, permainan tersebut menginspirasi saya untuk menulis bagian ini. Layaknya permainan petak umpet, file juga bisa Anda sembunyikan agar tidak bisa ditemukan orang lain. Caranya dengan meng-klik kanan file yang dimaksud, lalu beri tanda centang pada kolom **Hidden**. Setelah itu, klik Apply, maka file tersebut akan menghilang.



Gambar 3.19. Pengaturan Hidden

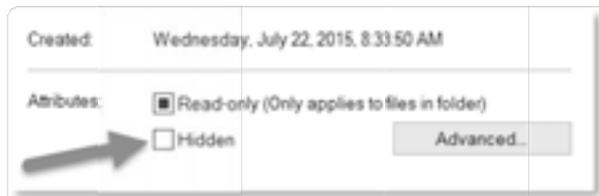
• Menampilkan File yang Tersembunyi

Untuk menampilkan file yang sudah kita sembunyikan dengan fitur "Hidden", silakan buka File Explorer lalu klik menu ribbon **View**. Selanjutnya, berilah centang pada kolom **Hidden Items**. Setelah itu, semua file yang disembunyikan akan muncul kembali.



Gambar 3.20. Menampilkan File Hidden

Dengan begitu, Anda bisa membuat file tersebut tidak bersifat *hidden* lagi dengan cara klik kanan pada file yang dimaksud, lalu hilangkan centang pada kolom *Hidden*.



Gambar 3.21. Pengaturan Hidden

• Menampilkan Ekstensi File

Secara default, Windows 10 menyembunyikan ekstensi setiap file yang ada di komputer. Jadi, kita hanya bisa melihat ikon dan nama file-nya saja, kecuali jika Anda memeriksanya melalui pengaturan properties. Tapi, jika Anda ingin bisa melihat ekstensinya terus menerus, Anda bisa melakukan cara berikut:

1. Klik menu ribbon **View** yang ada di File Explorer.
2. Silakan beri tanda centang pada kotak **File Name Extensions**. Maka, setelah itu setiap file akan menampilkan ekstensinya.



Gambar 3.22. File Name Extensions

Manajemen Aplikasi

Aplikasi adalah hal yang tidak bisa kita pisahkan dari sistem operasi. Dalam bekerja dengan komputer, tentu kita membutuhkan aplikasi-aplikasi untuk menunjang pekerjaan kita. Sehingga, kita harus tahu bagaimana memanajemen aplikasi, mulai dari menginstalnya, menghapusnya, atau mengatur bagaimana agar aplikasi tersebut menjadi default.

- **Menginstal Aplikasi**

Satu hal yang mutlak untuk dilakukan para pengguna Windows 10 adalah menginstal aplikasi. Jika tidak, bagaimana kita bisa menggunakan aplikasi yang tidak tersedia dalam Windows 10? Misalnya, Microsoft Office atau Google Chrome. Maka dari itu, kita harus tahu cara menginstalnya. Caranya mudah, yaitu Anda hanya perlu membuka file yang memiliki ekstensi .exe. Biasanya, file tersebut dinamakan dengan “Setup” walaupun tidak semuanya seperti itu. Selanjutnya, ikuti saja perintah yang tertera dalam layar monitor. Mudah, bukan?



Gambar 3.23. Setup

Hampir lupa, Windows 10 juga menyediakan tempat bagi Anda untuk menginstal aplikasi. Namanya Windows Store, konsepnya mirip seperti Play Store milik Android atau App Store milik MacOs. Di dalam Windows Store, terdapat banyak sekali aplikasi yang bisa Anda download dan instal. Ada

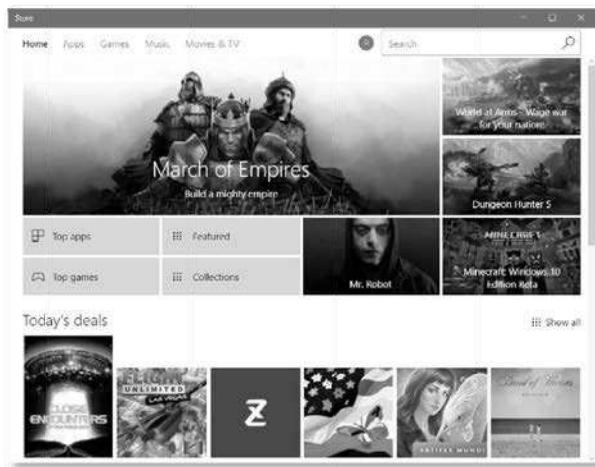
yang gratis dan tentu ada juga yang berbayar. Langkah-langkah menginstal aplikasi melalui Windows Store adalah sebagai berikut:

1. Buka Windows Store (Start Menu > Store / Taskbar > Store).



Gambar 3.24. Ikon Windows Store

2. Pada jendela Windows Store, Anda bisa melihat berbagai *highlight* dari berbagai aplikasi unggulan yang ada di Windows Store.



Gambar 3.25. Tampilan Windows Store

3. Untuk melihat kategori, klik tombol Top Apps lalu akan muncul berbagai kategori aplikasi yang bisa Anda instal. Pada contoh ini, saya akan menginstal aplikasi Netflix yang bisa Anda temukan dalam kategori Entertainment.
4. Untuk menginstal, Anda hanya perlu meng-klik tombol **Free** jika gratis atau **Buy** jika berbayar.



Gambar 3.26. Tombol Free

5. Kemudian, Anda hanya perlu menunggu karena proses download dan instal akan dilakukan otomatis oleh Windows Store.



Gambar 3.27. Proses Download

6. Jika proses sukses, maka akan muncul tombol **Launch** untuk menjalankan aplikasi tersebut. Selain itu, Anda juga bisa mengaksesnya melalui Start Menu.



Gambar 3.28. Tombol Launch

• Menghapus Aplikasi

Setelah menginstal aplikasi, adakalanya kita ingin menghapus aplikasi tersebut karena berbagai alasan, misalnya karena aplikasinya bermasalah, jarang digunakan, ingin melegakan space harddisk, atau alasan lainnya. Langkah-langkah untuk menghapus aplikasi di Windows 10 adalah sebagai berikut:

1. Pertama, buka **Settings** lalu pilih **System dan Apps & Features**.
2. Di sisi kanan, Anda akan melihat daftar aplikasi yang telah terinstal di komputer Anda.



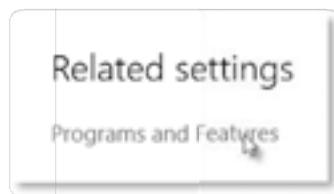
Gambar 3.29. Pengaturan Apps

3. Untuk menghapusnya, klik aplikasi tersebut kemudian klik tombol **Uninstall**. Tunggu prosesnya berjalan.



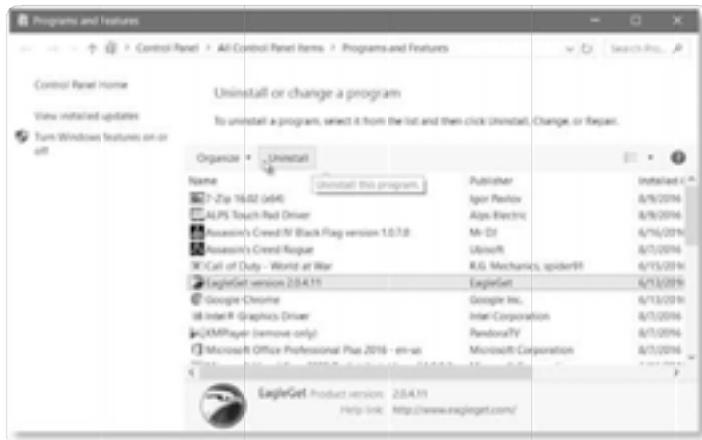
Gambar 3.30. Menghapus Aplikasi

4. Jika sudah, aplikasi tersebut akan hilang dari daftar aplikasi Anda. Oh ya, Anda juga bisa menghapusnya melalui Control Panel dengan meng-klik tombol **Program and Features** yang ada di pojok bawah.



Gambar 3.31. Program and Features

- Setelah itu, lakukan langkah yang sama dengan meng-klik tombol **Uninstall** pada aplikasi yang dikehendaki.



Gambar 3.32. Menghapus Aplikasi via Control Panel

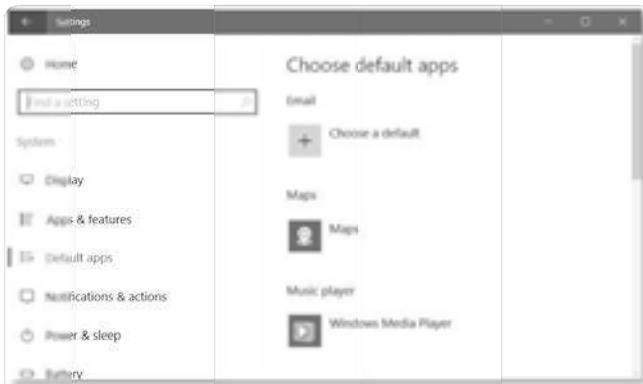
- Terkadang, untuk benar-benar menghapus suatu aplikasi, Anda diminta untuk me-restart komputer Anda. Hal itu normal terjadi, jadi Anda bisa melakukan restart jika ada perintah seperti itu.

• Mengatur Default Apps

Ketika membuka suatu file, misalnya film, secara default film tersebut akan dibuka oleh aplikasi bawaan dari Windows 10 yang bernama Movies & TV. Sayangnya, aplikasi tersebut belum mendukung subtitle sehingga menyulitkan kita ketika menonton film yang berasal dari luar negeri. Jadi, biasanya kita menginginkan semua file film yang kita miliki dibuka oleh aplikasi pihak ketiga seperti VLC atau Media Player Classic.

Bagaimana caranya? Yang harus Anda lakukan adalah mengatur Default Apps untuk membuka suatu file. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Silakan buka pengaturan Default Apps melalui **Settings > System > Default Apps**.
2. Di sisi kanan, Anda bisa mengatur apa saja aplikasi yang menjadi default untuk membuka suatu file.



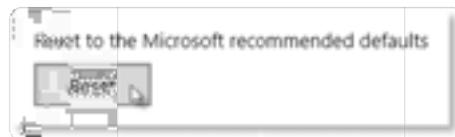
Gambar 3.33. Pengaturan Default Apps

3. Jika Anda ingin mengatur aplikasi default berdasarkan extensi file, silakan klik tombol **Choose default apps by file type**.



Gambar 3.34. Menu View

4. Jika ingin mengembalikannya seperti semula, Anda bisa meng-klik tombol **Reset**.



Gambar 3.35. Tombol Reset

BAB 4

Mempercantik Windows 10

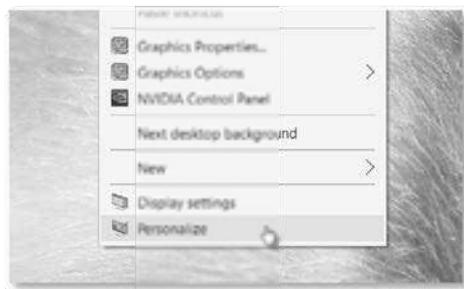
Tahukah Anda, kebanyakan orang menggunakan Windows hanya karena tuntutan bukan atas dasar keinginan? Begitu juga dengan Anda, benar kan? Sudahlah, akui saja! Meskipun saya tidak melihat Anda mengangguk, tetapi saya yakin Anda sependapat dengan saya.

Berbeda dengan MacOS yang penggunanya memilih karena keinginan, terutama karena tampilannya yang sangat menawan. Di sini, saya ingin katakan, bahwa saat ini Windows 10 tampilannya juga tidak kalah menawan dengan MacOS, *seriously!* Apalagi, jika kita tahu bagaimana cara mengoptimalkannya. Untuk itu, kita akan mulai dari:

Mengganti Wallpaper

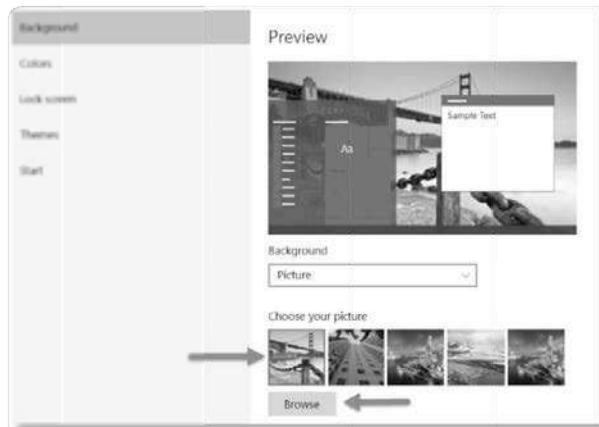
Hal yang paling simpel, yaitu mengganti wallpaper. Eh, jangan salah! Masih ada lho orang-orang yang tidak tahu cara mengganti wallpaper di Windows 10. Berikut langkahnya:

1. Yang paling mudah, bisa kita lakukan dari desktop. Klik kanan pada desktop, kemudian pilih **Personalize**.



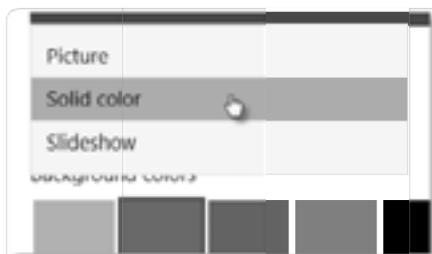
Gambar 4.1. Memilih Personalize

2. Akan muncul jendela pengaturan wallpaper, Anda bisa langsung memilih gambar yang Anda suka. Namun, jika Anda merasa memiliki gambar yang lebih keren di komputer Anda, klik **Browse**. Lalu, pilih gambar tersebut. Gambar yang Anda pilih akan langsung menjadi wallpaper desktop.



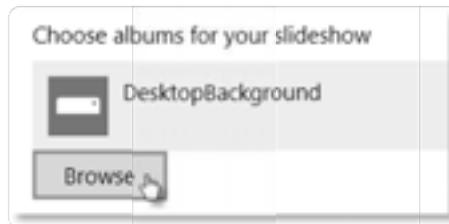
Gambar 4.2. Menentukan Gambar

3. Jika Anda ingin menggunakan warna saja untuk dijadikan wallpaper, Anda bisa meng-klik menu dropdown background kemudian pilih **Solid Color**.



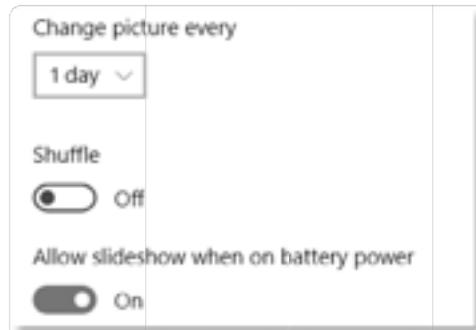
Gambar 4.3. Memilih Solid Color

4. Namun, jika Anda ingin wallpaper bisa berubah-ubah setiap beberapa menit, Anda bisa memilih **Slideshow**. Kemudian, pilih folder tempat Anda menyimpan gambar-gambar yang ingin digunakan dengan cara klik **Browse**.



Gambar 4.4. Memilih Slideshow

5. Anda juga bisa mengatur berapa menit sekali wallpaper Anda berubah. Entah itu setiap 1 menit, 10 menit, 30 menit, atau lainnya. Silakan atur sesuai selera Anda.



Gambar 4.5. Pengaturan Wallpaper

6. Terkadang, gambar yang kita miliki tidak selalu sesuai dengan ukuran layar monitor. Untuk itu, Windows 10 menyediakan pengaturan penyesuaian ukuran gambar. Pengaturan tersebut ada di bagian bawah jendela, yaitu **Choose a fit**. Silakan pilih mana yang paling proporsional.



Gambar 4.6. Mengatur Ukuran Gambar

7. Yap! Dan inilah hasilnya! Gambar tersebut adalah pemandangan gunung Fuji yang ada di Jepang. *Suteki desu ne* (artinya: bagus ya!).



Gambar 4.7. Hasil mengganti Wallpaper

Mengganti Warna

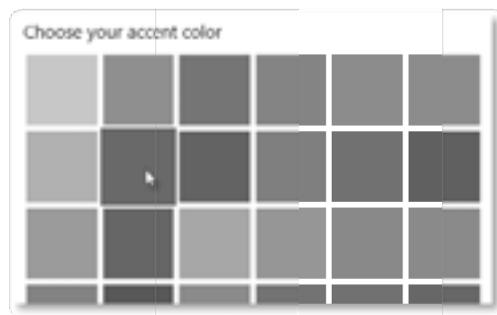
Semua orang memiliki warna kesukaan masing-masing. Seperti saya, yang sangat menyukai warna biru karena secara psikologis menenangkan. Sebagai pengguna Windows 10, kita pun bisa mengganti warna tema default dengan warna yang kita suka. Caranya:

1. Klik kanan pada desktop, pilih **Personalize**.
2. Kemudian, pilih **Colors**.



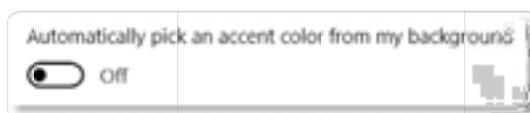
Gambar 4.8. Pengaturan Warna

3. Di sini, Anda bisa langsung memilih warna tema yang Anda suka. Ayo, silakan dipilih!



Gambar 4.9. Memilih Warna

4. Pada jendela pengaturan warna, Anda pasti bisa melihat sebuah opsi bertuliskan **Automatically pick an accent color from my background**. Tenang saja, tidak perlu mengerutkan dahi untuk mengartikannya. Jadi, jika opsi tersebut diaktifkan, warna tema Anda akan bergantung pada warna gambar wallpaper. Jika warna wallpaper Anda merah, maka warna tema juga akan merah.



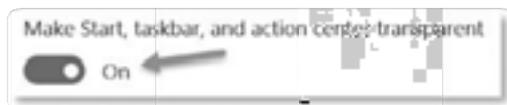
Gambar 4.10. Mengatur Kesesuaian Warna Tema dan Bakcground

5. Selanjutnya, ada opsi **Show color on Start, taskbar, action center and title bar**. Jika diaktifkan, ini berarti warna yang Anda pilih akan diimplementasikan pada Start Menu, Taskbar, Action Center, dan Title Bar.



Gambar 4.11. Mengatur Warna pada Interface Windows

6. Terakhir, ada opsi **Make Start, taskbar, and action center transparent**. Jika diaktifkan, maka Start Menu, Taskbar, dan Action Center akan menjadi transparan. Hal ini tentu menambah keindahan tampilan Windows 10 Anda. Silakan dicoba!



Gambar 4.12 Mengatur Transparansi

Mengatur Tampilan Lock Screen

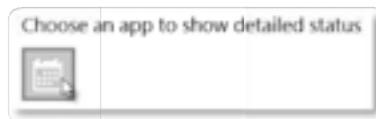
Pada bab 3 Anda sudah mengetahui apa itu Lock Screen. Di sini, kita akan mengetahui bagaimana mengatur tampilannya agar lebih menarik. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pada jendela Personalization, pilih **Lock Screen**.
2. Anda bisa mulai dengan mengatur background Lock Screen. Terdapat tiga jenis pilihan, yaitu Windows Spotlight, Picture, dan Slideshow. Silakan pilih mana yang paling menarik.



Gambar 4.13. Memilih Background Lock Screen

3. Setelah itu, Anda bisa mengatur aplikasi apa yang ingin ditampilkan secara detail pada Lock Screen. Anda bisa memilihnya pada opsi **Choose an app to show detailed status**.



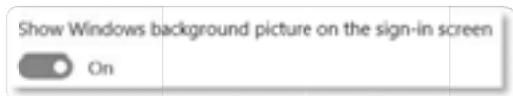
Gambar 4.14. Memilih Aplikasi

4. Selanjutnya, Anda bisa mengatur aplikasi apa saja yang muncul pada quick status. Untuk menambahkan aplikasi, klik tombol "+" seperti yang ada pada gambar berikut:



Gambar 4.15. Menambah Aplikasi

5. Kemudian, ada opsi **Show Windows background picture on the sign-in screen**. Jika diaktifkan, maka pada halaman sign-in tampilan background-nya menjadi gambar Windows. Namun, jika tidak, maka tampilan background hanya warna polos.



Gambar 4.16. Mengatur Halaman Sign-in

Mengganti Tema

Windows 10 memang terbalut dengan tema yang elegan, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengganti temanya. Ya, bisa saja selera Anda kurang cocok dengan tema bawaan Windows 10. Tema yang dimaksud di sini mencakup kombinasi dari wallpaper, warna, dan efek suara. Nah, untuk mengganti tema, Anda bisa melakukannya dengan cara berikut:

1. Pertama, buka pengaturan Personalization dengan cara yang sudah diajarkan sebelumnya. Masih ingat, kan?
2. Lalu, pilih **Themes** kemudian klik **Theme Settings**.
3. Akan muncul sebuah jendela baru di mana terdapat berbagai pilihan tema menarik yang bisa Anda pilih.



Gambar 4.17. Pengaturan Tema

4. Klik tema yang Anda inginkan, maka otomatis tema tersebut akan diimplementasikan ke Windows Anda! Oh ya, tahukah Anda bahwa Microsoft telah menyediakan banyak tema gratis yang bisa Anda download? Klik tombol **Get more themes online** untuk mengetahuinya.

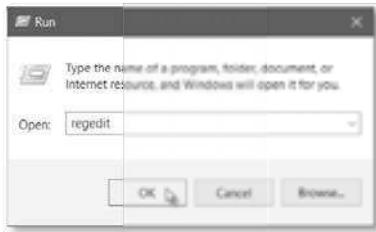


Gambar 4.18. Pilihan Tema

Sisi Hitam Windows 10

Ssst! Diam-diam ternyata di dalam Windows 10 telah tersematkan sebuah *black theme* yang bisa kita aktifkan. Sayangnya, walaupun Anda sudah berputar-putar di dalam control panel, Anda tetap tidak akan menemukan pengaturan untuk mengaktifkan *black theme* tersebut. Lalu, bagaimana cara mengaktifkannya?

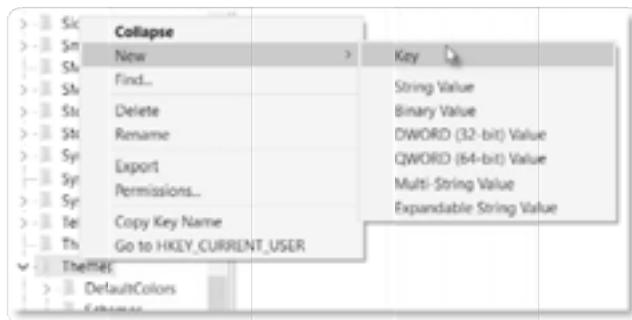
Hmm... sebenarnya ini rahasia, jangan beritahu siapa-siapa ya, hehe. Baiklah, cara untuk mengaktifkan temanya adalah dengan menggunakan **Registry Editor** atau biasa disebut **Regedit**. Regedit ini bisa dijalankan dengan meng-klik kanan pada logo Start Menu kemudian pilih **Run**, dan setelah itu ketiklah “regedit” lalu klik **OK**.



Gambar 4.19. Tampilan Windows Run

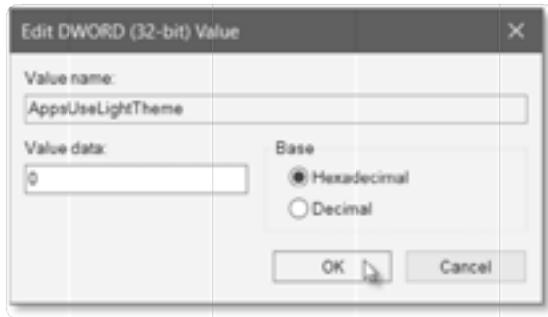
Kemudian buka alamat:

`HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Themes`. Lalu, klik kanan dan buatlah key baru dengan nama **Personalize**.



Gambar 4.20. Membuat Key Baru

Langkah selanjutnya adalah membuat DWORD (32-bit) dengan cara klik kanan > **New > DWORD (32-bit) Value**. Kemudian, beri nama dengan **AppsUseLightTheme** dan isikan value data dengan angka 0. Klik **OK**.



Gambar 4.21. Mengatur Value Data

Kemudian, buat lagi DWORD (32-bit) dengan cara yang sama pada alamat: HKEY_CURRENT_USER\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Themes\Personalize. Jangan lupa untuk memberi nama **AppsUseLightTheme** dan mengisikan value data dengan angka 0.

Name	Type	Data
(Default)	REG_SZ	(value not set)
ColorPrevalence	REG_DWORD	0x00000001 (1)
EnableTransparency	REG_DWORD	0x00000001 (1)
SpecialColor	REG_DWORD	0x00cc6629 (13396777)
AppsUseLightTheme	REG_DWORD	0x00000000 (0)

Gambar 4.22 Membuat Key Baru

Jika sudah, tutup regedit dan restart komputer Anda. Coba buka halaman setting dan Windows Store. Anda bisa melihat bahwa warna tampilannya berubah. Ya, itulah sisi hitam dari Windows 10, sangat elegan!

Untuk mengembalikan seperti semula, Anda hanya perlu mengganti angka 0 dengan angka 1 pada value data AppsUseLightTheme.

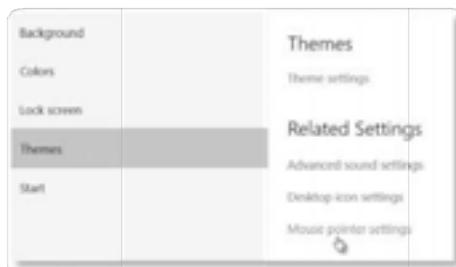


Gambar 4.23. Tampilan Black Theme Windows 10

Mengganti Pointer

Kalau Anda bosan dengan tampilan pointer mouse yang itu-itu aja, Anda bisa mengubahnya menjadi lebih keren dan unik. Tampilan mouse yang unik bisa Anda unduh di <http://www.cursors-4u.com/> atau juga bisa *searching* di Google menggunakan kata kunci “Pointer for Windows Download”. Namun, pastikan dulu format pointer-nya .ani atau .cur. Setelah mendownload, silakan ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka **Settings > Personalization > Theme**.
2. Pada bagian **Related Settings**, pilih **Mouse Pointer Settings**.



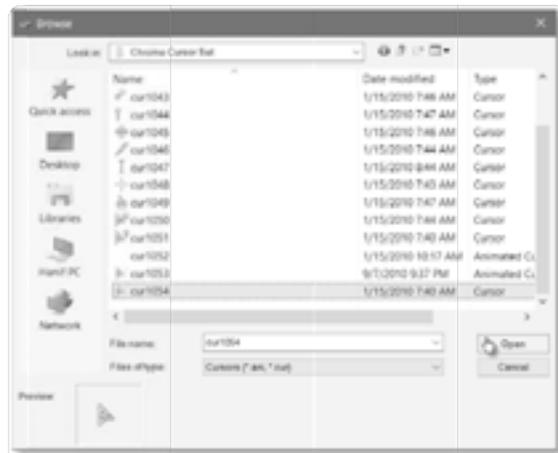
Gambar 4.24. Pengaturan Pointer

3. Akan muncul jendela pengaturan pointer, pada jendela ini Anda bisa mengatur segala hal yang berhubungan dengan pointer dan mouse. Untuk mengganti pointer, klik **Browser** pada tab pointer.



Gambar 4.25. Memilih Pointer

4. Cari file pointer yang sudah Anda unduh, lalu klik **Open**.



Gambar 4.26. Mencari Pointer

5. Selanjutnya, klik **Apply**.
6. Taraa! Sekarang pointer Anda sudah menjadi lebih keren!



Gambar 4.27. Tampilan Pointer Baru

Prinsip Kaizen Start Menu

Masih ingat kan dengan Start Menu? Saya akui Microsoft kali ini benar-benar cerdik memperbarui tampilannya. Dalam Start Menu ini, sepertinya Microsoft terinspirasi dari prinsip *Kaizen* asal Jepang yang berbunyi:

“Ambil yang baik, buang yang buruk, ciptakan yang baru”. Bagaimana tidak? Kita bisa melihat bahwa Microsoft mengambil beberapa elemen menarik dari Start Menu Windows 7 dan Start Screen Windows 8 kemudian menggabungkannya untuk menciptakan sebuah Start Menu yang baru. Maka, kali ini saya akan membahas bagaimana mengelola Start Menu agar tampilannya menjadi lebih baik lagi.



Gambar 4.28. Tulisan Kaizen

Mengatur Ukuran Start Menu

Kita mulai dari hal yang sederhana terlebih dahulu. Kita bisa memperpanjang ukuran dari Start Menu, hal ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Caranya mudah. Pertama, buka Start

Menu, kemudian arahkan cursor mouse pada pojok kanan jendela Start Menu, lalu drag ke arah kanan untuk memperpanjang ukurannya.

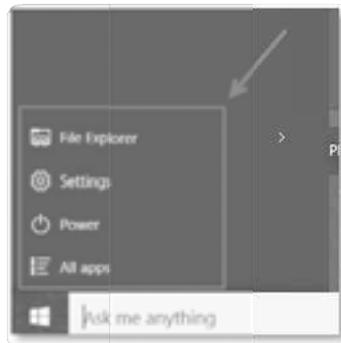


Gambar 4.29 . Memperpanjang Start Menu

Sekarang, ukurannya menjadi lebih panjang sehingga Anda bisa lebih mudah mencari aplikasi-aplikasi yang Anda butuhkan.

Memodifikasi Start Menu

Selanjutnya, kita akan memodifikasi tombol-tombol yang ada di Start Menu. Jika kita lihat, secara default terdapat 4 tombol yang bisa kita gunakan, yaitu File Explorer, Settings, Power, dan All Apps.



Gambar 4.30. Tombol-tombol Start Menu

Tombol-tombol tersebut bisa kita tambah atau hapus. Yang jelas, jangan tombol Power yang Anda hapus, kecuali jika Anda ingin komputer Anda meledak karena tidak bisa dimatikan. Hehe.



Gambar 4.31. Menambah dan Menghapus Tombol

Cara menambah dan menghapusnya adalah sebagai berikut. Pertama, masuklah ke pengaturan **Personalization**. Pilih **Start**, maka akan muncul pengaturan Start Menu seperti yang ada di bawah ini:

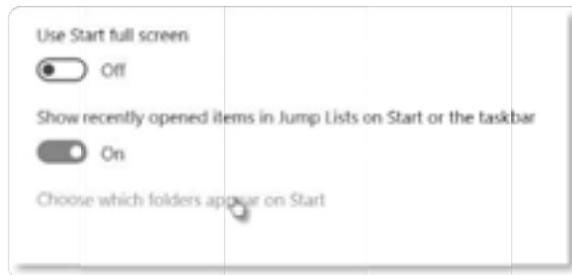
- **Show more tiles**, untuk menampilkan lebih banyak Tiles pada Start Menu.
- **Occasionally show suggestions in Start**, untuk menampilkan saran aplikasi yang bisa Anda download.
- **Show most used apps**, untuk menampilkan aplikasi yang sering digunakan.
- **Show recently added apps**, untuk menampilkan aplikasi yang baru diinstal.
- **Use start full screen**, untuk membuat Start Menu menjadi fullscreen layaknya Start Screen yang ada pada Windows 8.
- **Show recently opened items in jump list on start**, untuk menampilkan item yang telah dibuka pada Jump List.

Sekadar catatan, mungkin beberapa dari Anda masih ada yang belum mengetahui apa itu Jump List. Jump list sendiri adalah sebuah daftar file, folder, atau web yang telah kita buka dari suatu aplikasi. Anda bisa melihat jump list dengan meng-klik kanan shortcut aplikasi yang ada di Start Menu.



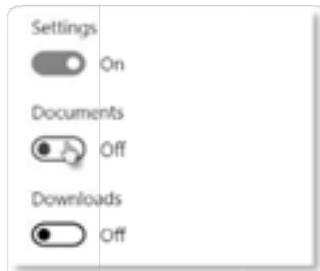
Gambar 4.32. Tampilan Jump List

Kemudian, untuk menambahkan tombol atau folder-nya, kita bisa meng-klik **Choose which folder appear on Start** yang ada di bagian bawah jendela. Yap, silakan pilih folder atau tombol apa saja yang ingin ditampilkan, tentunya sesuaikanlah dengan kebutuhan Anda.



Gambar 4.33. Mengatur Folder

Anda hanya perlu meng-klik tombol On/Off seperti pada contoh di bawah ini, maka folder tersebut akan muncul dengan sendirinya pada Start Menu.



Gambar 4.34. Memilih Folder

Tiles, Apakah Itu?

Bagi ‘mantan’ pengguna Windows 8 mungkin sudah tidak asing, Tiles adalah sebuah shortcut dari aplikasi yang berbentuk kotak. Salah satu contohnya bisa Anda lihat ketika sedang membuka Start Menu. Jumlah Tiles bisa bertambah seiring Anda menginstal aplikasi-aplikasi baru pada komputer. Tiles inilah yang merupakan salah satu faktor yang memperindah Start Menu.

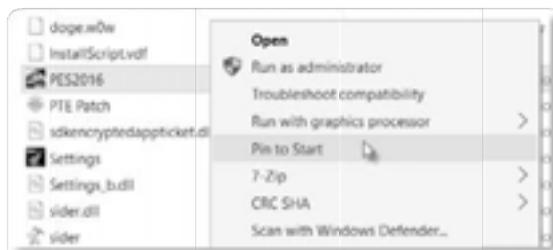


Gambar 4.35. Contoh Berbagai Tiles yang Ada pada Start Menu

Menambah Tiles

Tiles adalah salah satu faktor yang memperindah Start Menu, kita bisa dengan bebas menambah atau menghapus Tiles. Cara menambahnya, yakni dengan cara sebagai berikut:

- Pilihlah aplikasi yang ingin Anda masukkan ke dalam Start Menu. Kemudian, klik kanan.
- Klik Pin to Start.



Gambar 4.36 Memilih Pin to Start

- Maka, otomatis aplikasi tersebut akan berada dalam Start Menu dan sudah berbentuk Tiles.



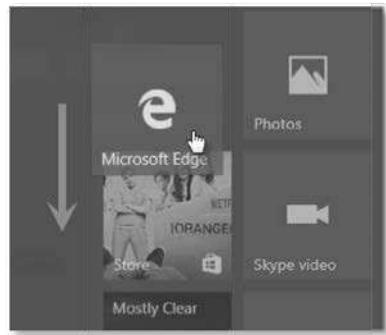
Gambar 4.37. Tampilan Tiles

Mengatur Posisi

Terkadang, kita merasa bahwa susunan dari Tiles yang ada di Start Menu kurang rapi. Anda mungkin ingin menggeser Tiles-tiles tersebut agar tersusun dengan baik tapi belum tahu caranya. Baiklah, saya akan membahasnya.

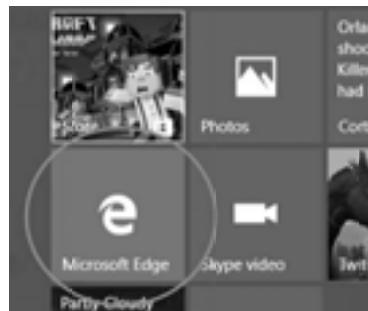
Anda bisa mengatur posisi Tiles dengan metode **Drag & Drop**, yang perlu Anda lakukan hanyalah meng-klik kiri (tahan) Tiles yang dimaksud, menggesernya, lalu melepaskannya pada tempat yang diinginkan. Sebagai contoh, Anda akan memindahkan Tiles Microsoft Edge dari atas ke bawah:

1. Klik kiri tahan Tiles Microsoft Edge, lalu geser ke arah bawah.



Gambar 4.38. Menggeser Tiles

2. Maka, otomatis Tiles tersebut akan berpindah posisi. Dan, jika ada Tiles yang menghalangi, maka Tiles yang menghalangi tersebut akan berpindah dengan sendirinya.



Gambar 4.39. Hasil Tiles yang Berpindah

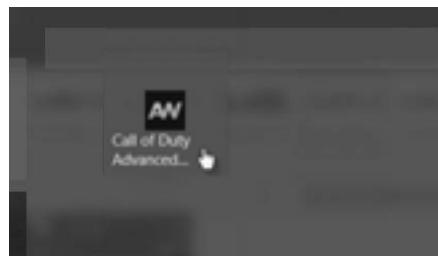
Sedangkan untuk memindahkan Tiles ke dalam kolom baru yang kosong, Anda bisa ikuti langkah ini:

1. Klik kiri tahan Tiles yang ingin dipindahkan.



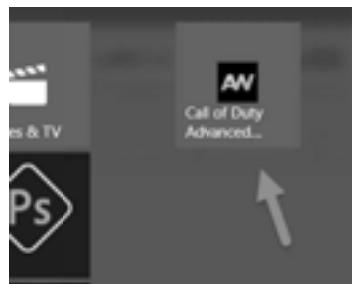
Gambar 4.40. Memilih Tiles

2. Geser ke arah kolom yang masih kosong hingga muncul sebuah kotak transparan lalu lepaskan.



Gambar 4.41. Menggeser Tiles ke Kolom Baru

3. Maka, otomatis Tiles akan berpindah ke kolom yang baru.



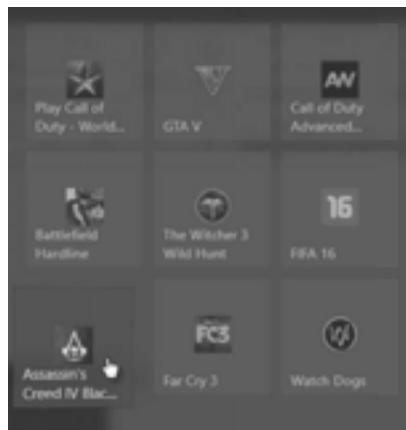
Gambar 4.42. Hasil Perpindahan Tiles

Mengelompokkan Tiles

Agar memudahkan ketika mencari, Anda bisa mengelompokkan Tiles-tiles sesuai dengan kategorinya. Contohnya, kategori Entertainment yang berisi tiles aplikasi hiburan, seperti Windows Media Player, Movies & TV, Groove Music, dan KMPlayer. Yang jelas, jangan mengelompokkan Tiles yang berbeda kategorinya ya. Ingat, ini Tiles lho bukan gado-gado!

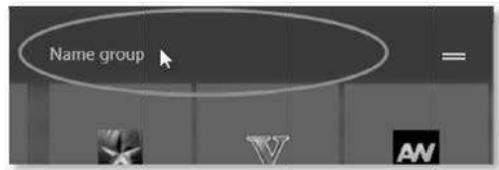
Nah, untuk membuat kelompok Tiles baru caranya adalah sebagai berikut:

1. Pindahkan Tiles agar berkumpul dengan kategorinya masing-masing. Pada contoh ini, saya akan mengelompokkan Tiles game, maka saya akan memindahkan seluruh Tiles game ke tempat yang sama.



Gambar 4.43. Mengelompokkan Tiles

2. Arahkan kursor mouse ke atas kelompok Tiles, akan muncul tulisan **Name Group**, klik tulisan tersebut kemudian beri nama yang sesuai. Jika sudah, klik **Enter**.



Gambar 4.44. Memberi Nama Kelompok

3. Sekarang, lihat perbedaannya. Jadi lebih rapi, bukan? Lakukanlah hal yang sama pada Tiles-tiles lainnya!



Gambar 4.45. Hasil Pengelompokan

Mengatur Ukuran Tiles

Ukuran Tiles juga bisa kita atur lho, mungkin saja ukuran Tiles saat ini terlihat monoton. Tapi, Anda bisa memperbesar atau memperkecilnya sehingga menjadi terlihat lebih indah. Contohnya seperti ini:



Gambar 4.46. Tampilan ukuran tiles

Untuk mengatur ukurannya, klik kanan pada Tiles yang Anda inginkan. Kemudian, pilih **Resize**. Selanjutnya, silakan pilih antara **Small**, **Medium**, **Wide**, dan **Large**.



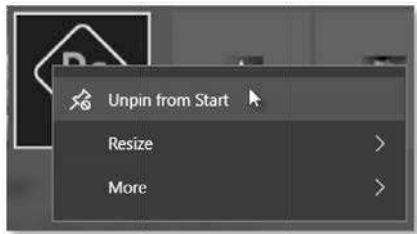
Gambar 4.47. Memilih Ukuran

Lalu, silakan gunakan kreatifitas Anda untuk menata susunan Tiles. Good luck!

Menghapus Tiles

Seiring dengan berjalaninya waktu, Tiles yang ada di Start Menu akan semakin banyak. Kadang-kadang, hal ini membuat tampilan Start Menu sedikit terganggu. Anda bisa menghapus beberapa Tiles yang sudah tidak digunakan lagi layaknya menghapus kenangan mantan dari hidup Anda *lho. Caranya?

Klik kanan pada Tiles yang ingin dihapus, kemudian pilih **Unpin from Start**. Maka, otomatis Tiles akan hilang dengan sendirinya seperti mantan Anda, hehe.



Gambar 4.48. Menghapus Tiles

Memasang Screen Saver

Sebelum kita lanjutkan, saya ingin bertanya. Apakah Anda tahu fungsi dari screen saver? Jika tidak, baiklah saya akan membahasnya. Coba kita cermati arti kata screen saver itu sendiri. Dalam bahasa Indonesia, screen saver memiliki arti **Penyelamat Layar**. Mungkin, sedikit terdengar aneh di telinga kita, namun ketahuilah memang itu adalah fungsinya!



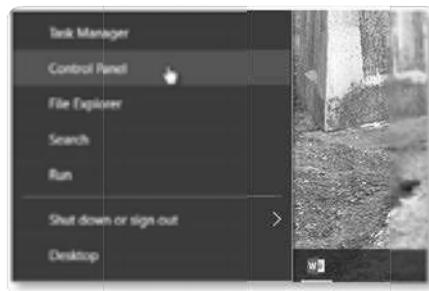
Gambar 4.49. Contoh Screensaver 3D

Screen saver berguna untuk menyelamatkan layar dari kerusakan karena layar monitor dibiarkan dalam keadaan diam dalam waktu yang sangat lama.

Ketika layar monitor diam dalam waktu yang sangat lama, maka layar tersebut dapat mengalami kerusakan pixel atau yang biasa disebut dengan *death pixel*. Terutama bagi Anda yang masih menggunakan layar monitor berjenis CTR (Cathode Ray Tubes), hal ini sangat rentan Anda alami.

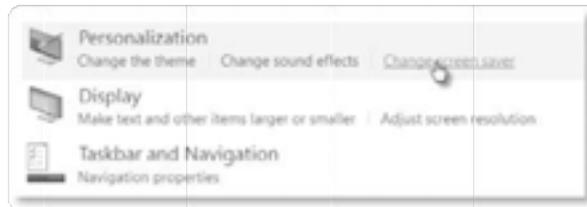
Maka, hal tersebut dapat dicegah dengan screen saver yang akan menampilkan animasi yang bergerak ketika layar diam dalam waktu yang lama. Bagi Anda yang penasaran bagaimana mengaktifkan screen Saver pada Windows 10, silakan ikuti langkah berikut:

1. Pertama, klik kanan pada tombol Start Menu lalu klik **Control Panel**.



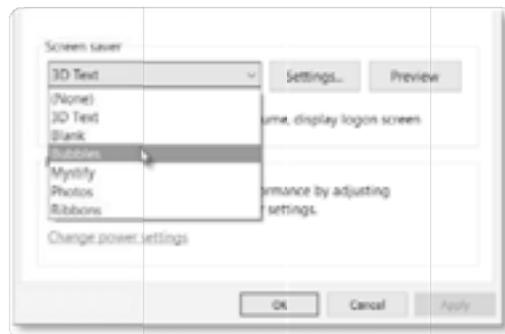
Gambar 4.50. Membuka Control Panel

2. Pilih pengaturan **Appearance and Personalization**. Kemudian, pada kolom Personalization, klik **Change screen saver**.



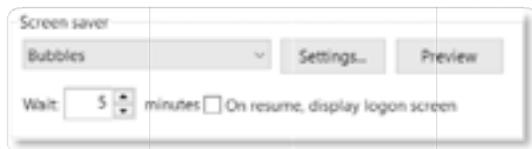
Gambar 4.51. Membuka Pengaturan Tampilan

3. Akan muncul jendela pengaturan screen saver, pilihlah model screen saver yang Anda suka. Saya pribadi sangat menyukai model Bubble.



Gambar 4.52. Memilih Model

4. Silakan atur waktu kapan screen saver tersebut muncul setelah monitor dalam keadaan diam.



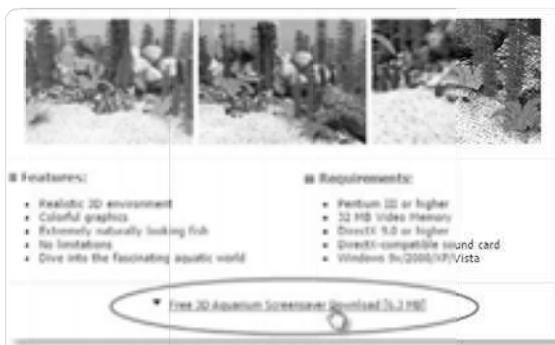
Gambar 4.53. Mengatur Waktu

5. Anda bisa meng-klik tombol **Preview** jika ingin mencobanya, kalau sudah, silakan klik **Apply**. Yap, screen saver pun resmi terpasang!

Eits, tunggu dulu! Sebelum melanjutkan, coba Anda buka kembali bagian awal subbab ini. Di sana, terdapat sebuah contoh screen saver 3D uang dollar yang berjatuhan ke dasar laut. Keren, bukan? Saya yakin Anda penasaran karena screen saver tersebut memang tidak tersedia secara default pada Windows 10.

Jadi, cara mendapatkannya adalah dengan mencarinya di internet, salah satu web yang bisa Anda kunjungi adalah www.3d-savers.com. Ada banyak screen saver menarik, mulai dari yang gratis hingga yang menyebabkan Anda berhutang (baca: mahal). Contohnya adalah sebagai berikut:

1. Buka www.3d-savers.com atau Anda bisa mencari di Google dengan kata kunci “3d screensaver”.
2. Cari mana yang paling menarik, pada contoh ini saya memilih sebuah screen saver bernuansa laut. Download screen saver-nya, biasanya berformat .exe.



Gambar 4.54. Mendownload Screensaver

3. Instal saja pada Windows 10 Anda, maka otomatis screen saver yang Anda install akan berada di daftar screen saver Windows 10 Anda.



Gambar 4.55. Menginstal Screen saver

4. Lalu, pasang screen saver tersebut dengan cara yang sudah diajarkan sebelumnya. Good luck!

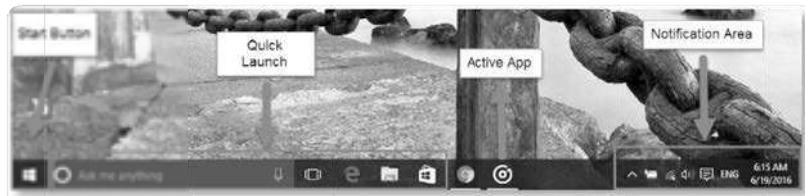


Gambar 4.56. Tampilan screen saver

Mengatur Tampilan Taskbar

Bayangkan apa jadinya jika Windows 10 tidak dilengkapi dengan taskbar? Wah...wah... bisa-bisa kita kerepotan untuk mengakses beberapa komponen penting seperti Start Menu, Cortana, File, dan lainnya. Untungnya, kita bisa

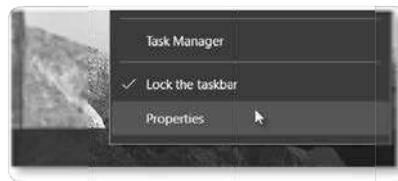
melihat dengan jelas bahwa Windows 10 dilengkapi dengan taksbar yang dapat kita temukan di bagian bawah layar.



Gambar 4.57. Bagian-bagian Taskbar

Nah, di sini kita bisa mengatur tampilan Taskbar sesuai selera kita, caranya? Silakan lihat di bawah ini:

1. Yang pertama kali harus dilakukan adalah klik kanan pada taskbar, lalu pilih **Properties**.



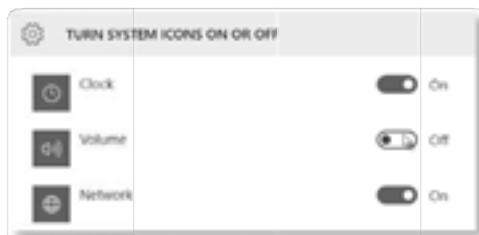
Gambar 4.58. Membuka Properties

2. Maka, akan muncul jendela pengaturan taskbar yang berisi tab Taskbar, Navigation, dan Toolbars.



Gambar 4.59. Pengaturan Taskbar

3. Pada tab Taskbar, kita bisa melihat beberapa pengaturan. Contohnya seperti berikut:
- **Lock the taskbar:** berfungsi untuk mengunci posisi taskbar. Jika pengaturan ini dimatikan, maka kita bisa menggeser Taskbar dengan mouse ke berbagai arah.
 - **Auto-hide the taskbar:** jika pengaturan ini diaktifkan, maka taskbar akan ‘bersembunyi’ ketika tidak digunakan. Untuk memunculkannya kembali, Anda hanya perlu mengarahkan mouse ke tempat persembunyian taskbar tersebut, maka taskbar akan muncul kembali.
 - **Use small taskbar buttons:** jika pengaturan ini diaktifkan, maka tampilan tombol-tombol yang ada di taskbar akan berubah menjadi mungil. *Duh, lucunyaaa. Hehe.*
 - **Taskbar location on Screen:** pengaturan ini untuk memilih posisi taskbar, Anda bisa mengubahnya menjadi di atas (top) layaknya MacOS, di samping kiri (left), kanan (right), atau bawah (bottom).
 - **Taskbar buttons:** di sini ada 3 pilihan, yaitu **Always combine hide labels** untuk mengatur jika ada dua atau lebih aplikasi sejenis, maka tombolnya akan digabung. Kalau **Combine when taskbar is full**, hanya menggabungkan tombol jika ruang taskbar sudah penuh. Jika **Never combine**, maka tombol aplikasi sejenis tidak akan digabung.
 - **Notification area:** untuk mengatur ikon-ikon apa saja yang akan ditampilkan di dalam notification area. Klik tombol **Costumize** untuk mengaturnya.



Gambar 4.60. Pengaturan Notification Area

Selain pengaturan di atas, kita juga bisa mengaktifkan fitur **Desktop Peek**. Sesuai namanya, fitur ini berguna untuk mengintip layar desktop ketika kita sedang menjalankan suatu aplikasi. Caranya adalah dengan memberi tanda centang pada kolom yang bertuliskan **Use Peek to preview the desktop when you move your mouse to Show desktop button at the end of the taskbar**.

Jika sudah, arahkan saja mouse Anda pada tombol **Show desktop** yang ada di pojok taskbar. Maka, fitur tersebut bisa langsung Anda rasakan.



Gambar 4.61. Mengaktifkan Desktop Peek

4. Selanjutnya tab **Navigation**, pada tab ini hanya terdapat satu pengaturan, yaitu **Replace Command Prompt with Windows PowerShell in the menu when I right-click the lower-left corner or press Windows key+X**. Jika diaktifkan, maka menu Command Prompt yang ada ketika kita meng-klik kanan pada tombol Start Menu akan berubah menjadi menu Windows PowerShell.



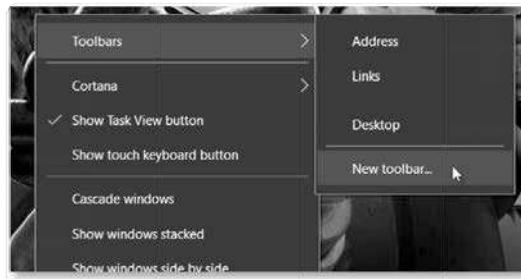
Gambar 4.62. Pengaturan Windows PowerShell

5. Pada tab **Toolbars**, Anda bisa menambahkan toolbar agar taskbar Anda menjadi lebih multifungsi. Caranya, cukup beri tanda centang pada toolbar yang ingin Anda tambahkan, setelah itu klik **OK**. Maka, toolbar tersebut akan berada pada taskbar.



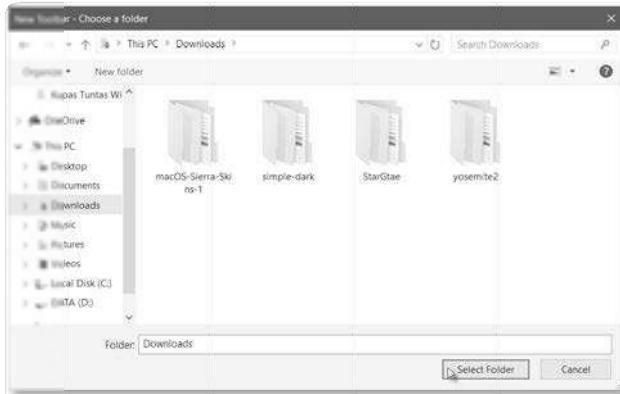
Gambar 4.63. Pengaturan Toolbars

6. Anda juga bisa menambahkan toolbar yang tidak ada di dalam list dengan cara meng-klik kanan pada taskbar kemudian pilih toolbar dan klik **New toolbar**.



Gambar 4.64. Membuat Toolbar

7. Setelah itu, pilih folder-nya kemudian klik **Select Folder**. Maka, folder tersebut akan menjadi toolbar baru.



Gambar 4.65 Memilih Folder

Berikut adalah contoh dari penambahan toolbar pada taskbar Windows 10.



Gambar 4.66. Hasil Penambahan Toolbar

Memasang Dock

Coba perhatikan gambar yang ada di bawah ini, bagaimana? Keren, bukan? Tampilan tersebut dinamakan **Dock** yang berfungsi untuk mengelola shortcut agar tampilannya menjadi lebih indah. Sayangnya, Windows 10 secara default belum menyediakan ini. Tapi tenang saja, di sini saya akan membahas bagaimana memasang Dock pada Windows 10.



Gambar 4.67. Contoh Dock

Anda harus men-download terlebih dahulu Dock dari internet. Ada beberapa dock yang saya rekomendasikan untuk Anda gunakan dan tentunya sudah *compatible* dengan Windows 10. Di antaranya adalah Rocketdock, XWindows Dock, Winstep Nexus, RK Launcher, dan Circle Dock. Namun, pada contoh ini saya akan menggunakan **Rocketdock**.

1. Download rocketdock dari situs resminya, yakni www.rocketdock.com/download.
2. Buka folder tempat Anda menaruh file-nya, lalu install.



Gambar 4.68. Menginstal Rocketdock

- Setelah itu, bukalah aplikasi RocketDock yang bisa diakses dari Start Menu.



Gambar 4.69. Membuka Rocketdock

- Tara! Langsung setelah Anda membuka Rocketdock, maka akan muncul sebuah dock di sisi atas desktop Anda. Tampilannya seperti ini.



Gambar 4.70. Contoh Dock pada Windows 10

Pada dock tersebut, terdapat beberapa icon shortcut seperti File, Network, dan Control Panel layaknya MacOS. Tentu saja kita bisa memodifikasinya menjadi lebih keren. Silakan buka *settings* dengan meng-klik ikon **Dock Settings**. Ada beberapa kategori pengaturan di sini, yaitu General, Icons, Position, Style, dan Behavior.



Gambar 4.71. Pengaturan Rocketdock

Pada kategori General, terdapat beberapa pengaturan seperti:

- **Run at Startup:** untuk mengatur agar Dock langsung berjalan pada saat Windows startup.
- **Store Settings in a Portable INI:** untuk menyimpan segala pengaturan dan hasil modifikasi dock agar bisa digunakan kembali di komputer lain atau setelah install ulang Windows.
- **Minimize Windows to the Dock:** setiap aplikasi yang di-minimize akan masuk ke dock, bukan ke taskbar.
- **Running Application Indicators:** untuk mengaktifkan indikator aplikasi yang berjalan.
- **Lock Items:** untuk mengunci posisi ikon-ikon yang ada di Dock.

Baiklah, sekarang kita akan memodifikasi tampilan Dock supaya keren (kayak penulisnya, hehe).

Kita akan mulai dari pengaturan ikon dan posisi, ini disesuaikan dengan selera Anda. Silakan atur kualitas tampilan dock, transparansi, ukuran, posisi, efek animasi, dan semacamnya. Anda bisa mengaturnya dari pengaturan **Icons** dan **Position**. Setelah itu, kita akan mengganti tema atau skin untuk mempercantik tampilannya. Anda bisa membuka pengaturan **Style**, lalu gantilah tema default dengan tema yang lebih keren yang ada pada kolom **Theme**.



Gambar 4.72. Mengganti Tema

Masih kurang puas? Tenang, saya punya solusinya. Lihat tombol bertuliskan **Get More** yang ada di sebalah kanan pengaturan theme? Klik tombol tersebut. Anda akan menemukan banyak sekali tema menarik yang akan memanjakan mata Anda. Anda bisa menguratkannya dari yang terpopuler, terbaru, atau yang memiliki rating paling tinggi. Setelah itu, silakan download tema yang Anda suka.



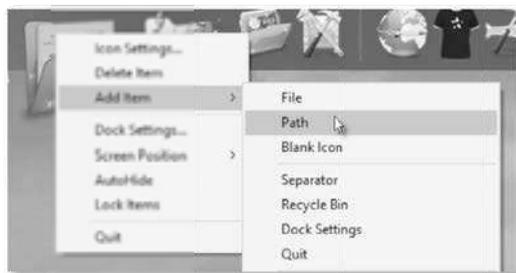
Gambar 4.73. Men-download Tema

Jika sudah, ekstrak file hasil download. Kemudian, salin folder hasil ekstrak tersebut ke direktori skin Rocketdock di komputer Anda. Biasanya ada di "C:\Program Files\RocketDock\skins". Selanjutnya, buka kembali Dock Settings, maka tema yang Anda download tadi sudah ditambahkan ke dalam *theme list*. Anda bisa langsung menggunakannya.



Gambar 4.74. Dock Hasil Perubahan

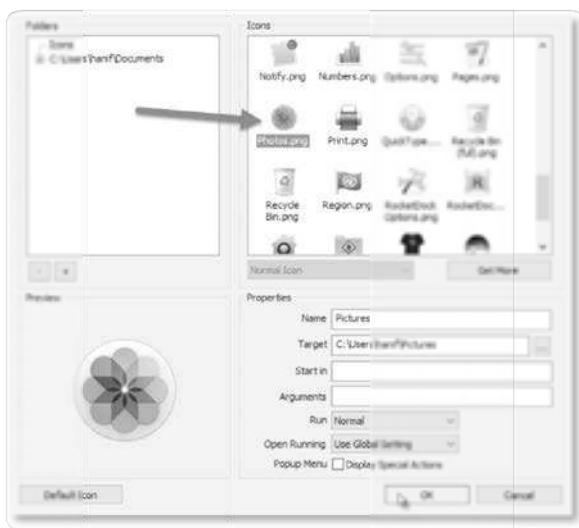
Jangan lupa untuk men-download ikon-ikon yang bisa Anda temukan di tab **Icons** yang ada di web rocketdock.com. Jika sudah, salinlah seluruh ikon yang sudah Anda download ke direktori ikon yang ada pada "C:\Program Files\RocketDock\Icons". Setelah itu, klik kanan pada salah satu ikon yang ada di Dock, kemudian pilih **Add Item > Path**.



Gambar 4.75. Memasukkan Path

Pilih shortcut yang ingin Anda tambahkan, maka shortcut tersebut akan langsung berada di Dock. Namun, tampilan shortcut-nya masih default.

Untuk menggantinya, klik kanan pada shortcut tersebut lalu pilih **Icon Settings**. Karena pada contoh ini saya memilih memasukkan shortcut folder Pictures, maka saya akan mengganti tampilan shortcut dengan ikon baru yang sudah saya tambahkan sebelumnya.



Gambar 4.76. Mengganti Tampilan Shortcut

Teruslah menambahkan shortcut-shortcut baru dan berkreasilah dengan memodifikasi tampilannya dengan cara yang sudah dibahas sebelumnya. Berikut adalah contoh hasil modifikasi dock yang saya lakukan:



Gambar 4.77 Hasil Modifikasi Dock

Mengganti Login Screen

Login screen adalah halaman yang muncul ketika kita memasukkan password untuk login ke Windows 10. Sebenarnya, Windows 10 tidak menyediakan fitur untuk mengubah tampilan login screen. Maka dari itu, kita membutuhkan aplikasi pihak ketiga yang bernama **Windows 10 Login**

Image Changer. Anda bisa men-download-nya dari link berikut ini:
<http://adf.ly/1d4vMS>



Gambar 4.78. Login Screen

*MOHON DIPERHATIKAN! Saya mewajibkan Anda untuk membuat restore point yang panduannya bisa Anda lihat pada bab 6. Beberapa yang mencoba masih mengalami error. Namun, di komputer saya 100% berjalan dengan baik. Jadi, pilihan Anda di tangan Anda :).

Lanjut. Setelah men-download, ekstrak, kemudian jalankan aplikasi tersebut. Pada menu Background Settings, klik tombol **Browse** untuk memilih gambar yang Anda inginkan untuk dijadikan Login Screen. Jika sudah, klik tombol **Apply Changes**. Jika Anda ingin mengembalikkan login screen seperti semula, klik tombol **Restore Defaults**.



Gambar 4.79. Windows 10 Login Image Changer

BAB 5

Local Account vs Microsoft Account

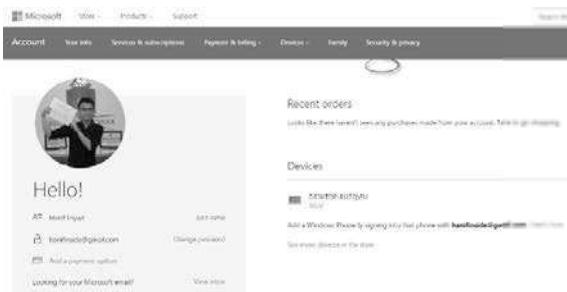
User Account

Di dalam Windows, User Account merupakan sebuah akun yang memiliki informasi tentang hak akses penggunaan file dan sistem yang ada pada komputer. Akun ini juga digunakan untuk proses autentikasi saat *sign-in* ke Windows 10. Windows 10 sendiri membagi jenis akunnya menjadi dua, yaitu Local Account dan Microsoft Account.

Pada bab ini, Anda akan mengetahui apa yang membedakan antara dua akun tersebut, bagaimana cara membuatnya, memanajemennya, sampai belajar bagaimana membuat gambar agar bisa digunakan sebagai password. Tentu saja bukan cuma itu, masih banyak ilmu yang bisa digali dalam bab ini tentang User Account. Penasaran? Silakan lanjutkan membaca.

Local Account vs Microsoft Account

Manakah yang lebih baik, Local Account atau Microsoft Account? Kalau dilihat dari fitur yang diberikan, Microsoft Account adalah juaranya. Hanya saja, untuk menggunakan Microsoft Account Anda membutuhkan koneksi internet. Bagi komputer yang tidak terhubung ke internet, Anda masih bisa membuat Local Account seperti biasa.



Gambar 5.1. Microsoft Account

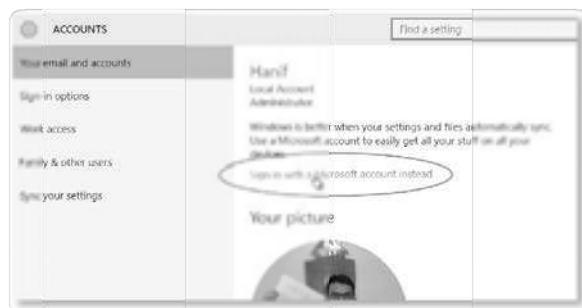
Microsoft Account berguna untuk melakukan sinkronisasi fitur-fitur yang ada pada sistem Windows Anda. Seperti fitur OneDrive, aplikasi cuaca, berita, Windows Store, dan lain sebagainya.

Lebihnya lagi, Anda tidak perlu mengatur ulang pengaturan Windows Anda meskipun menggunakan komputer yang berbeda karena pengaturan Anda sudah tersimpan secara online di server Microsoft. Jadi, jika Anda login pada komputer lain, maka komputer tersebut akan tersinkronisasi dengan pengaturan yang telah Anda buat sebelumnya. Menarik, bukan?

Membuat Microsoft Account

Untuk membuat Microsoft Account, yang Anda butuhkan adalah sebuah email. Tenang saja, Anda tidak perlu mengeluarkan dompet karena pembuatan Microsoft Account sepenuhnya gratis. Ikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka Settings, pilih **Accounts > Your email and accounts**.
2. Klik **Sign in with a Microsoft account instead**.



Gambar 5.2. Pengaturan Accounts

3. Muncul halaman sign in, klik tombol **Create one!**



Gambar 5.3. Membuat Microsoft Account

4. Pada jendela **Let's create your account**, masukkan semua data yang diminta dengan benar. Jika sudah, klik **Next**.



Gambar 5.4. Mengisi Data

5. Setelah itu, Microsoft akan menanyakan apakah Anda ingin mendapatkan pengalaman lebih pada saat online dengan membiarkan Microsoft menggunakan informasi akun Anda.



Gambar 5.5. Penawaran dari Microsoft

6. Selanjutnya, Anda diminta untuk memasukkan password Local Account Anda. Jika Anda tidak memasang password, Anda bisa langsung meng-klik **Next**.



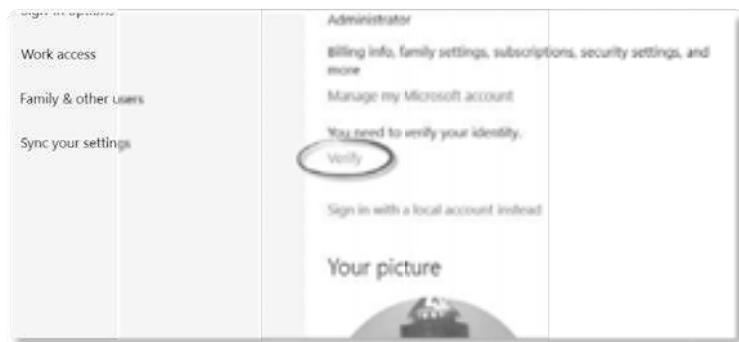
Gambar 5.6. Password Local Account

7. Kemudian, Anda juga akan diminta untuk membuat PIN. Klik **Skip this step** jika Anda tidak ingin membuatnya.



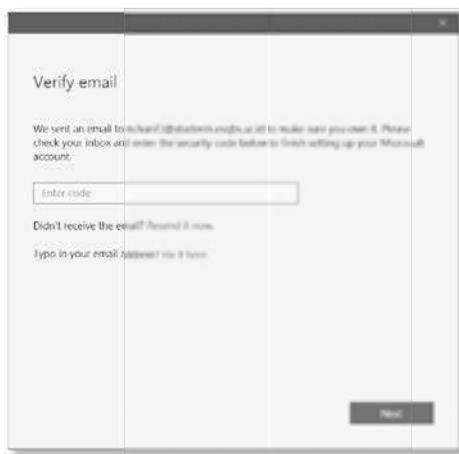
Gambar 5.7. Membuat PIN

8. Yap! Saat ini Microsoft Account Anda telah selesai dibuat. Yang harus Anda lakukan selanjutnya adalah memverifikasi identitas (email). Maka dari itu, klik tombol **Verify**.



Gambar 5.8. Memverifikasi Identitas

9. Kemudian, masukkan security code yang diberikan oleh Microsoft pada kolom yang disediakan. Silakan buka email Anda untuk mengetahui kodennya. Jika sudah, klik **Next**.



Gambar 5.9. Memasukkan Security Code

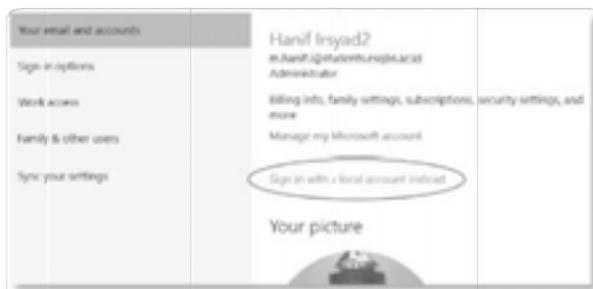
10. Proses selesai. Dengan begitu, Microsoft Account Anda sudah bisa digunakan untuk menikmati fitur-fitur di dalam Windows 10.

Perpindahan Microsoft Account dan Local Account

• Dari Microsoft Account ke Local Account

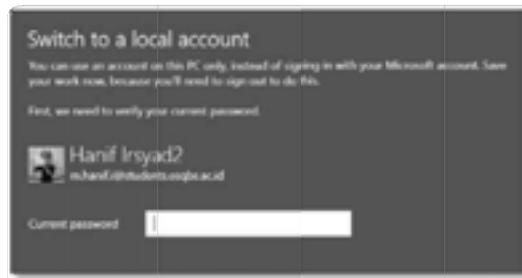
Walaupun saat ini Anda telah menggunakan Microsoft Account, tetap tidak menutup kemungkinan jika Anda ingin kembali menggunakan Local Account. Bisa saja, caranya adalah sebagai berikut:

1. Buka Settings, kemudian pilih **Accounts > Your email and accounts**.
2. Karena Anda ingin menggunakan Local Account, klik **Sign in with a local account instead**.



Gambar 5.10. Pengaturan Accounts

3. Masukkan password Microsoft Account Anda. Klik **Next**.



Gambar 5.11. Password Microsoft Account

4. Kemudian, buatlah username dan password (opsional) untuk Local Account Anda.



Gambar 5.12. Membuat Username dan Password

5. Terakhir, klik tombol **Sign out and Finish**. Setelah itu, Windows akan sign out dan Anda bisa login kembali sebagai Local Account.



Gambar 5.13. Sign Out

- **Dari Local Account ke Microsoft Account**

Jika Anda ingin kembali menggunakan Microsoft Account karena suatu kebutuhan, Anda dapat dengan mudah login kembali menggunakan Microsoft Account dengan cara meng-klik tombol **Sign in with a Microsoft account instead** seperti yang telah dibahas sebelumnya. Setelah itu, masukkan password dan email Anda, namun pastikan komputer Anda terhubung ke internet.



Gambar 5.14. Login ke Microsoft Account

Memasang Picture Profile

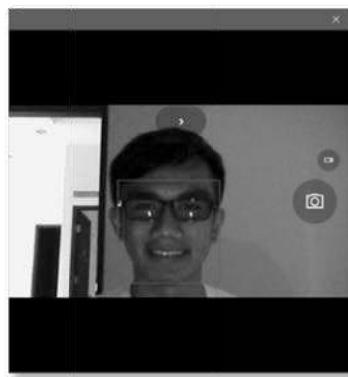
Agar terasa lebih personal, Anda dapat memasang Picture Profile pada account layaknya Picture Profile yang ada pada media sosial seperti Facebook dan Twitter. Caranya:

1. Buka kembali pengaturan account (**Settings > Accounts > Your email and accounts**).
2. Klik tombol **Browse** pada pengaturan picture untuk memilih gambar yang diinginkan. Saya harap Anda tidak memilih foto yang *alay*, hehe. Jika sudah, klik **Choose Picture**.



Gambar 5.15. Memilih Gambar

3. Atau, jika komputer terhubung dengan webcam, Anda bisa langsung mengambil foto wajah Anda dengan meng-klik tombol **Camera** seperti di bawah ini. (*Psst..! Di foto ini saya belum mandi, tapi tetep ganteng, kan? Hahaha*).



Gambar 5.16. Menggunakan Webcam

4. Dengan begitu, sekarang Anda sudah berhasil memasang Picture Profile pada User Account Anda. Silakan dicoba.

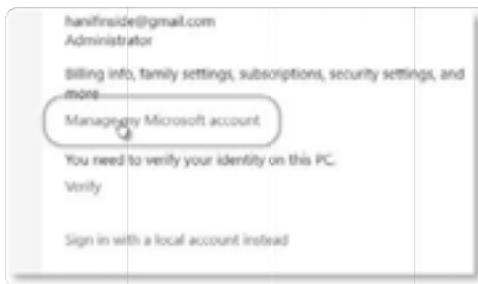
Mengganti Password User

Idealnya, Anda harus mengganti password secara berkala demi tujuan keamanan. Anda dapat menggantinya setahun sekali, dua bulan sekali, satu bulan sekali, atau bahkan seminggu sekali. Meskipun terkesan merepotkan, hal tersebut bisa mencegah dari hacker yang berusaha men-generate atau menebak password Anda. Panduannya ada di bawah ini:

- **Password Microsoft Account**

Jika Anda sedang sign-in dalam Microsoft Account, ikutilah langkah berikut:

1. Pertama, klik tombol **Manage my Microsoft Account** yang ada di pengaturan account.



Gambar 5.17. Pengaturan Account

2. Silakan sign-in dengan email dan password.



Gambar 5.18. Login ke Microsoft Account

3. Pada halaman web Microsoft Account, Anda akan melihat tombol **Change password**. Klik tombol tersebut untuk mengganti password.



Gambar 5.19. Mengganti Password

4. Selanjutnya, Anda akan melalui tahap verifikasi ulang, silakan masukkan email Anda kembali dan klik **Send code**.



Gambar 5.20. Proses Verifikasi

5. Periksa inbox email Anda untuk melihat kode yang dikirim. Jika sudah, masukkan kode tersebut pada kolom yang diberikan. Ya, saya tahu kode yang diberikan cukup panjang, Anda bisa gunakan fitur copy-paste di sini.



Gambar 5.21. Memasukkan Kode Verifikasi

- Setelah itu, akan ada tawaran aplikasi smartphone dari Microsoft. Untuk mempersingkat waktu, klik saja **No, thanks**.



Gambar 5.22. Penawaran Aplikasi

- Tahap selanjutnya, silakan masukkan password lama dan password baru pada kolom yang disediakan. Kalau sudah, Anda bisa mengklik **Save** dan otomatis password Anda akan berubah.

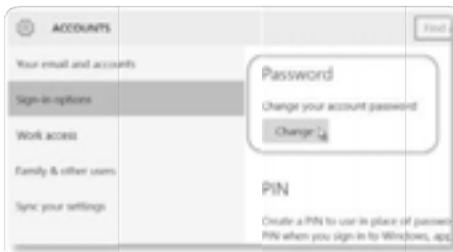
A screenshot of a password change form titled 'Change your password'. It shows a Microsoft account email (hanifseule@gmail.com), current password, repeat password, and a checkbox for changing every 70 days. There are 'Save' and 'Cancel' buttons at the bottom.

Gambar 5.23. Mengganti Password

- **Password Local Account**

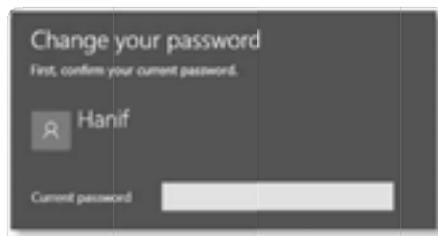
Untuk mengubah password local account, Anda harus login ke local account terlebih dahulu baru bisa mengubah password-nya. Silakan lihat langkah berikut untuk lebih jelasnya:

1. Buka pengaturan Sign-in options (**Settings > Accounts > Sign-in options**). Kemudian, klik tombol **Change** pada bagian password.



Gambar 5.24. Pengaturan Sign-in

2. Masukkan password lama Anda.



Gambar 5.25. Memasukkan Password Lama

3. Selanjutnya, masukkan password baru yang Anda inginkan, jangan 12345678 ya. Anda juga bisa memberikan password hint (petunjuk) agar mudah mengingat ketika lupa password. Setelah itu, klik **Next** dan **Finish**. Maka, kini password local account Anda telah berubah.



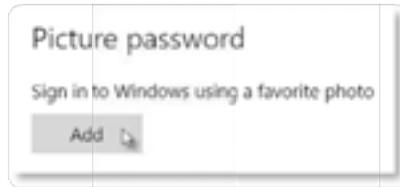
Gambar 5.26. Memasukkan Password Baru

Gambarku Password-ku

Unik. Itulah satu kata yang bisa mendeskripsikan fitur ini. Walaupun fitur ini sudah disematkan semenjak Windows 8, tapi banyak orang yang belum menyadarinya. Dan bagaimanapun, saya tetap memberikan empat jempol untuk fitur ini. Dengan fitur ini, Anda bisa menggunakan gambar sebagai password untuk sign-in. Yang Anda butuhkan bukan keyboard, tapi mouse. Namun, akan lebih optimal jika menggunakan perangkat layar sentuh karena pola gerakan akan jauh lebih mudah dan berkesan futuristik.

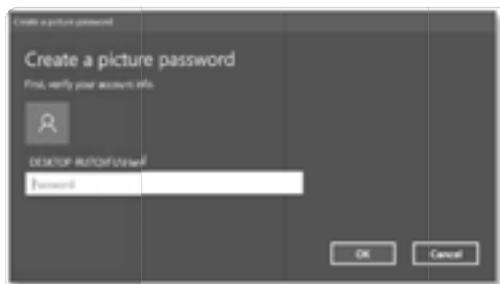
Daripada mati penasaran, silakan cicipi fitur ini dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Buka pengaturan sign-in options dengan cara seperti sebelumnya. Lalu, klik tombol **Add** pada bagian Picture Password.



Gambar 5.27. Pengaturan Sign-in

2. Kemudian masukkan password account Anda lalu klik **OK**.



Gambar 5.28. Memasukkan Password

3. Untuk mulai memilih gambar, Anda bisa meng-klik tombol **Choose Picture** yang ada di bagian kiri halaman.



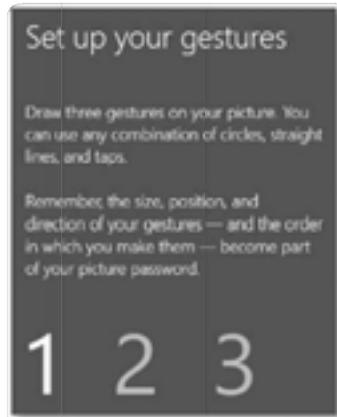
Gambar 5.29. Memilih Gambar

4. Kemudian, Anda bisa mengatur posisi gambar agar tampak proporsional. Setelah itu, klik **Use this picture** untuk melanjutkan proses.



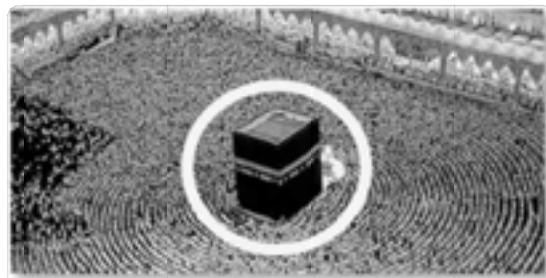
Gambar 5.30. Mengonfirmasi Gambar

5. Tahap selanjutnya adalah membuat gesture. Anda diharuskan membuat 3 gesture yang berbeda untuk dijadikan kombinasi. Anda bisa membuat gesture lingkaran, garis lurus, ataupun titik.



Gambar 5.31. Membuat Gesture

6. Contohnya, gesture pertama yang saya buat adalah sebuah lingkaran pada Kakbah.



Gambar 5.32. Membuat Gesture Lingkaran

7. Yang kedua, yaitu gesture garis lurus di sekitar pinggirnya.



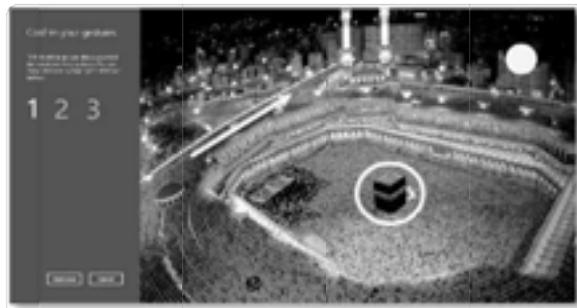
Gambar 5.33. Membuat Gesture Garis

8. Dan gesture terakhir, yaitu saya membuat titik di ujung kanan atas gambar.



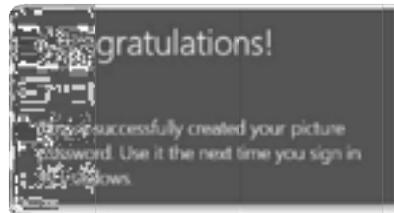
Gambar 5.34. Membuat Gesture Titik

9. Setelah Anda membuat gesture, Anda harus mengulangi ketiga gesture tersebut untuk proses konfirmasi.



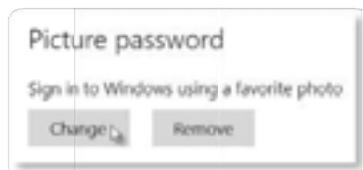
Gambar 5.35. Mengonfirmasi Gesture

10. Jika proses sukses, maka akan muncul notifikasi seperti berikut. Klik **Finish**. Setelah itu, Anda sudah bisa menggunakan picture password untuk sign-in ke Windows 10.



Gambar 5.36. Proses Selesai

11. Jika sewaktu-waktu Anda ingin mengganti gesture atau gambarnya, silakan klik tombol **Change** pada pengaturan Picture password.



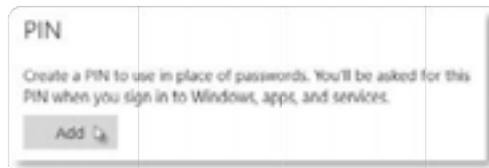
Gambar 5.37. Pengaturan Picture Password

PIN

Kalau saya tanya, mungkin Anda sudah lupa apa kepanjangan dari PIN. Iya kan? Sekadar mengingatkan, kepanjangan dari PIN adalah *Personal Identification Number*. Jadi, PIN adalah sebuah kombinasi nomor untuk melakukan proses autentifikasi yang bersifat pribadi. Dengan PIN, Anda tidak perlu repot memasukkan password yang cukup panjang. Pada Windows 10, PIN ini hanya berlaku untuk proses sign-in satu device saja. Jadi, Anda tidak bisa menggunakan PIN Anda pada device yang lain.

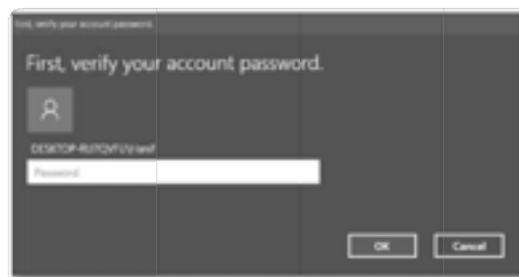
Untuk membuatnya, langkah-langkahnya ada di bawah ini:

1. Buka pengaturan Sign-in options (**Settings > Accounts > Sign-in options**). Kemudian, klik tombol **Add** pada bagian PIN.



Gambar 5.38. Pengaturan Sign-in

2. Masukkan password, klik **OK**.



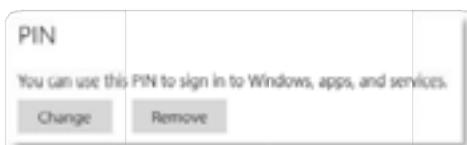
Gambar 5.39. Memasukkan Password

3. Selanjutnya, silakan buat PIN dengan kombinasi nomor yang mudah diingat. Bisa jadi itu adalah tanggal jadian Anda atau tanggal diputusin, hahaha.



Gambar 5.40. Membuat PIN

4. Setelah meng-klik **OK**, proses pembuatan PIN telah selesai. Anda sudah bisa menggunakan untuk proses sign-in Windows. Jika Anda ingin mengubah atau menghapusnya, silakan klik **Change** atau **Remove**.



Gambar 5.41. Pengaturan PIN

Pilih Password, Picture, atau PIN?

Saya tahu setelah membuat password, picture password, dan PIN Anda akan bingung metode mana yang akan Anda tetapkan untuk sign-in ke desktop Windows 10. Tenang saja, Anda bisa menggunakan ketiga-tiganya untuk sign-in.

Caranya? Klik saja tombol **Sign in options** yang ada di bawah kolom password pada saat sign-in. Maka, akan muncul pilihan metode sign-in yang telah Anda buat sebelumnya. Dengan begitu, Anda bisa memilihnya sesuai dengan keinginan Anda pada saat itu. Jadi, lebih mudah bukan?



Gambar 5.42. Pilihan Metode Sign-in

Membuat User Account Baru

Nah, kalau dari tadi kita telah puas membahas tentang password, kali ini kita akan membahas bagaimana membuat User Account baru. Terkadang, komputer yang kita miliki tidak hanya digunakan seorang diri. Adik kita, saudara, atau teman sekantor mungkin juga menggunakaninya. Maka dari itu, kita harus membuat account baru agar privasi data lebih terjaga dan mempermudah pengaturan aplikasi bagi masing-masing account. Caranya:

1. Buka pengaturan Accounts, kemudian pilih **Family & other users**.
2. Pada bagian Other users, klik **Add someone else to this PC**.



Gambar 5.43. Membuat User Account Baru

3. Anda akan diminta memasukkan email user yang ingin Anda tambahkan tersebut. Di sini ada beberapa kasus, seperti:
 - a. Jika user tersebut sudah punya Microsoft Account, masukkan saja email user tersebut.
 - b. Jika user tersebut belum punya Microsoft Account, tetap masukkan email-nya dan nanti Anda akan diminta untuk membuatnya.

- c. Jika user tersebut belum memiliki email, Anda bisa meng-klik tombol **I don't have this person's sign-in information**. Kemudian, pilih **Add a user without a Microsoft Account**.



Gambar 5.44. Memasukkan Email

4. Setelah itu, Anda bisa mengisi data-data yang diminta dengan benar lalu membuat user name dan password.



Gambar 5.45. Mengisi Data

5. Maka, setelah itu Anda bisa melihat User Account baru yang telah dibuat dan siap digunakan.

Membuat User Account Keluarga

Jika Anda sudah berkeluarga, Anda bisa membuatkan sebuah User Account untuk anggota keluarga agar Anda bisa memantau aktivitas atau membatasi penggunaan komputer anak. Ini bertujuan agar anak Anda terhindar dari pengaruh buruk dunia maya dan bahaya lainnya.

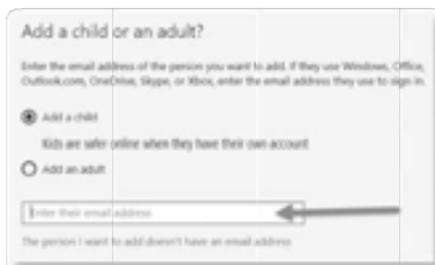
Untuk membuat akun keluarga, anak Anda harus memiliki Microsoft Account terlebih dahulu yang cara membuatnya sudah saya bahas di awal bab ini. Jika sudah, silakan ikuti langkah berikut untuk membuat akun keluarga.

1. Buka pengaturan Accounts, kemudian pilih **Family & other users**. Pada bagian Other users, klik **Add a family member**.



Gambar 5.46. Membuat User Account Keluarga

2. Kali ini, saya akan mencontohkan membuat User Account untuk anak. Maka dari itu, pilih **Add a child** kemudian masukkan email Microsoft Account anak Anda pada kolom yang disediakan.



Gambar 5.47. Memasukkan Email

3. Setelah itu, Microsoft akan melakukan konfirmasi apakah benar Anda ingin menambahkan pemilik email dan akun tersebut sebagai anggota keluarga Anda. Jika iya, klik **Confirm**.



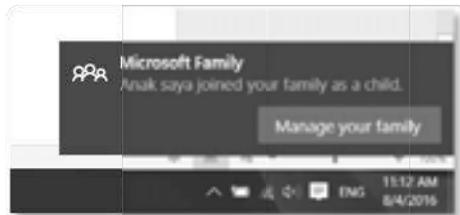
Gambar 5.48. Proses Konfirmasi

4. Selanjutnya, Microsoft akan mengirim *invitation* (undangan) ke email tersebut.



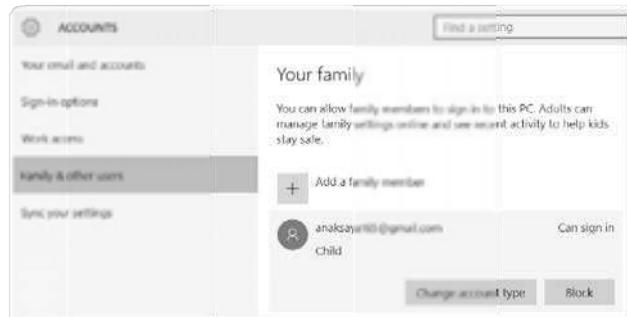
Gambar 5.49. Invitation

5. Tunggulah sampai *invitation* tersebut disetujui oleh anak Anda melalui email-nya. Jika anak Anda menyetujui, akan muncul notifikasi di komputer Anda seperti gambar di bawah ini:



Gambar 5.50. Notifikasi

6. Anda bisa membuka kembali pengaturan Accounts dan melihat akun anak Anda sudah ditambahkan ke anggota keluarga.



Gambar 5.51. Hasil Penambahan Account Keluarga

Pada tahap ini, akun anak Anda sudah ditambahkan menjadi anggota keluarga. Saya yakin, akan muncul pertanyaan dalam benak Anda, bagaimana caranya memantau aktivitas anak saya di komputer? Hehe.

Tenang saja, hal tersebut akan saya bahas, tetapi tidak di bab ini. Silakan buka bab 8 untuk mengetahui lebih jelasnya. Eits, mau ke mana Anda? Bukanya nanti saja, lanjutkan dulu membacanya karena masih ada satu hal lagi yang ingin saya sampaikan kepada Anda. Jadi, tolong diteruskan dulu membacanya ya, oke?

Jangan Lakukan Hal Ini!

Bonus nih, sebagai penutup bab ini saya akan memberikan beberapa saran untuk menjaga password Anda agar tetap aman. Walaupun saya bukan dokter, tapi saya tahu mencegah itu tetap lebih baik daripada mengobati. Berikut hal-hal yang harus dihindari saat membuat dan menggunakan password.

1. Password Pendek

Jangan! Karena jika password Anda pendek, akan mudah untuk ditebak dan dikira-kira. Salah satunya dengan menggunakan serangan *brute force attack*. Ini juga yang menjadi alasan dasar mengapa saat kita ingin membuat akun

penting, pasti kita diminta untuk membuat password minimal 8 digit. Maka dari itu, jangan membuat password yang pendek.

2. Kombinasi Password Kurang

Dengan semakin rumitnya kombinasi password Anda, misalnya dengan menambahkan karakter simbol dan angka, maka kemungkinan password Anda di-hack juga akan semakin kecil. Memang kekurangannya adalah password Anda menjadi tidak mudah diingat. Namun, cobalah seminimal mungkin untuk menerapkannya pada akun-akun penting, terutama yang berkaitan dengan transaksi uang.

3. 12345678

Please... berkali-kali sudah saya katakan jangan pernah menggunakan password ini untuk akun-akun Anda. Baik di Windows 10 atau media sosial. Kecuali, jika Anda ingin semua orang bisa membuka akun Anda.

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, buatlah password dengan kombinasi yang cukup rumit. Salah satunya dengan mengganti huruf vokal pada password dengan angka.

4. Menggunakan Data Diri sebagai Password

Jika Anda pernah melakukan ini, maka kemungkinan besar akun Anda dalam keadaan tidak aman. Di zaman serba canggih ini, untuk mendapatkan data diri seseorang seperti tanggal lahir atau alamat bukan perkara yang sulit. Kita semua bisa mendapatkannya dari media sosial. Jika Anda menggunakan data diri sebagai password, itu sih tidak perlu hacker yang membobol akun Anda. Teman Anda mungkin juga bisa melakukannya. Jadi, bagi Anda yang sudah terlanjur, segera ganti password Anda!

5. Password Sama di Setiap Akun

Sebaiknya, Anda tidak membuat password yang sama untuk setiap akun karena ini berbahaya bagi keamanan akun Anda. Bayangkan jika password di salah satu akun Anda terbongkar. Kalau sudah begitu, silakan mengucapkan selamat tinggal pada akun yang lain.

Saran saya, jika tidak ingin terlalu repot, Anda bisa membuat password yang berbeda minimal pada email Anda. Karena, jika password akun lain terbongkar, Anda bisa menggunakan email untuk mengembalikannya.

6. Memberitahu ke Pacar

Nah lho, Anda pernah melakukannya? Saya si tidak karena saya jomblo, hahaha. Sebaiknya, simpanlah password Anda secara pribadi. Bukannya saya menakut-nakuti. Bagaimanapun, dia belum menjadi suami atau istri Anda, maka hindarilah untuk memberitahu password ke *doi* karena saat ini, sudah ada ribuan akun facebook yang di-hack oleh mantan pacarnya sendiri. Jika Anda tidak mau hal itu terjadi pada Anda, sebaiknya lakukan apa yang saya sarankan. Siap?

BAB 6

Cadangan

Tiga Orang Gila

Suatu hari, terdapat tiga orang gila yang sedang naik pesawat. Merasa bosan, akhirnya ketiga orgil tersebut bermain bola. Karena mengganggu, sang pramugari menyuruh mereka untuk bermain di luar. Nah, dua orang itu langsung lompat dari pesawat. Hanya satu yang tidak lompat, pramugari itu berpikir bahwa orang ini sudah sembuh. "Kamu kenapa tidak ikut lompat?" tanya si pramugari. "Saya pemain cadangan, Mbak" balasnya. Mendengar jawaban tersebut, si pramugari ini langsung ikutan lompat.

Hahaha, ada-ada saja. Oh ya, berbicara tentang cadangan, saya menjadi terinspirasi untuk membuat bab ini. Tentu kita semua memiliki file atau data penting yang tersimpan di dalam komputer, bukan? Bayangkan jika data-data tersebut hilang seketika!

Kejadian itu pernah saya alami dan kisahnya saya tuliskan di buku pertama saya yang berjudul **Aplikasi Android dalam 5 Menit**. Saya masih ingat bagaimana kesalnya kehilangan data yang sudah saya kumpulkan selama bertahun-tahun. Belajar dari pengalaman, maka saya rutin membuat data cadangan dengan cara mem-backup-nya.

Backup, Apa Itu?

Tapi ngomong-ngomong, apa itu backup? Secara garis besar, backup adalah proses membuat salinan data atau file di komputer dengan tujuan agar file tidak hilang ketika komputer mengalami kerusakan. Kalau Restore? Yah, proses mengembalikan data atau file yang telah kita backup sebelumnya.



Gambar 6.1. Backup

Kenapa Harus Backup?

Kenapa? Karena setiap data atau file yang kita simpan di dalam komputer itu terletak di dalam sebuah perangkat yang bernama harddisk. Sama seperti perangkat elektronik lainnya, harddisk juga memiliki umur dan masa pakainya sendiri. Jadi, suatu saat pasti harddisk kita sudah tidak berfungsi dengan optimal lagi. Jadi, selama harddisk Anda masih baik-baik saja, lakukanlah proses backup dengan segera. Jangan sampai menyesal!



Gambar 6.2. Pencuri Laptop

Ditambah lagi, kemungkinan buruk lainnya yang bisa menyebabkan data hilang, seperti serangan virus, tidak sengaja mengutak-atiknya, atau yang paling parah adalah komputer kita dicuri orang. Saya tidak ingin hal tersebut terjadi pada Anda, tapi kita harus tahu langkah pencegahan yang bisa diambil. Salah satunya dengan mem-backup data-data yang kita miliki.

Metode Backup

Seperti yang sudah saya bahas di awal bab, semua orang pasti memiliki data penting atau berharga yang tersimpan di dalam harddisk. Bisa jadi itu adalah sebuah dokumen kerja, film favorit, lagu kesayangan, atau mungkin foto mantan? Itu juga kalau Anda punya mantan, hehe.

Untuk menjaga kenangan tersebut tentu Anda harus mem-backup-nya. Ada dua metode backup yang bisa dilakukan, yang pertama dengan cara offline dan yang kedua dengan cara online. Tentu setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing.

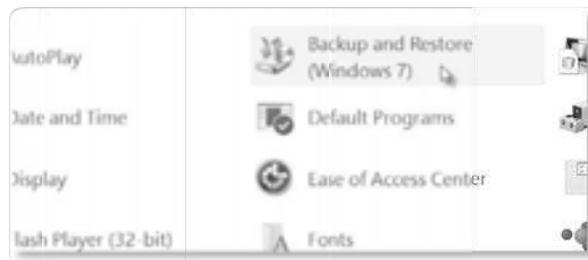
Offline

Metode Offline berarti kita mem-backup tanpa menggunakan jaringan internet. Yang dibutuhkan dari metode offline ini adalah sebuah harddisk eksternal yang nanti digunakan untuk menyimpan data-data hasil backup. Sebenarnya, Anda juga bisa menggunakan Flashdisk atau DVD, namun kapasitasnya kurang besar.

Jika tidak punya, Anda bisa meminjam dari teman atau saudara, yang penting jangan nyolong (amit-amit). Setelah itu, colokkan harddisk eksternal tersebut ke komputer Anda.

Di sini, kita akan menggunakan aplikasi bawaan dari Windows 7 yang ada di Windows 10 karena aplikasi ini tidak memberatkan komputer (dan juga hidup Anda). Caranya adalah sebagai berikut:

1. Buka Control Panel kemudian pilih **Backup and Restore (Windows 7)**.



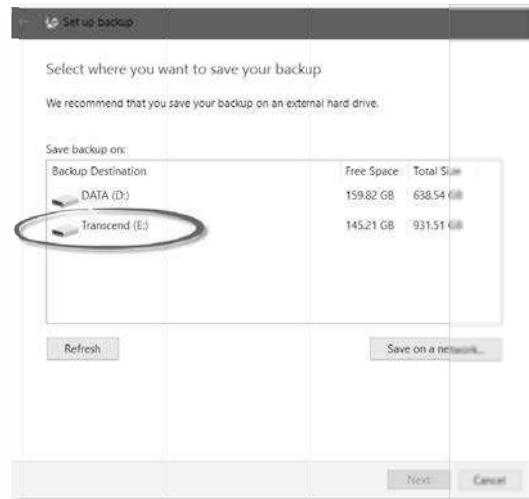
Gambar 6.3. Memulai Backup

2. Karena ini pertama kali, klik **Set up Backup**.



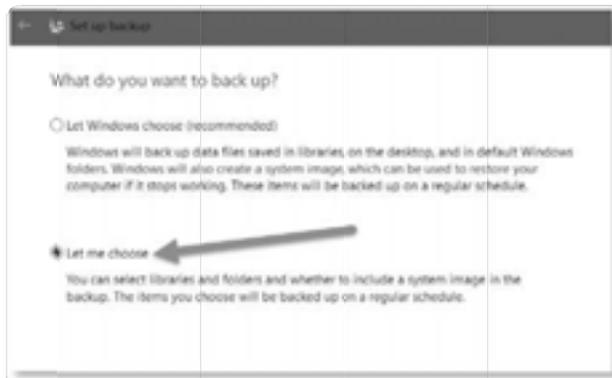
Gambar 6.4. Mengonfigurasi Backup

3. Setelah itu, Anda akan diminta untuk memilih harddisk tempat menyimpan backup. Saran saya, pilih harddisk eksternal.



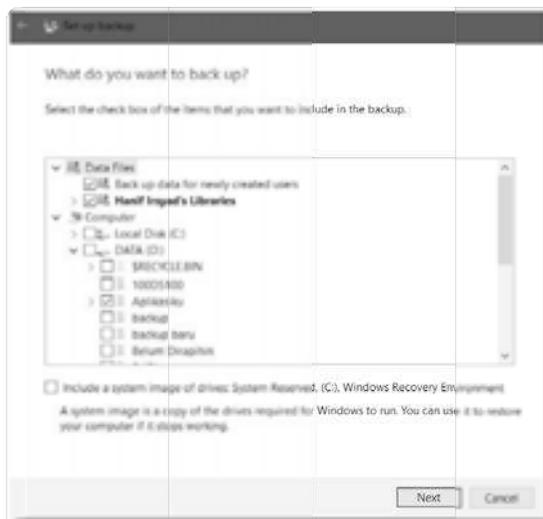
Gambar 6.5. Memilih Harddisk

4. Jika Anda ingin memilih sendiri mana saja file yang akan di-backup, pilih **Let me choose**.



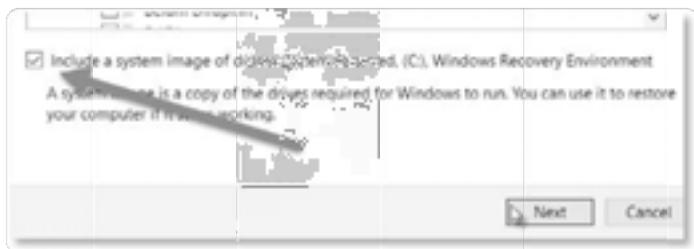
Gambar 6.6. Memilih Jenis Backup

5. Kemudian, pilih folder mana saja yang ingin di-backup.



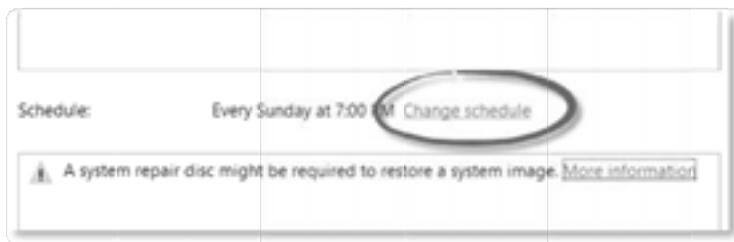
Gambar 6.7. Memilih Folder

6. Anda juga bisa mem-backup sistem Windows dengan cara memberi tanda centang pada kolom “Include a System Image”. Jadi, kalau nanti Windows Anda rusak, Anda tidak perlu instal ulang karena Anda telah mem-backup seluruh sistemnya. Jika Anda hanya ingin mem-backup file pribadi, Anda tidak perlu memberi tanda centang.



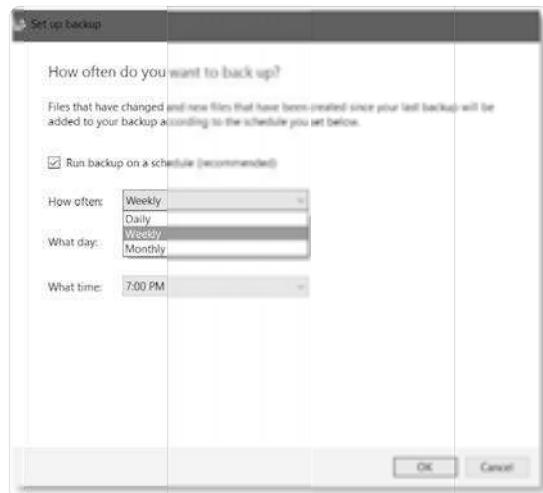
Gambar 6.8. Backup System Image

7. Setelah meng-klik **Next**, akan muncul jendela informasi backup, di sini Anda juga bisa mengatur jadwal backup dengan cara meng-klik tombol **Change schedule**.



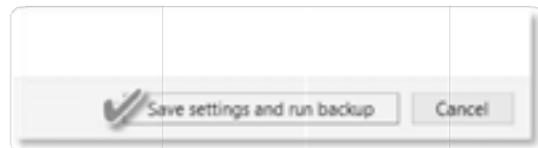
Gambar 6.9. Mengatur Jadwal Backup

8. Anda bisa mengaturnya sesuai keinginan. Entah itu setiap bulan, setiap minggu, atau setiap hari. Anda juga bisa mengatur hari dan jamnya.



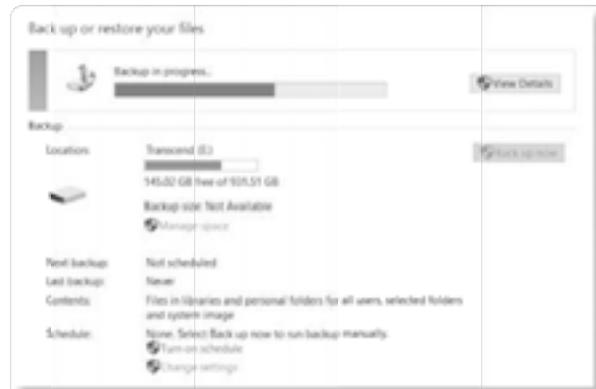
Gambar 6.10. Memilih Jadwal Backup

9. Jika sudah, klik tombol **Save settings and run backup**.



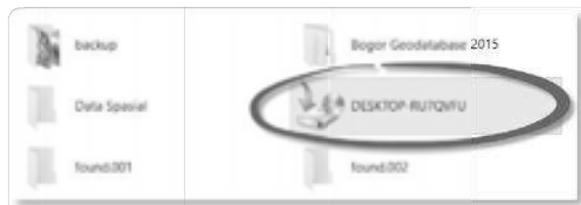
Gambar 6.11. Menyimpan Pengaturan

10. Proses backup akan berjalan. Harap sabar, terutama bagi Anda yang mem-backup banyak foto mantan, nah lho.



Gambar 6.12. Proses Backup

11. Setelah prosesnya selesai, maka akan terlihat hasil seperti ini pada harddisk eksternal Anda.



Gambar 6.13. Tampilan Hasil Backup

Online

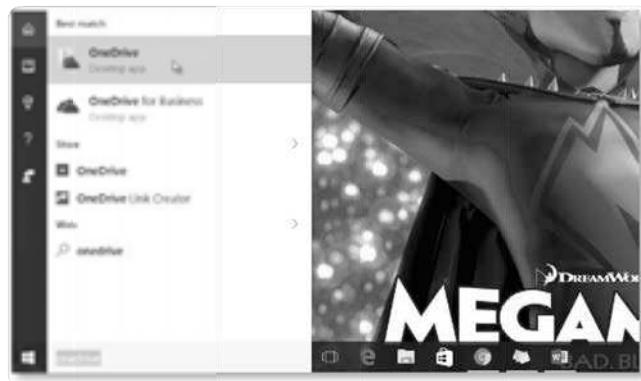
Proses backup bisa dilakukan dengan cara online, tentu saja lebih mudah dan murah karena kita tidak perlu memiliki perangkat eksternal khusus. Namun, akan sedikit menjadi masalah bagi Anda yang belum memiliki kecepatan internet yang baik. Windows 10 dengan segala kehebatannya telah memberikan sebuah layanan backup online gratis bernama OneDrive tempat di mana kita bisa menyimpan file dan mengaksesnya dari berbagai perangkat. Tentunya, OneDrive hanya tersedia bagi Anda yang menggunakan lisensi resmi Windows 10. Bagi yang belum, harap sabar ya. Hehe.



Gambar 6.14. Logo OneDrive

Untuk mem-backup file melalui OneDrive, silakan ikuti langkah-langkah di bawah ini. Namun, pastikan Anda sudah memiliki akun Microsoft yang cara membuatnya telah kita bahas pada Bab 5.

1. Buka OneDrive, Anda bisa mencarinya dengan mengetikkan “Onedrive” pada kolom pencarian Taskbar.



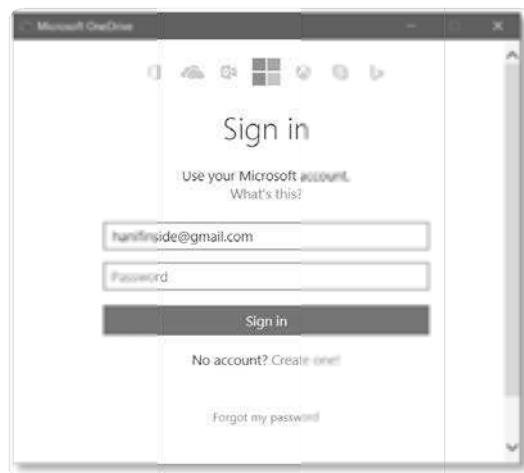
Gambar 6.15. Membuka OneDrive

2. Akan muncul Welcoming Screen dari OneDrive, klik tombol **Get Started**.



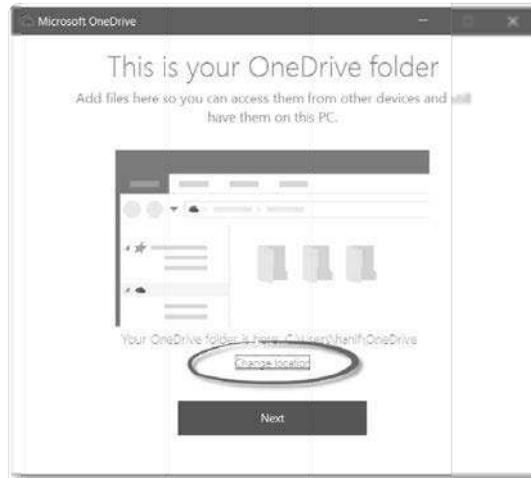
Gambar 6.16. Tampilan Welcoming Screen

3. Kemudian, Anda akan diminta untuk *sign-in* akun Microsoft, masukkanlah email dan password Anda.



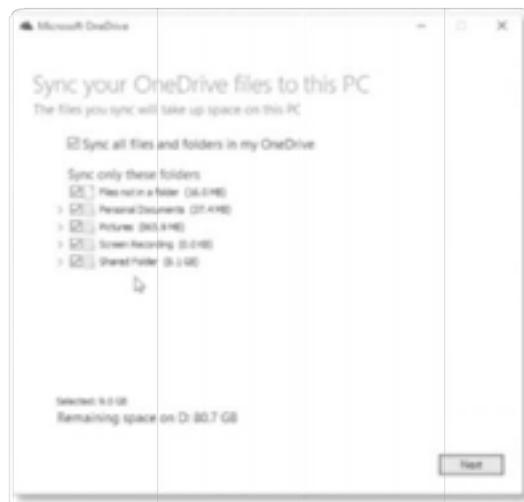
Gambar 6.17. Memasukkan ID Microsoft

4. Berikutnya, Anda akan ditunjukkan lokasi folder di mana OneDrive tersimpan. Jika Anda ingin mengubahnya, klik **Change Location**.



Gambar 6.18. Mengatur Lokasi Folder

5. Selanjutnya, tentukanlah folder yang ingin Anda sinkronisasikan secara otomatis dengan OneDrive.



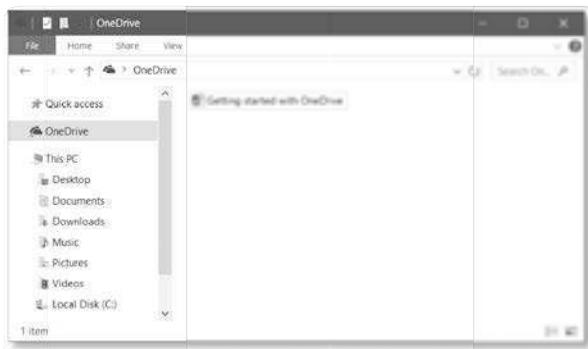
Gambar 6.19. Memilih Folder

6. Anda juga bisa mengaktifkan fitur **Fetch Files** pada OneDrive. Fitur ini memungkinkan Anda untuk mengakses file-file yang ada pada komputer dari perangkat lain melalui jaringan internet.



Gambar 6.20. Pengaturan Fetch Files

7. Setelah itu, akan muncul jendela folder OneDrive. Di folder inilah tempat Anda menaruh file yang ingin di-backup.



Gambar 6.21. Folder OneDrive

8. Yang perlu Anda lakukan adalah menyalin file yang ingin di-backup ke folder tersebut. Kemudian, setiap file otomatis akan di-upload ke server OneDrive ketika komputer terhubung ke internet.



Gambar 6.22. Folder dalam Proses Upload

9. Apabila file telah berhasil di-backup, akan muncul logo centang berwarna hijau. Dengan begitu, Anda telah melakukan backup online.



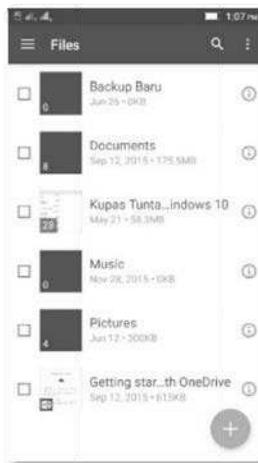
Gambar 6.23. Folder yang Sudah Di-upload

Anda bisa mengakses file yang telah di-backup tersebut dengan membuka website resmi OneDrive yaitu www.onedrive.live.com. Selain itu, Anda juga

bisa mengaksesnya melalui berbagai perangkat seperti tablet dan smartphone. Baik yang berbasis Android, iOS, ataupun Windows Mobile.



Gambar 6.24. OneDrive pada Website



Gambar 6.25. OneDrive pada Smarthone

Me-restore Backup

Untuk melakukan restore terhadap file-file yang telah di-backup, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

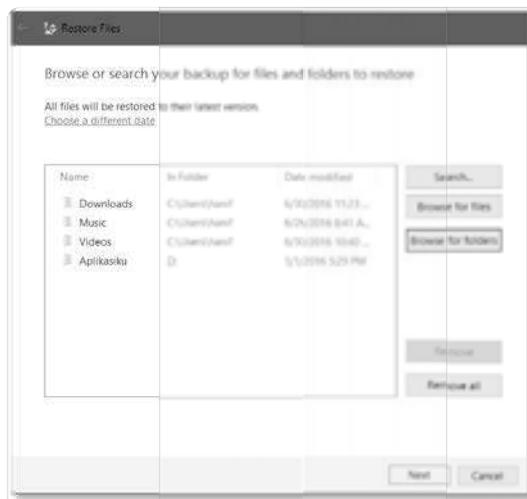
1. Colokkan kembali harddisk eksternal yang menjadi tempat file backup ke komputer Anda.

2. Buka Control Panel dan pilih **Backup and Restore (Windows 7)**. Kemudian, klik tombol **Restore my files**.



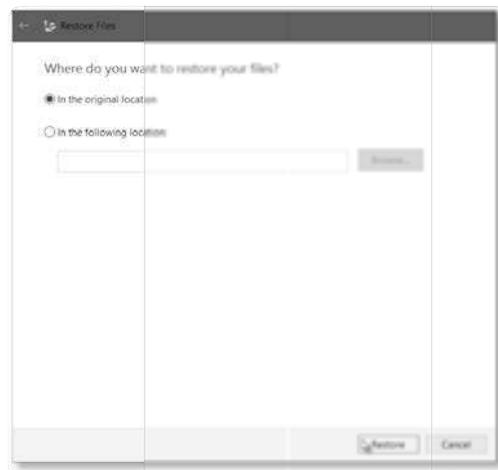
Gambar 6.26. Me-restore File

3. Akan muncul jendela untuk menentukan file mana saja yang ingin Anda restore. Anda bisa meng-klik tombol **Browse** untuk mencarinya. Jika sudah, klik **Next**.



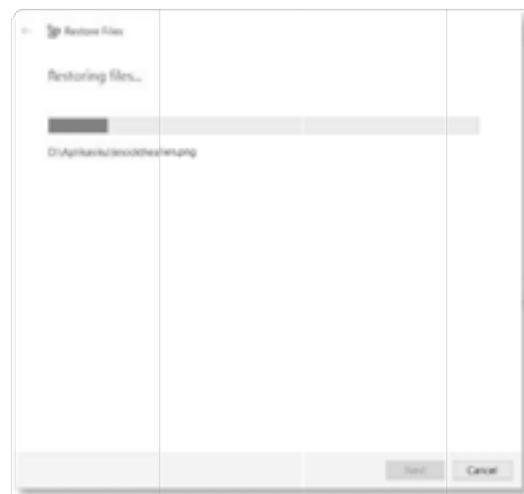
Gambar 6.27. Memilih File dan Folder

4. Tentukan lokasi tempat tujuan restore. Anda bisa me-restore-nya ke lokasi asalnya atau lokasi lain sesuai kehendak Anda.



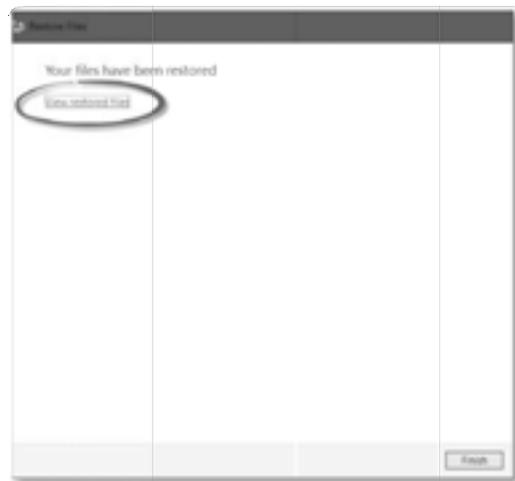
Gambar 6.28. Memilih Lokasi

5. Proses restore akan berjalan, silakan menunggu.



Gambar 6.29. Proses Restore

6. Jika sudah selesai, maka akan muncul notifikasi bahwa proses restore telah berhasil dilakukan. Anda bisa meng-klik tombol **View restored files** untuk melihat hasilnya.



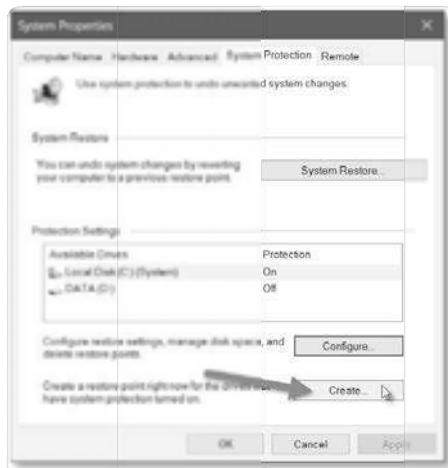
Gambar 6.30. Proses Restore Selesai

Membuat Restore Point

Pada bagian ini, kita akan mengetahui bagaimana cara membuat restore point pada Windows 10. Mungkin beberapa dari Anda masih ada yang mengerutkan dahi mendengar istilah ini. Tenang saja, berikut penjelasannya.

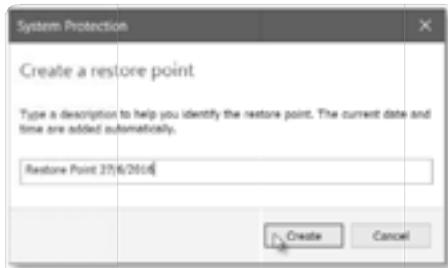
Restore point adalah sebuah titik di mana Windows akan menyimpan pengaturan, sistem, registry key, dan program agar pada saat nanti komputer Anda rusak, Anda bisa mengembalikannya ke titik tersebut dan komputer Anda menjadi normal lagi. Membuat restore point sangat penting dilakukan terlebih bagi Anda yang suka memodifikasi dan mengutak-atik Windows, walaupun saya tahu Anda sudah sangat mahir, tetapi kemungkinan Windows Anda menjadi error tetap menghantui. Nah, maka dari itu, silakan ikuti langkah berikut untuk membuat restore point:

1. Buka System Protection melalui **Control Panel > Recovery > Configure System Restore**. Kemudian, klik tombol **Create**.



Gambar 6.31. Membuat Restore Point

2. Buatlah nama restore point, saya menyarankan untuk menyertakan tanggal pembuatannya. Ini untuk memudahkan Anda ketika nanti ingin me-restore-nya.



Gambar 6.32. Memberi Nama

3. Maka, proses membuat restore point akan berjalan, Tunggu saja.



Gambar 6.33. Proses Pembuatan Restore Point

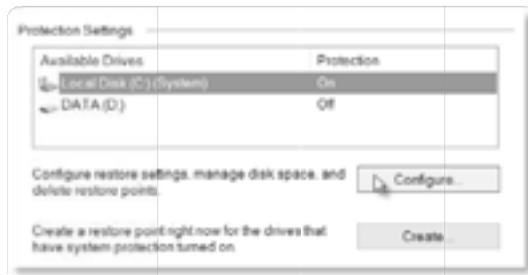
4. Jika muncul notifikasi sebagai berikut, berarti restore point telah selesai dibuat. Klik tombol **Close**.



Gambar 6.34. Proses Selesai

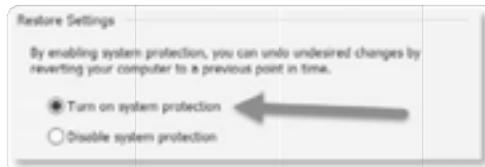
Selain dengan cara manual, kita juga bisa mengatur agar Windows membuat restore point secara otomatis ketika kita membuat perubahan pada sistemnya. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Buka kembali System Protection melalui **Control Panel > Recovery > Configure System Restore**. Pilih harddisk untuk dibuatkan restore point. Tentu yang paling utama adalah Drive C karena di sini tempat sistem Windows berada. Setelah itu, klik **Configure**.



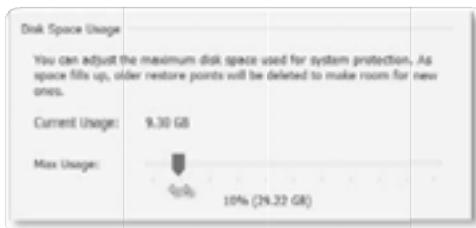
Gambar 6.35. Pengaturan Restore Point

2. Selanjutnya, pilih **Turn On Protection** agar Windows bisa membuat restore point secara otomatis.



Gambar 6.36. Mengatur Restore Point

3. Kemudian, alokasikan berapa besar space harddisk untuk tempat menyimpan restore points. Jika sudah, klik **OK**.



Gambar 6.37. Alokasi Space Harddisk

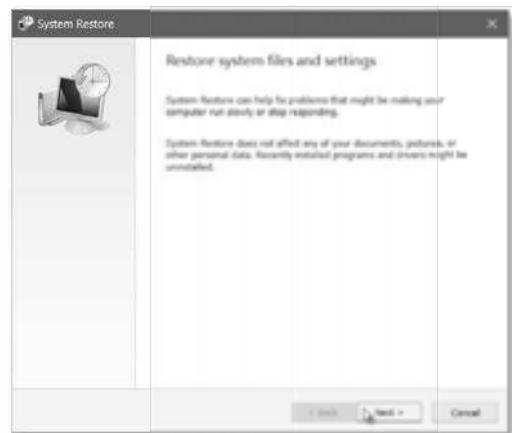
Setelah itu, setiap Anda melakukan perubahan pada sistem atau registry key, Windows akan otomatis membuat restore point. Sehingga, apabila sewaktu-waktu komputer Anda mengalami kerusakan, Anda bisa menggunakan restore point untuk mengembalikannya ke kondisi semula. Cara mengembalikannya adalah sebagai berikut:

1. Dari jendela System Protection klik tombol **System Restore**.



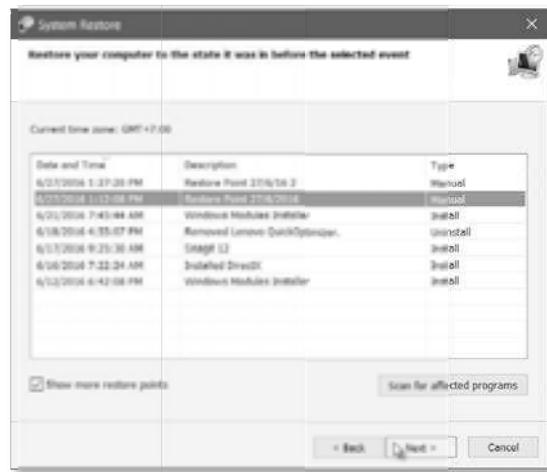
Gambar 6.38. Pengembalian Restore Point

2. Akan muncul jendela sistem restore, klik **Next**.



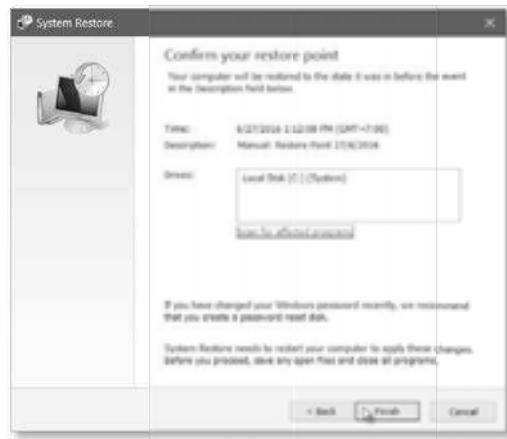
Gambar 6.39. Jendela Restore System

3. Selanjutnya, pilih Restore Point yang ingin Anda kembalikan. Anda bisa meng-klik **Show more restore points** untuk melihat daftar yang lebih banyak. Setelah itu, klik tombol **Next**.



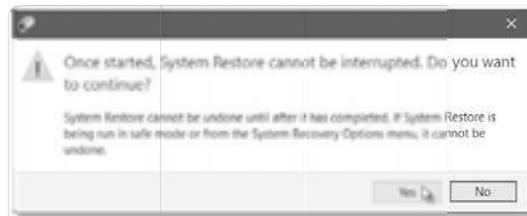
Gambar 6.40. Memilih Restore Point

4. Akan muncul jendela konfirmasi. Jika sudah sesuai, klik **Finish**.



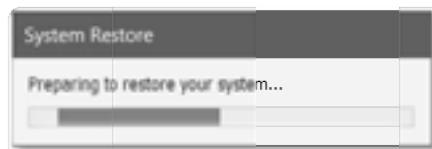
Gambar 6.41 Jendela Konfirmasi

5. Setelah itu, akan muncul peringatan bahwa jika proses pengembalian restore point dilakukan, maka tidak bisa diganggu gugat. Klik **Yes** untuk melanjutkan.



Gambar 6.42. Peringatan

6. Kemudian, proses pengembalian restore point pun akan berjalan, harap sabar. Komputer Anda juga akan melakukan restart.

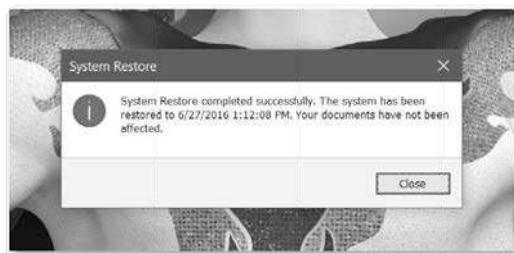


Gambar 6.43. Proses Pengembalian sedang Berjalan



Gambar 6.44. Restart

7. Tara! Setelah menunggu beberapa saat, pada desktop akan muncul notifikasi bahwa pengembalian restore points telah selesai dan sukses! Komputer Anda akan kembali seperti pada saat Anda membuat restore points.



Gambar 6.45. Notifikasi

Mengembalikan Restore Point Tanpa Masuk Desktop

Cara yang telah kita bahas sebelumnya adalah mengembalikan restore point dari desktop Windows 10. Lalu, bagaimana jika kerusakan yang terjadi menyebabkan kita tidak bisa masuk ke desktop Windows 10? Nah, itulah mengapa subbab ini dibuat. Pada bagian ini, Anda akan belajar bagaimana mengembalikan restore point tanpa masuk ke desktop Windows 10.

Kita akan mengembalikan restore point melalui Advanced Startup. Advanced Startup sebenarnya otomatis akan muncul ketika komputer Anda mengalami masalah saat booting. Jika tidak muncul, Anda bisa menggunakan cara ini:

Pada saat komputer baru menyala, biasanya akan muncul logo dari merek komputer tersebut. Setelah itu, akan muncul logo Windows 10 sebagai tanda mulainya proses booting. Pada saat logo Windows baru muncul itulah, Anda harus langsung menekan **Ctrl + Alt + Delete** secara bersamaan. Hal itu akan membuat komputer Anda restart.

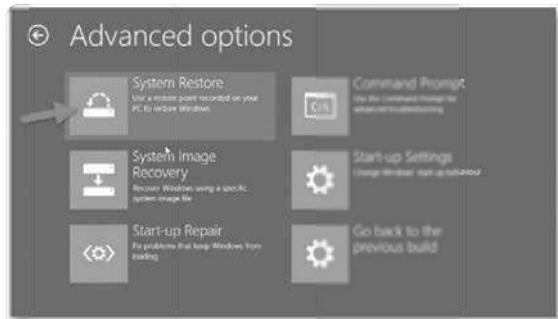
Ulangi langkah diatas 2-3 kali sampai muncul tulisan **Preparing Automatic Repair**. Jika tulisan tersebut sudah muncul, Anda tidak perlu lagi menekan tombol **Ctrl + Alt + Delete**. Tunggu saja hingga layar berubah menjadi biru dan pilih **Advanced Options**. Selanjutnya, ikuti langkah di bawah ini:

1. Pilih menu **Troubleshoot** yang ada di bagian bawah.



Gambar 6.46. Advanced Startup

2. Pilih **Advanced Options**.
3. Kemudian, akan muncul berbagai pilihan recovery yang bisa Anda jalankan. Karena kita ingin mengembalikan restore point, pilih **System Restore**.



Gambar 6.47. Pilihan Recovery

4. Setelah itu, akan muncul jendela sistem restore. Di tahap ini, Anda bisa mengembalikan restore point dengan cara yang sama seperti yang telah diajarkan sebelumnya. Dengan begitu, komputer Anda akan normal kembali. Mudah bukan?

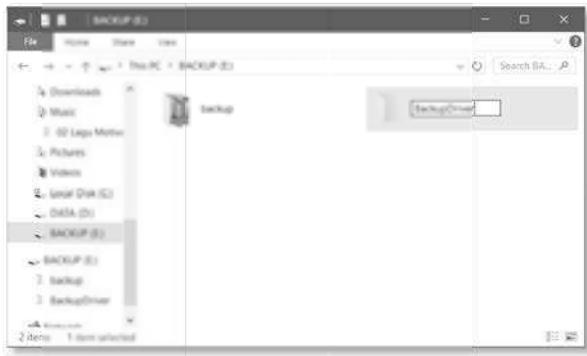
Mem-backup Driver

Ketika ingin menginstal ulang Windows, salah satu momok yang menjadi pertimbangan adalah driver yang akan ikut hilang. Alhasil, kita harus rela untuk repot menginstal kembali satu per satu driver komputer kita. Belum

lagi jika installer driver juga ikut hilang karena kita lupa menyimpannya, maka kita harus men-download kembali driver tersebut dari internet.

Untungnya, Anda sedang membaca buku yang tepat! Hehehe, karena di sini saya akan mengajarkan bagaimana cara mem-backup driver menggunakan Command Prompt sehingga setelah instal ulang Windows, kita tidak perlu menginstal driver satu per satu. Check it out!

1. Pertama, buatlah sebuah folder backup pada external hard drive Anda. Contohnya Anda bisa membuat folder dengan nama **BackupDriver**.



Gambar 6.48. Membuat Folder

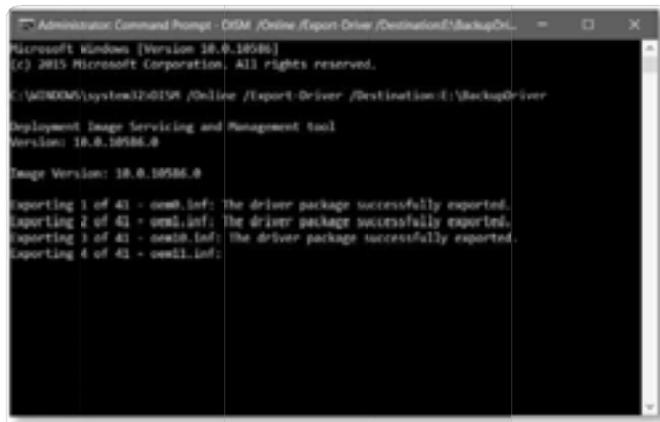
2. Bukalah **Command Prompt as Administrator** dengan cara klik kanan pada tombol start menu lalu pilih **Command Prompt (Admin)**.
3. Selanjutnya, ketikkanlah perintah berikut "**DISM /Online /Export-Driver /Destination:E:\BackupDriver**". Anda dapat mengganti alamat "E:\BackupDriver" dengan alamat folder yang telah Anda buat sebelumnya.

```
Administrator: Command Prompt
Microsoft Windows [Version 10.0.10586]
(c) 2015 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\WINDOWS\system32\DISM /Online /Export-Driver /Destination:E:\BackupDriver
```

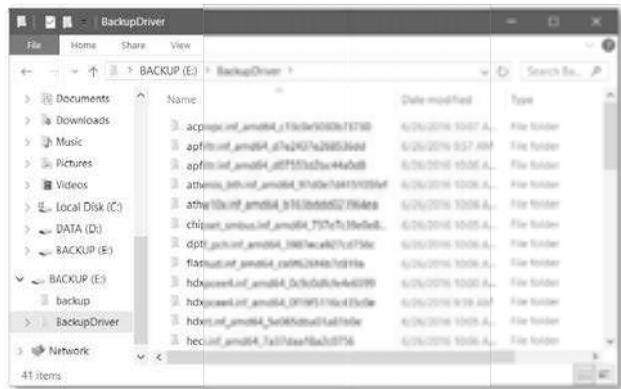
Gambar 6.49. Memasukkan Perintah

4. Kemudian, klik **Enter**. Maka, proses backup akan berjalan. Tunggu saja.



Gambar 6.50. Proses Backup

5. Jika proses sudah selesai, tutup jendela command prompt dan Anda bisa melihat hasil backup-nya.



Gambar 6.51. Hasil Backup Driver

Kemudian, bagaimana me-restore-nya setelah instal ulang? Mudah. Silakan buka **Command Prompt (Admin)** lalu ketik perintah berikut “**DISM /Online /Add-Driver /Driver:F:\BackupDriver /Recurse**”. Namun, pastikan alamatnya sesuai dengan tempat Anda menyimpan backup driver.

Mem-backup Wireless Profile

Bagi seorang ‘raja’ internetan atau hobi banget main internet, pasti memiliki banyak Wireless Profile yang tersimpan di laptopnya. Wireless profile merupakan sebuah data yang berisi password, jenis otentikasi, dan sebagainya untuk mempermudah kita ketika ingin terhubung ke sebuah wifi.

Dengan adanya Wireless Profile, kita tidak perlu lagi memasukkan password wifi jika sebelumnya kita sudah pernah login dengan wifi tersebut. Jika Anda menginstal ulang Windows, maka wireless profile akan hilang, repot kan kalau Anda harus memasukkan password lagi? Maka dari itu, Anda harus mem-backup-nya. Caranya dengan menggunakan Command Prompt seperti contoh berikut:

1. Buka **Command Prompt (Admin)**, masih ingat kan caranya?
2. Kemudian, masukkan perintah berikut “**netsh wlan show profiles**”. Maka, akan muncul daftar wireless profile yang kita miliki. Jika daftar yang Anda miliki banyak, berarti memang Anda seorang ‘raja’ internet.

```
Administrator: Command Prompt
Microsoft Windows [Version 10.0.10586]
(c) 2015 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\WINDOWS\system32\cmd.exe
netsh wlan show profiles

Profiles on Interface Wi-Fi:
Group policy profiles (read only)
    <None>

User profiles
    All User Profile : Lenovo A7000-a
    All User Profile : MayyefiNet

C:\WINDOWS\system32\cmd.exe
```

Gambar 6.52. Memasukkan Perintah

3. Selanjutnya, Anda bisa memilih untuk mem-backup seluruh wireless profile atau hanya mem-backup salah satu. Jika Anda ingin mem-backup salah satunya, silakan masukkan perintah berikut “**netsh wlan export profile "nama wireless profile" key=clear folder=C:**” kemudian tekan **Enter**.



Gambar 6.53. Menjalankan Proses Backup

- Untuk mem-backup seluruh wireless profile, ketikkan perintah berikut "**netsh wlan export profile key=clear folder=C:**" lalu tekan Enter.



Gambar 6.54. Menjalankan Proses Backup

- File hasil backup akan berada sesuai alamat yang Anda masukkan. Pada contoh ini, saya memasukkan alamat drive C:. File tersebut berextensi .xml dan apabila dibuka, Anda bisa melihat informasi dari wireless profile seperti password dan jenis otentifikasi.



Gambar 6.55. Hasil File Backup

- Ketika suatu saat dibutuhkan, Anda bisa me-restore-nya dengan membuka Command Prompt (Admin) kembali dan mengetikkan perintah berikut "**netsh wlan add profile filename="C:\namewirelessprofile.xml" user=current**". Tentunya, sesuaikanlah perintah tersebut dengan alamat tempat Anda menyimpan backup-nya.

```
Administrator: Command Prompt
Microsoft Windows [Version 10.0.18363]
(c) 2018 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\WINDOWS\system32>netsh wlan add profile filename="C:\Wi-Fi-Lenovo A7000.xml" store=current
```

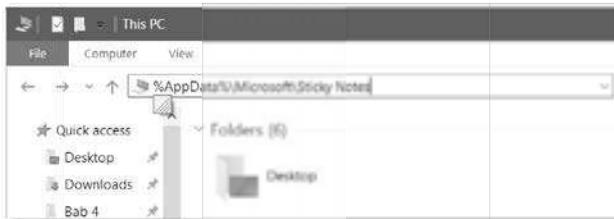
Gambar 6.56. Me-restore File Backup

Jika sudah, wireless profile Anda akan kembali dan Anda bisa menggunakan untuk mempermudah melakukan koneksi internet dengan wifi. Selamat mencoba!

Mem-backup Sticky Notes

Bagi yang hobi menulis seperti saya, membuat catatan sangatlah penting. Karena jika ide yang muncul tidak kita catat dengan segera, maka ide tersebut akan hilang dan tidak bisa kita ‘eksekusi’. Salah satu media catatan yang saya gunakan adalah Sticky Notes yang merupakan aplikasi untuk membuat catatan instan dari Windows. Jika kita menginstal ulang Windows, maka seluruh catatan yang ada di sticky notes akan hilang. Maka dari itu, kita harus tahu cara mem-backup-nya. Bisa kita lakukan dengan cara manual lho, berikut langkah-langkahnya:

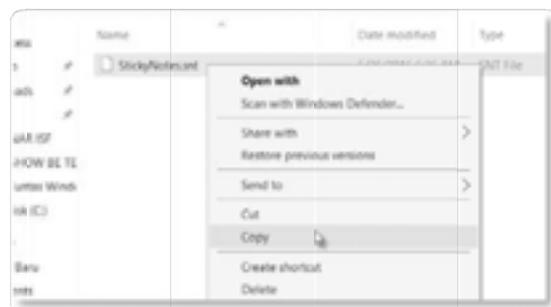
1. Buka direktori Sticky Notes dengan cara memasukkan alamat berikut “%AppData%\Microsoft\Sticky Notes” ke address bar File Explorer. Setelah itu, tekan **Enter**.



Gambar 6.57. Address Bar

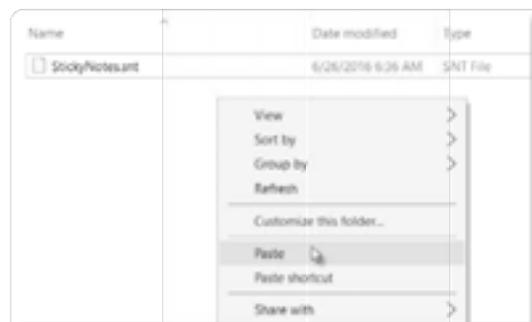
2. Akan muncul sebuah file bernama **StickyNotes.snt** yang merupakan tempat catatan-catatan kita disimpan. Maka dari itu, salin file

tersebut ke tempat yang aman, misalnya flashdisk. Dengan begitu, Anda sudah mem-backup Sticky Notes.



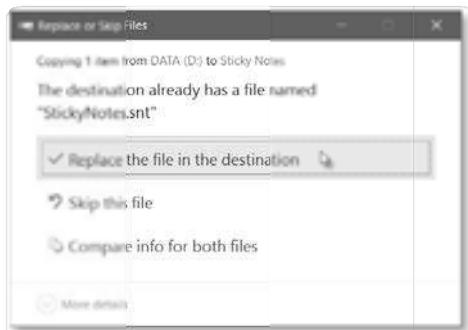
Gambar 6.58. Menyalin File

3. Kemudian, untuk me-restore Sticky Notes setelah instal ulang Windows, pastikan dulu tidak ada Sticky Notes di desktop. Selanjutnya, buka file StickyNotes.snt yang sudah Anda backup lalu salin file tersebut ke direktori Sticky Notes di "%AppData%\Microsoft\Sticky Notes" (salin saja kode tersebut ke address bar File Explorer Anda).

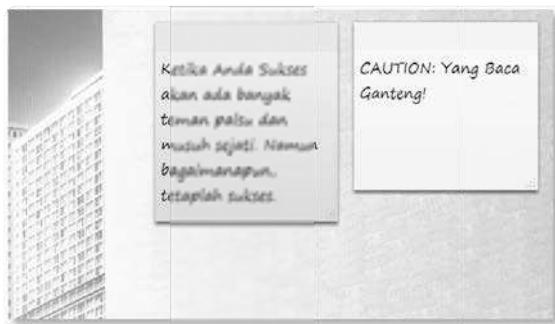


Gambar 6.59. Me-restore File Backup

4. Akan muncul notifikasi, pilih **Replace the File in the destination**. Proses restore pun selesai. Anda bisa kembali menggunakan catatan Anda.



Gambar 6.60. Me-replace File



Gambar 6.61. Contoh Sticky Notes

BAB 7

Optimizing

NOS

Kalau Anda penggemar film The Fast & Furious, maka tidak akan asing dengan yang namanya NOS. NOS digunakan untuk mempercepat laju mobil, sehingga dalam balapan mobil tersebut dapat melaju lebih cepat dan diharapkan menang. Tentu saja, saya tidak akan membahas lebih panjang tentang NOS dalam film The Fast & Furious, yang ingin saya tekankan adalah pada bab ini Anda akan mengetahui “NOS” yang bisa Anda gunakan untuk mempercepat laju kinerja Windows 10.

Diharapkan, setelah membaca habis bab ini komputer Anda sudah tidak lagi *lemot* karena saya tahu betul waktu Anda sangat berharga dan jangan sampai terbuang hanya karena masalah kinerja komputer yang lambat. Oke, daripada semakin penasaran, saya ucapkan selamat membaca.

Booting, Kok Lama Sih?

Kita akan mulai dari proses booting atau biasa disebut juga dengan startup. Pernahkah Anda dibuat kesal karena sedang terburu-buru menyalakan komputer, tapi harus menunggu lama karena proses startup komputer Anda lambat? Yap, saya pernah mengalaminya.

Lamanya proses startup bisa disebabkan berbagai hal, salah satunya karena banyaknya aplikasi yang harus di-load saat proses startup. Maka dari itu, di

sini saya akan berikan tips yang bisa dilakukan untuk mempercepat proses startup pada Windows 10.

1. Kurangi Shortcut pada Desktop

Tidak bisa dipungkiri banyaknya shortcut yang ada pada desktop sedikit banyak memengaruhi kecepatan startup. Semakin banyak shortcut yang terdapat pada desktop, maka sistem windows membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memuat shortcut-shortcut tersebut. Alangkah baiknya jika Anda mengurangi, bahkan kalau bisa menghapus seluruh shortcut yang ada pada desktop.

Selain mempercepat proses startup, hal ini juga akan membuat tampilan desktop Anda rapi. Alternatif lainnya adalah Anda bisa memindahkan shortcut di desktop ke Start Menu dengan cara meng-klik kanan pada shortcut kemudian pilih **Pin to Start**.

2. Jangan Taruh File pada Desktop

Tidak jauh berbeda dengan tips sebelumnya, saya sangat menyarankan Anda untuk tidak menaruh file pada desktop. Walaupun saya akui, terkadang menaruh file pada desktop adalah sesuatu yang paling simpel dan cepat untuk dilakukan ketika kita bingung di mana ingin menaruh file.

Lebih baik, taruh file-file Anda pada folder di dalam harddisk saja, ya. Toh, jadi lebih aman dari orang-orang yang ingin men-stalking file Anda, benarkan?

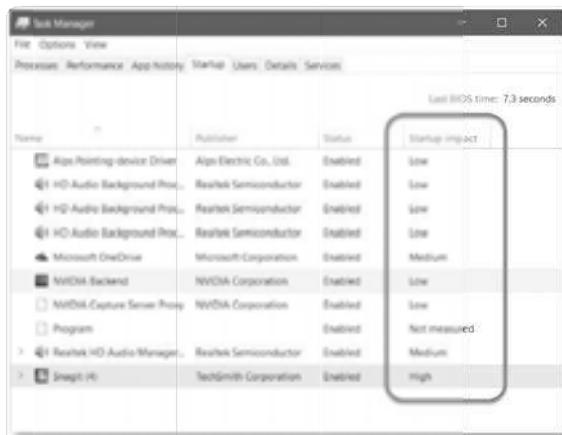


Gambar 7.1. Tampilan Desktop yang Bersih

3. “Suntik Mati” Aplikasi yang Berjalan Saat Startup

Jika terlalu banyak aplikasi yang berjalan saat startup, hal ini sangat memperlambat proses startup. Maka, yang bisa Anda lakukan adalah “menyuntik mati” aplikasi-aplikasi tersebut agar tidak berjalan pada saat proses startup. Hal ini aman untuk dilakukan selama Anda tidak mematikan aplikasi yang berhubungan dengan sistem. Caranya, silakan Anda lihat tutorial berikut ini:

1. Buka **Task Manager** (klik kanan pada taskbar > Task Manager) lalu pilih tab **Startup**.
2. Akan muncul daftar aplikasi yang berjalan pada saat startup. Anda bisa mematikan aplikasi yang memiliki startup impact yang tinggi (high) karena aplikasi itulah yang paling memengaruhi lambatnya proses startup Windows.



Gambar 7.2. Task Manager

3. Cara mematikannya, pilih saja aplikasi yang diinginkan kemudian klik tombol **Disable**.



Gambar 7.3. Mematikan Aplikasi

4. Sikat Habis Virus di Komputer!

Virus-virus yang bersemayam di komputer Anda juga menjadi penyebab melambatnya proses startup. Untuk itu, Anda harus rajin-rajin men-scan komputer Anda dengan antivirus. Salah satunya adalah menggunakan Windows Defender yang sudah tersedia di dalam Windows 10. Eh, jangan salah lho, saat ini Windows defender kemampuannya tidak kalah dibanding antivirus kelas dunia seperti Avira dan Kaspersky. Ditambah, Windows Defender ini tidak memberatkan komputer dan gratis. Jadi, layak untuk diperhitungkan.



Gambar 7.4. Tampilan Windows Defender

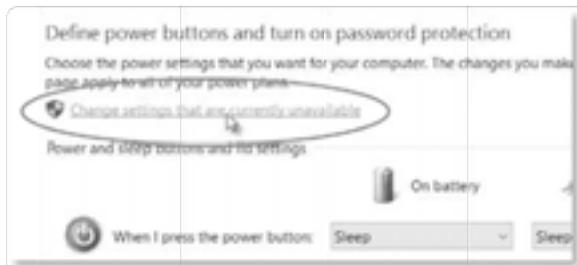
5. Aktifkan Fitur Fast Startup

Sesuai namanya, fitur ini berguna untuk mempercepat proses startup. Namun, bagaimana cara kerjanya?

Jadi, pada saat komputer shutdown, Windows akan menyimpan konfigurasi terakhirnya di dalam harddisk. Ketika startup, Windows akan membuka kembali konfigurasi terakhir tersebut sehingga startup akan menjadi lebih cepat. Cara mengaktifkannya adalah sebagai berikut:

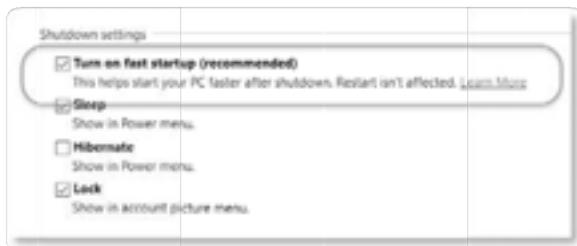
1. Buka Control Panel kemudian pilih **Power Options**.
2. Klik tombol **Choose what the power buttons do** yang ada di sisi kiri jendela.

3. Secara default, kita tidak bisa mengubah pengaturan fitur fast startup. Untuk itu, kita harus meng-klik **Change settings that are currently unavailable**. Kemudian, silakan scroll ke bawah.



Gambar 7.5. Mengaktifkan Fitur Fast Startup

4. Untuk mengaktifkan fitur fast startup, beri tanda centang pada kotak yang disediakan. Fitur ini bisa Anda rasakan setelah shutdown komputer, fitur ini tidak aktif ketika Anda melakukan restart.



Gambar 7.6. Memberi Centang

6. Matikan GUI Boot

Mungkin dahi Anda sedikit mengerut membacanya, hahaha. Tidak apa-apa, GUI hanyalah singkatan dari *Graphical User Interface*. Fungsinya untuk memberi tampilan yang lebih baik pada saat startup. Ketika GUI boot ini dimatikan, diklaim bisa menghemat waktu startup hingga 5 detik!

Bagaimana caranya? Pertama, bukalah System Configuration dengan mengetikkan "msconfig" pada search bar. Kemudian, pada tab **boot**, beri centang pada kotak yang bertuliskan **No GUI Boot**. Setelah itu, restart komputer dan selamat! Anda telah mempersingkat waktu startup sekitar 5 detik.



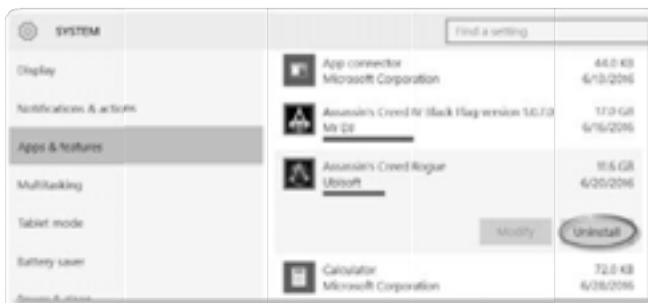
Gambar 7.7. Tampilan System Configuration

Kalau Komputer Lemot...

Bukan bab tentang optimalisasi namanya jika tidak ada tip dan trik untuk mengatasi komputer yang lemot. Walaupun saya tahu bahwa komputer yang Anda miliki sudah bagus, tapi tetap, setelah penggunaan jangka waktu lama, performa komputer akan menurun karena banyaknya *junk file*, virus, atau penyebab lainnya. Saya punya beberapa tip yang bisa Anda lakukan untuk mengoptimalkannya kembali. Silakan disimak.

✓ Uninstall Aplikasi yang Tidak Terpakai

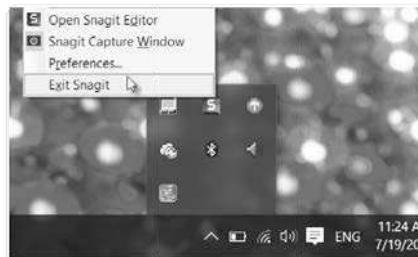
Hal yang paling klasik untuk mengatasi komputer yang lemot adalah dengan meng-uninstall aplikasi yang sudah tidak terpakai. Sebaiknya, Anda menyeleksi dengan tegas aplikasi apa saja yang jarang atau tidak digunakan lagi. Jangan berpikir untuk mengoleksi berbagai macam aplikasi jika sebenarnya Anda tidak membutuhkannya. Uninstall dapat dilakukan melalui pengaturan **Apps & Feature** yang bisa diakses melalui **Settings > System > Apps & Features**.



Gambar 7.8. Meng-uninstall Aplikasi

✓ Menutup Aplikasi pada System Tray

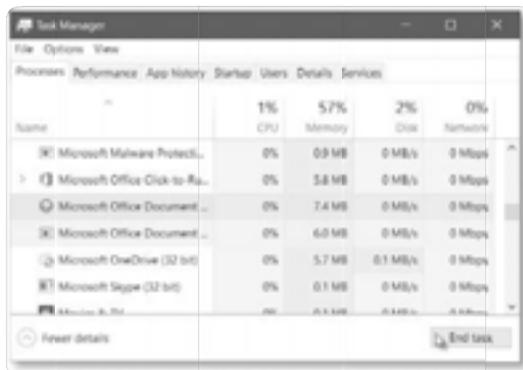
Banyak aplikasi yang cenderung berjalan di system tray tanpa kita sadari karena lokasinya yang cukup tersembunyi. Untuk menutup aplikasi-aplikasi tersebut, klik ikon panah di dekat system tray kemudian klik kanan dan tutup aplikasi yang tidak dibutuhkan.



Gambar 7.9. Menutup Aplikasi pada System Tray

✓ Mematikan Background Processes

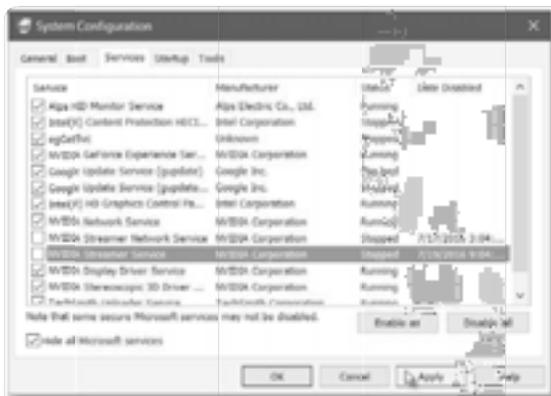
Komputer bisa berjalan dengan sangat lambat jika ada aplikasi atau background process yang menggunakan CPU, memori, dan disk yang sangat tinggi. Tentu hal ini bisa kita atasi dengan mematikan background process tersebut melalui Task Manager. Untuk melakukannya, bukalah Task Manager. Setelah itu, kita bisa melihat daftar semua background process yang selama ini berjalan di komputer. Carilah background process yang menggunakan CPU, memori, dan disk yang tinggi. Kemudian, klik tombol **End Task** untuk mematikannya.



Gambar 7.10. Mematikan Background Processes

✓ Mematikan Background Service

Ini salah satu yang menyebabkan kinerja RAM menjadi berat, yaitu background service yang berjalan tanpa kita sadari. Tenang saja, kita bisa mematikannya melalui konfigurasi sistem. Silakan Anda ketikkan “msconfig” pada Cortana atau search bar lalu buka **System Configuration**. Pada tab service, beri centang pada kotak **Hide all Microsoft services**, maka semua service dari Microsoft akan menghilang dan akan tersisa service dari pihak ketiga. Silakan pilih service yang tidak diperlukan dengan menghilangkan centang pada kotak yang tersedia.



Gambar 7.11. Mematikan Background Service

✓ Melegakan Space Harddisk

Sering-seringlah untuk "blusukan" ke dalam folder-folder di dalam harddisk untuk mencari file yang tidak diperlukan lagi. Tetapi harus hati-hati, salah-salah nanti Anda malah menemukan foto mantan, hahaha.

Sebisa mungkin, hapuslah file yang memiliki ukuran besar, Anda bisa menggunakan bantuan aplikasi pihak ketiga seperti Tune Up Utilities untuk membantu mencari file duplikat atau yang berukuran besar kemudian menghapusnya secara permanen.

✓ Menyapu Bersih Sistem Files yang Tidak Terpakai

Windows 10 memiliki aplikasi bawaan untuk membersihkan sistem files yang sudah tidak terpakai. Sistem Files ini tidak terlihat, terkadang itu yang menyebabkan harddisk masih penuh padahal kita sudah menghapus banyak file. Cara membersihkannya, yakni klik kanan pada harddisk yang ingin dibersihkan, kemudian pilih **Properties**. Klik tombol **Disk Cleanup** dan bersihkan sistem files tidak terpakai yang bersarang di dalam harddisk.

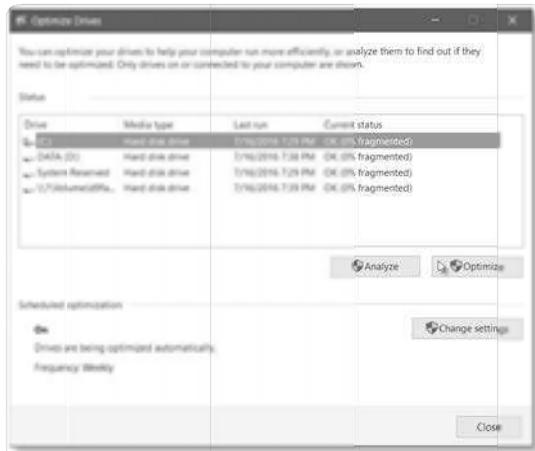


Gambar 7.12. Membersihkan Sistem Files

✓ Defragment Harddisk

Men-defrag harddisk berfungsi untuk merapikan kembali lokasi file yang terpecah sehingga komputer akan lebih cepat membaca dan mengakses file

yang ada di harddisk. Anda tidak perlu men-download aplikasi dari internet untuk men-defrag karena Windows 10 telah menyediakan tools untuk melakukannya. Cara men-defrag-nya dengan mengakses **Disk Properties** (klik kanan pada harddisk > Properties). Setelah itu, pilih tab tools dan klik **Optimize**. Jangan lupa untuk mengatur jadwal defragment agar proses defrag bisa berjalan otomatis.



Gambar 7.13. Melakukan Defragment

✓ Kurangi Animasi, tapi...

Jujur, sebenarnya saya paling tidak suka tip ini. Karena, untuk apa kita membeli Windows 10 dengan harga yang cukup mahal, tetapi kita tidak bisa menikmati animasi dan tampilan indah yang disajikan. Yah, lebih baik kembali menggunakan Windows XP saja kalau begitu.

Saran saya, lakukanlah tip ini ‘jika dan hanya jika’ komputer Anda memang sudah sangat lambat. Jika masih dalam batas wajar, biarkanlah animasi dan tampilan Windows 10 tetap memanjakan mata Anda.

Cara untuk mengurangi animasi adalah dengan melalui pengaturan **System Properties** (klik kanan pada Start Menu > System > Advanced system settings > Advanced). Kemudian, pilih pengaturan perfomance.



Gambar 7.14. Membuka Pengaturan Animasi

Selanjutnya, Anda bisa mengatur animasi apa saja yang ingin diaktifkan atau tidak dengan memberi atau menghilangkan tanda centang.



Gambar 7.15. Mengatur Animasi

✓ Upgrade Komputer!

Jika Anda sudah mempraktikkan tip-tip yang saya berikan sebelumnya, maka komputer Anda sekarang sudah menjadi lebih cepat dari sebelumnya. Tapi, jika setelah ini Anda ingin menginstal banyak aplikasi yang akan memberatkan komputer, maka saya sarankan untuk meng-upgrade komputer Anda, minimal RAM-nya. Tenang saja, saat ini harga RAM sudah murah dan bisa ditemukan melalui toko online. Namun, pastikan dulu Anda tahu cara memasangnya! Hehe.

Silakan Download dan Install

Sesuai judul subbab yang saya berikan, di sini saya akan memberikan rekomendasi aplikasi apa saja yang baiknya Anda download dan install ke dalam komputer Anda.

Sungguh, ini bukan promosi karena saya tidak senang pun dibayar oleh si pemilik aplikasi, hehe. Ini hanyalah rekomendasi saya setelah aplikasi-aplikasi di bawah ini mendapatkan banyak respons yang baik dari penggunanya. Tara! Ini dia ke 6 aplikasi tersebut!

1. AVG PC TuneUp

Mungkin kita lebih mengenal AVG sebagai pembuat antivirus, namun ternyata mereka juga memiliki aplikasi untuk mengoptimalkan komputer yang bernama AVG PC TuneUp. Sebagai informasi, dahulu aplikasi ini bernama TuneUp Utilities, hingga akhirnya berubah setelah AVG mengakuisisinya pada tahun 2011. Aplikasi ini sudah ada semenjak 1997 dan telah meraih berbagai penghargaan bergengsi. Jujur saja, tanpa berniat promosi, aplikasi ini adalah yang paling efektif dan wajib Anda miliki untuk mengoptimalkan komputer. Tidak percaya? Silakan buktikan sendiri!

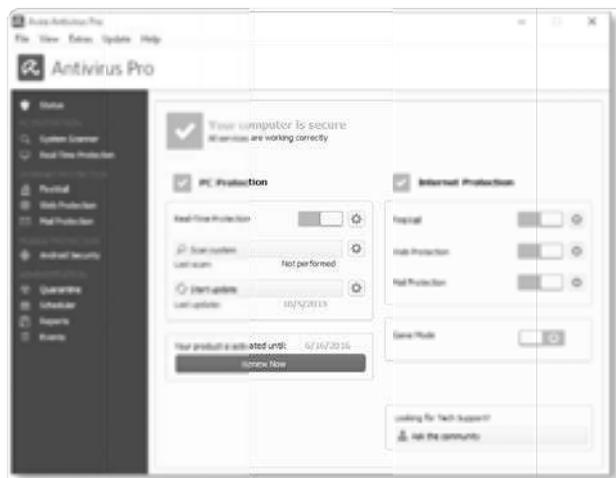


Gambar 7.16. Tampilan AVG PC Tuneup

2. Avira VS AVG

Kita tahu bahwa saat ini virus sangat mudah menyebar melalui USB, harddisk, dan juga internet. Selain memberatkan komputer, virus juga bisa merusak file dan sistem sehingga komputer tidak bisa digunakan dengan baik. Ada dua antivirus internasional yang saya rekomendasikan, yaitu Avira dan AVG. Mengapa? Karena keduanya memiliki versi gratis yang bisa diandalkan. Penghargaan yang dimiliki oleh keduanya juga sangat banyak, layaknya Barcelona dan Real Madrid.

Jika diminta memilih mana yang lebih baik, saya tidak bisa menentukan. Namun, menurut survei yang dilakukan oleh PC Security Channel, dalam sisi pendekripsi, virus Avira memiliki kepekaan hingga 93%, sedangkan AVG hanya 76%. Oh ya hampir lupa, pilih salah satu saja ya! Jangan dua-duanya karena dapat menyebabkan sistem konflik dan memberatkan komputer.



Gambar 7.17. Tampilan Avira

3. TeraCopy

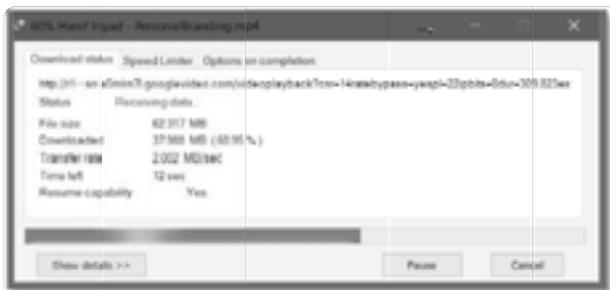
Melihat dari namanya, sepertinya Anda bisa menebak. Ya, benar. Aplikasi ini berfungsi untuk mempercepat proses copy pada Windows 10. Jika Anda sering mengopi file dalam ukuran besar, maka aplikasi ini sangat cocok untuk Anda. Selain bisa mempercepat proses copy hingga 20%, aplikasi buatan Code Sector ini juga dapat meminimalkan terjadinya error karena file yang rusak.



Gambar 7.18. Tampilan Tera Copy

4. Internet Download Manager

Siapa yang di sini hobi men-download file berukuran besar, tapi menggunakan wifi tetangga? Hayoo.. ngaku! Hahaha. Bagi Anda yang hobi men-download, saya merekomendasikan untuk men-download dan install aplikasi yang bernama Internet Download Manager. Fungsinya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mempercepat kecepatan download komputer Anda. Ingin bukti? Silakan download dan install dari website resminya www.internetdownloadmanager.com.



Gambar 7.19. Tampilan Internet Download Manager

Yang perlu diingat, aplikasi internet download manager ini berbayar. Eits, jangan panik dulu! Tenang saja, saya punya yang gratis. Aplikasi tersebut bernama EagleGet. Cara kerja aplikasi ini kurang lebih sama dengan internet download manager. Silakan Anda tentukan, mau berbayar atau gratis?

5. Google Chrome

Saya yakin Anda sudah familiar dengan aplikasi browser ini. Wajar, karena menurut survei yang saya dapatkan, google chrome kini menjadi browser yang paling banyak digunakan di dunia. Lalu, apa saja kelebihannya? Selain performanya yang membuat Anda bisa berselancar di dunia maya dengan lebih cepat, browser ini dinilai paling efisien ketika harus membuka banyak tab sekaligus sehingga tidak memberatkan komputer Anda. Google Chrome bisa Anda download secara gratis dari website resminya www.google.com/chrome



Gambar 7.20. Logo Google Chrome

6. Razer Cortex

Bagi gamer seperti saya, tentu akan sangat tersiksa apabila bermain game dengan komputer yang performanya tidak bisa diandalkan. Untungnya, terdapat aplikasi yang bernama Razer Cortex (bukan softex, lho). Jika Anda seorang gamer, saya sangat menyarankan untuk menggunakan aplikasi ini. Tenang saja, aplikasi ini aman untuk digunakan dan tidak membebani komputer karena cara kerja aplikasi ini adalah mematikan seluruh aplikasi dan background process yang tidak diperlukan untuk memaksimalkan performa komputer saat bermain game. Silakan kunjungi website-nya di <http://adf.ly/1d4vp>



Gambar 7.21. Tampilan Razer Cortex

BAB 8

Pastikan Aman

Selotip Zuckerberg

Mungkin Anda masih ingat ketika bulan Juni 2016 lalu dunia maya sempat dihebohkan dengan ulah Mark Zuckerberg yang menyelotip webcam dan audio jack laptopnya. Sebagian orang awam menganggap hal yang dilakukan oleh bos Facebook ini sangat tidak lazim. Memangnya, untuk apa sih?

Setelah diusut, ternyata hal tersebut merupakan saran dari James Comey yang merupakan direktur FBI. Katanya, hal itu dilakukan untuk berjaga-jaga jika Anda khawatir seseorang meretas laptop Anda kemudian mengaktifkan webcam secara diam-diam. Walaupun terlihat berlebihan, namun begitulah naluri seorang manusia senantiasa ingin merasa aman. Dan tentu saja, pada bab ini kita akan membahas mengenai sistem keamanan pada Windows 10.

Windows Hello

Windows 10 sudah mengklaim bahwa versi dari Windows terbaru ini memiliki sistem keamanan yang lebih baik dibanding versi terdahulunya. Contohnya, keamanan pada saat sign-in. Kini, Windows 10 telah menyematkan sebuah fitur yang diberi nama Windows Hello.



Gambar 8.1. Windows Hello

Bagi Anda yang belum tahu, Windows Hello adalah sebuah metode sign-in yang menggunakan biometrik atau karakteristik tubuh seperti wajah dan sidik jari. Jika menggunakan Windows Hello, Anda sudah tidak memerlukan password lagi untuk sign-in. Sayangnya, bagi Anda yang ingin mencicipi fitur ini, komputer Anda harus dilengkapi dengan hardware khusus, salah satunya adalah Intel RealSense 3D Camera. Setelah itu, Anda bisa mengaktifkannya melalui **Settings > Accounts > Sign in options > Windows Hello**.

Multiple Sign-in Options

Kalau komputer Anda belum mendukung Windows Hello, Windows 10 menyediakan beberapa pilihan untuk sign-in selain menggunakan password, yaitu dengan PIN dan gambar. Dengan fitur ini, Anda akan termotivasi untuk membuat keamanan pada proses sign-in Windows 10.

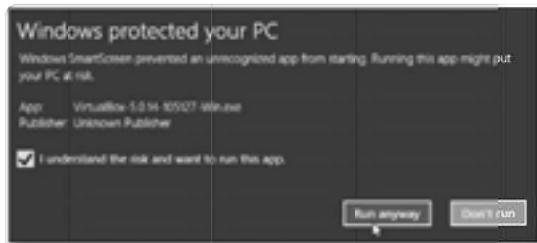
Banyak orang yang malas memasang password pada Windows 10 karena merasa direpotkan. Padahal, password pada proses sign-in berfungsi untuk menjaga hak akses orang lain ketika ingin menggunakan komputer kita. Karena Anda sudah tahu fitur ini, maka tidak ada lagi alasan untuk tidak memasang keamanan pada proses sign-in. Oh ya, tentang password, PIN dan gambar, kita sudah pernah membahasnya pada bab 5.



Gambar 8.2. Multiple Sign-in Options

Smart Screen

Lanjut. Fitur keamanan lainnya yang tidak kalah menarik adalah Smart Screen. Tapi, Smart screen yang ada di Windows 10 bukan seperti fitur smart screen yang ada pada smartphone Samsung. Fitur Smart Screen pada Windows 10 berfungsi untuk melindungi komputer Anda dari aplikasi ‘tidak jelas’ yang dapat membahayakan komputer Anda.



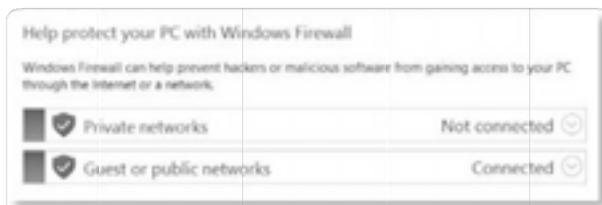
Gambar 8.3. Peringatan dari Smart Screen

Misalnya, ketika Anda men-download aplikasi dari internet, kemudian Smart Screen mendeteksi adanya keanehan dalam aplikasi tersebut karena tidak ada nama developer, maka smart screen akan memberi peringatan kepada Anda. Smart Screen juga terintegrasi dengan Microsoft Edge, sehingga bisa membantu mencegah Anda agar tidak membuka situs yang berbahaya.

Firewall

Firewall pertama kali disematkan pada Windows XP di tahun 2002. Firewall sendiri bisa diartikan sebagai ‘tembok pelindung’ yang menjaga perbatasan antara komputer dan jaringan. Tanpa Firewall, komputer Anda akan mudah disusupi oleh peretas yang bisa mengambil dan mengakses file Anda.

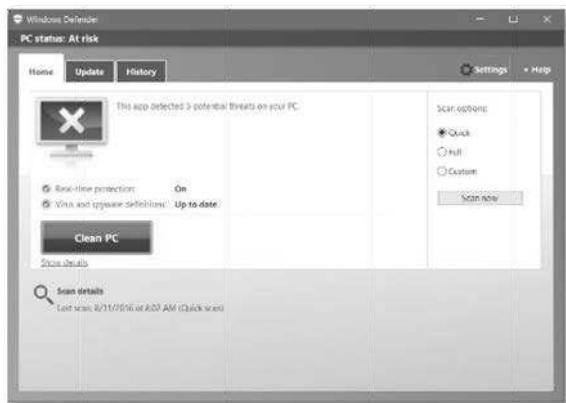
Saat komputer Anda terkoneksi ke dalam jaringan, pastikanlah bahwa Firewall Anda dalam keadaan aktif. Caranya, Anda bisa membuka **Settings > Network & Internet > Status > Firewall**. Jika Firewall Anda aktif, maka akan ada logo centang yang berwarna hijau. Dengan begitu, Anda bisa tenang ketika terhubung ke jaringan.



Gambar 8.4. Windows Firewall

Windows Defender

Dahulu mungkin performa antivirus ini diragukan, tetapi setelah Microsoft memberikan peningkatan pada versi terbarunya, antivirus ini mendapatkan banyak komentar positif dari penggunanya. Salah satu yang menjadi kelebihannya karena antivirus ini ringan. Hampir-hampir tidak mengganggu kinerja komputer sama sekali.



Gambar 8.5. Windows Defender

Jika komputer Anda digunakan untuk penggunaan umum sehari-hari, maka Windows Defender sudah sangat cukup untuk menjaga komputer dari serangan virus. Namun, jika Anda suka mengutak-atik komputer atau seorang *expert* dalam bidang IT. Saya sarankan Anda untuk menginstalnya.

Antivirus Pihak Ketiga

Contohnya Avira, AVG, Avast, atau Kaspersky. Dengan begitu, sistem keamanan Windows akan lebih kuat. Jangan tanggung-tanggung, gunakan saja antivirus versi pro (berbayar) karena menawarkan fitur keamanan yang jauh lebih banyak, contohnya keamanan dalam jaringan.

Tenang saja, antivirus Anda tidak akan konflik karena antivirus terbaru saat ini ketika diinstal otomatis akan menonaktifkan Windows Defender. Jadi, Anda tinggal memilih antivirus mana yang ingin Anda gunakan. Namun, tip ini tidak saya rekomendasikan bagi Anda yang memiliki spesifikasi komputer yang rendah. Itu karena antivirus dari pihak ketiga cukup menghabiskan kinerja komputer.

Antivirus Lokal

Jangan pernah meremehkan antivirus lokal, mengapa? Karena saat ini virus yang tersebar bukan hanya berasal dari luar, melainkan juga dari buatan orang-orang Indonesia yang kurang bertanggung jawab. Sayangnya, kadang antivirus luar kurang bisa mengenali virus lokal.

Maka dari itu, Anda membutuhkan antivirus buatan bangsa, salah satu yang saya rekomendasikan adalah Smadav. Saya termasuk pengguna yang puas menggunakan antivirus ini (100% promosi, tanpa komisi, yang penting Anda happy). Kelebihan Smadav adalah ia bisa bekerja sebagai *second layer* (lapis kedua) dalam menangkal serangan virus. Jadi, komputer Anda akan aman dari virus luar maupun lokal.



Gambar 8.6. Antivirus Smadav

Oh ya, hampir lupa. Sebagai warga negara yang baik, saya sarankan untuk membeli lisensi resmi Smadav, harganya sangat terjangkau. Dengan membeli versi yang berbayar, Anda bisa turut mendukung karya anak Indonesia. Setuju?

I LOVE YOU...!

Oh ya, apakah Anda masih ingat dengan ILOVEYOU? Jangan senyum-senyum! Saya tidak sedang menembak Anda, yang saya maksud adalah virus bernama ILOVEYOU yang pada tahun 2000 telah menyerang lebih dari 45 juta komputer hanya dalam waktu dua hari! Bukan main, total kerugian karena serangan virus tersebut mencapai 10 miliar dolar. Wow!

Virus tersebut tersebar melalui email. Lucunya, email yang berisi virus mematikan tersebut berjudul I Love You yang dikirimkan oleh orang yang Anda kenal. Email tersebut berisi tautan yang bertuliskan “Love Letter For You”. Hahaha, mungkin itu sebabnya mengapa virus ini sangat mudah tersebar.



Gambar 8.7. I Love You

Setelah korban membuka surat cinta palsu tersebut, maka virus ILOVEYOU akan langsung masuk ke sistem komputer dan mengganti semua file dengan nama ILOVEYOU. Setelah itu, file-file Anda tidak akan bisa dibuka lagi.

Parahnya, virus tersebut akan menyebarkan email itu kembali ke seluruh kontak di dalam mailbox Anda. Sehingga, seolah-olah memang benar Anda yang mengirim email tersebut. Kalau sudah begitu, Anda harus bersiap menerima amarah dari korban-korban selanjutnya.

Begitulah. Kisah di atas menjadi ‘tampanan keras’ bagi para jomblo agar berhati-hati membuka email. Apalagi email yang ada tulisan ILOVEYOU-nya. Hehe. Nah, berbicara tentang virus, siapa sih yang tidak sebal kalau komputernya terserang virus? Tidak heran, virus menjadi momok yang menyebalkan bagi para pengguna komputer, termasuk saya.

Kali ini, saya akan membahas beberapa jenis virus yang banyak ditemukan pada saat ini. Tidak hanya itu, saya akan sertakan bagaimana cara membasmi virus tersebut agar pergi dari komputer Anda. Silakan disimak.

Virus.. Oh Virus

Kita mulai dari pengertian, virus komputer itu adalah sebuah istilah umum untuk menggambarkan segala jenis serangan terhadap komputer. Sebenarnya, virus merupakan program komputer yang dapat menggandakan diri dan menyebar dengan cara menyisipkan salinan dirinya ke dalam program atau file lain.



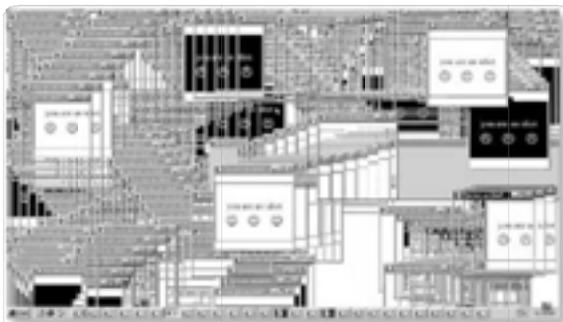
Gambar 8.8. Virus Komputer

Virus ini dapat merusak file, membuat Anda terganggu, tetapi, kadang juga tidak menimbulkan efek sama sekali. Virus komputer sebenarnya tidak bisa merusak perangkat keras secara langsung, tapi dapat mengakibatkan kerusakan dengan cara membuat komputer menjadi *over process*. Nah lho.

Kalau dikategorikan dari cara kerjanya, virus ini dapat dikelompokkan sebagai:

Trojan

Bisa dibilang, trojan adalah virus yang paling terkenal di antara masyarakat awam. Selain namanya yang unik, virus ini memang paling sering diperbincangkan oleh para pengguna Windows karena penyebarannya yang luas melalui USB. Yang membuat virus ini berbahaya adalah ia mampu menyamar sebagai aplikasi yang jinak, layaknya pesawat Stealth. Ia mampu masuk ke dalam komputer tanpa terdeteksi, namun diam-diam merusak komputer tersebut. Virus ini sangat mengganggu dan dalam beberapa kasus, ia mampu menonaktifkan antivirus yang kita miliki.



Gambar 8.9. Contoh Serangan Trojan

Untungnya, trojan tidak bisa menduplikasi dirinya sendiri, makanya virus ini menyamar menjadi aplikasi jinak agar pengguna tidak curiga saat menyalin file dari USB. Untuk mengusirnya, saat ini beberapa antivirus versi terbaru seperti Avira, AVG, dan Avast sudah mampu membasminya. Namun, Anda juga harus memastikan virus ini sudah benar-benar hilang dari komputer Anda dengan menghapus aplikasi yang mencurigakan pada komputer.

Worm

Walaupun dalam bahasa Inggris *worm* berarti cacing, namun dalam dunia komputer worm merupakan sebuah virus yang dapat menggandakan dirinya sendiri tanpa campur tangan pengguna. Sebenarnya, virus jarang memengaruhi koneksi internet, namun worm dapat memperlambat kecepatan internet Anda karena mereka membutuhkan bandwith saat menggandakan diri. Worm ini merupakan evolusi dari virus komputer.

Kasus virus worm yang sempat menghebohkan dunia adalah virus worm bernama "ILOVEYOU" yang sudah pernah kita singgung sebelumnya. Kasus ini terjadi pada tanggal 4 Mei tahun 2000. Pelakunya adalah dua orang programmer asal Filipina. Worm sering kali tersebar melalui link iklan erotis yang kerap ditemukan di beberapa media sosial. Jika Anda sering membuka link seperti itu, saya yakin Anda sedang keringat dingin!



Gambar 8.10. Ilustrasi Virus Worm

Jelas. Jika Anda tidak ingin terserang virus ini, berhati-hatilah dalam membuka link baik yang berasal dari email atau media sosial. Kalau terlanjur, Anda harus rajin meng-update sistem Windows Anda agar Windows dapat menutup celah keamanan dan men-scan-nya dengan antivirus yang *up to date*. Jika tidak tertolong juga, dengan terpaksa Anda harus me-reset Windows Anda.

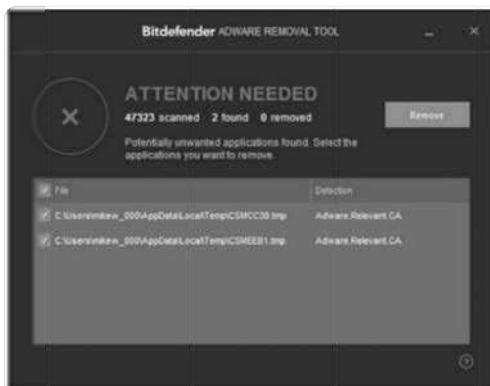
Adware

Pernah tidak? Saat Anda menggunakan komputer, tiba-tiba muncul iklan-iklan aneh, bahkan tak jarang iklan tersebut berbau pornografi? Biasanya, iklan tersebut akan muncul melalui browser. Bayangkan jika teman atau karyawan Anda meminjam komputer Anda, lalu iklan tersebut muncul dengan sendirinya. Wah..wah.. bisa menjadi masalah baru tuh.



Gambar 8.11. Contoh Adware

Itu adalah ulah Adware, virus ini sebenarnya tidak terlalu berbahaya. Hanya saja, sangat mengganggu karena virus ini akan menampilkan iklan-iklan dan cukup membuat kinerja komputer melambat. Kebanyakan virus ini menyebarkan melalui situs-situs tempat men-download aplikasi atau software ilegal.



Gambar 8.12. Bitdefender Adware Removal

Untuk mengatasinya, sebuah perusahaan antivirus yang bernama Bitdefender telah merilis aplikasi yang bernama Adware Removal Tool. Aplikasi ini gratis dan sangat ampuh untuk menghapus berbagai macam adware yang bersarang di komputer Anda. Silakan download dari situs resminya www.bitdefender.com

Spyware

Dari kata “spy”, saya yakin Anda sudah bisa menebak jenis virus ini. Spyware merupakan jenis virus yang kehadirannya sering tidak disadari dan digunakan untuk memata-matai komputer yang terinfeksi. Virus ini mampu mengirimkan data yang ada di komputer Anda kemudian mengirimkannya ke pihak lain saat terhubung ke internet.

Sebaiknya, Anda sangat berhati-hati dengan spyware ini, karena bisa jadi data yang dicuri adalah password atau database Anda yang begitu penting. Sama seperti Adware, Spyware tersebar dengan menumpang aplikasi-aplikasi ilegal yang ada di internet. Itu membuat Anda harus berpikir dua kali jika ingin menginstal aplikasi ilegal atau bajakan.

Untuk mengatasi spyware, saya merekomendasikan Anda untuk menggunakan aplikasi yang bernama SpyBot Search & Destroy. Anda bisa mendapatkannya secara gratis dari situs resminya www.safer-networking.org.

RootKit

Rootkit merupakan sebuah jenis virus yang dirancang untuk mendapatkan root atau akses administratif ke komputer Anda. Jadi, jika rootkit telah masuk ke komputer Anda, virus ini mampu merusak atau mengubah hal-hal yang berhubungan dengan sistem. Seperti menonaktifkan antivirus, memblokir situs-situs keamanan, membuat komputer *hang*, dan kadang menyebabkan layar menjadi bluescreen.

Tapi tenang saja, karena saat ini perusahaan antivirus ternama, yaitu Kaspersky telah merilis sebuah aplikasi bernama Kaspersky TDSSKiller yang bisa Anda gunakan untuk menghabisi rootkit-rootkit yang bersarang di dalam komputer Anda.



Gambar 8.13. Kaspersky TDSSKiller

Virus Shortcut

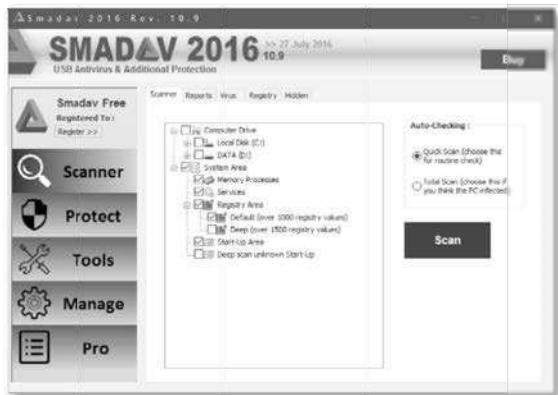
Pagi itu, saya terheran melihat seorang teman saya yang begitu panik karena data tugas kuliah yang harusnya hari itu dikumpulkan hilang begitu saja dari flashdisk-nya. Padahal, deadline untuk pengumpulan tugas tersebut tersisa hitungan menit. Karena penasaran, saya mencoba menghampirinya dengan harapan dapat membantu.



Gambar 8.14. Panik karena data hilang

Setelah saya periksa, saya curiga bahwa ini adalah ulah virus karena *disk usage* flashdisk tersebut masih ada, hanya file-nya saja yang tidak nampak. Saya pun mencoba antivirus buatan bangsa yang bernama Smadav. Kabarnya, Smadav sangat handal dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dan benar saja, antivirus lokal ini bisa menghabisi seluruh virus shortcut yang ada pada flashdisk tersebut dan file yang hilang pun telah kembali!

Virus shortcut atau ada juga yang menyebutnya virus hidden adalah virus yang bisa menyembunyikan file Anda sehingga yang tertinggal hanyalah shortcut atau bahkan tidak sama sekali. Virus ini tidak menghapus file Anda. Maka dari itu, setelah dibasmi, file Anda akan kembali. Gunakanlah Smadav untuk membersihkan virus shortcut, juga sebagai bentuk apresiasi kita terhadap produk bangsa (promosi lagi).



Gambar 8.15. Tampilan Smadav

Menjaga Anak Saat Menggunakan Komputer

Pada bab 5, saya telah berjanji untuk membahas bagaimana memantau dan membatasi aktivitas anak di komputer, baik ketika offline maupun online. Ini bertujuan untuk menjaga keamanan anak Anda agar tidak berlebihan pada saat menggunakannya dan mencegah aktivitas yang kurang baik.

Semua orang tua pasti khawatir mengenai aktivitas anaknya saat menggunakan komputer. Fitur yang diberikan Windows 10 ini memungkinkan Anda untuk mengawasi mereka tanpa mereka merasa diawasi. Langsung saja, begini caranya:

1. Buka pengaturan **Family & other users** (**Settings > Accounts > Family & other users**).
2. Pada bagian **Your Family**, klik **Manage family settings online** (butuh koneksi internet).
3. Setelah itu, web pengaturan akun keluarga akan muncul. Dari sini, Anda bisa mengatur berbagai pengaturan berikut:



Gambar 8.16. Pengaturan Akun Anak

- **Check Recent Activity**

Pengaturan ini digunakan untuk melihat dan memeriksa aktivitas yang dilakukan anak Anda ketika menggunakan komputer. Misalnya, situs apa saja yang dikunjungi, aplikasi apa yang dibuka, dan lama waktu penggunaan komputer. Untuk mengaktifkannya, Anda perlu meng-klik tombol **On** pada bagian **Activity reporting**. Kemudian, silakan atur rentang waktu aktivitas yang ingin dilihat pada bagian **View activities from**.

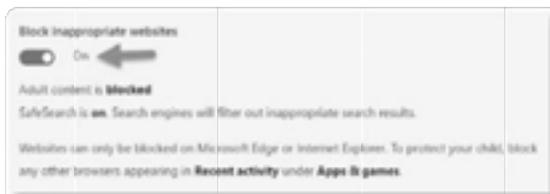


Gambar 8.17. Pengaturan Recent Activity

Anda bisa memberi tanda centang pada bagian “**Email weekly reports to me**” agar mendapat laporan aktivitas anak Anda melalui email setiap satu minggu. Dengan begitu, Anda bisa mengawasi anak Anda dan mencegah aktivitas yang tidak patut untuk dilakukan.

- **Web Browsing**

Salah satu hal yang dikhawatirkan oleh orang tua adalah ketika anak menggunakan internet. Internet memang sangat berguna sebagai jendela ilmu pengetahuan. Tapi, juga bisa menjadi pengaruh buruk karena derasnya arus informasi yang bisa diakses. Maka dari itu, pada pengaturan ini Anda bisa memblokir situs-situs tertentu agar tidak bisa dikunjungi oleh anak Anda.



Gambar 8.18. Pengaturan Web Browsing

Silakan aktifkan pengaturan **Block inappropriate websites**, lalu masukkan mana saja situs yang boleh dikunjungi pada kolom **Always allow these** dan yang tidak boleh pada **Always block these**.

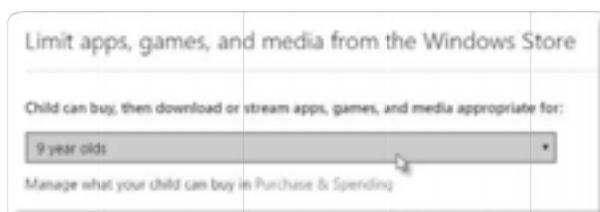


Gambar 8.19. Memasukkan Alamat Situs

Namun, hal ini hanya berfungsi jika anak Anda menggunakan browser Microsoft Edge. Maka dari itu, pastikan di dalam komputer anak Anda hanya ada browser Microsoft Edge.

- **Apps, Games, & Media**

Pengaturan ini bertujuan untuk mengatur mana saja aplikasi, game, dan media yang boleh anak Anda gunakan dan mana yang tidak boleh. Dengan begitu, Anda bisa mencegah anak Anda untuk memainkan game yang mengandung unsur kekerasan. Untuk memblokir, Anda harus mengaktifkan pengaturan **Block inappropriate apps and games**. Setelah itu, Anda bisa memilih rating aplikasi yang disesuaikan dengan usia anak Anda.



Gambar 8.20. Pengaturan Apps

Jadi, aplikasi yang tidak diperuntukkan untuk usia anak Anda akan otomatis terblokir.

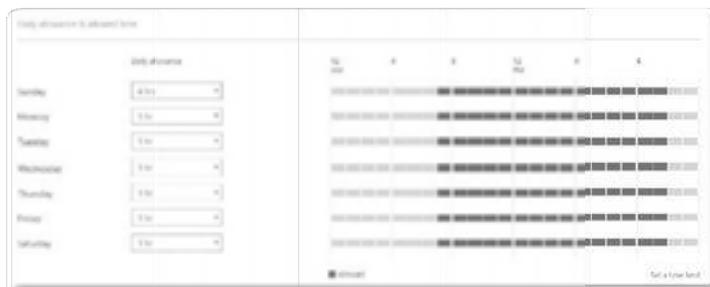
• Screen Time

Pengaturan ini bertujuan untuk membatasi waktu penggunaan komputer anak Anda. Sering kali anak-anak lupa waktu ketika sedang asik bermain komputer dan melupakan kewajibannya sebagai pelajar. Maka dari itu, Anda bisa membatasinya melalui pengaturan ini. Langkah pertama yang harus Anda lakukan adalah mengaktifkan pengaturan **Set limits for when my child can use devices**.



Gambar 8.21. Pengaturan Screen Time

Setelah itu, Anda dapat leluasa mengatur hari-hari apa saja anak Anda boleh memakai komputer dan berapa lama waktu yang diperbolehkan dalam penggunaannya.



Gambar 8.22. Mengatur Hari

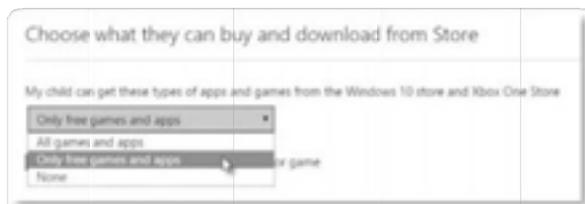
Untuk mengatur jamnya, klik kolom kotak-kotak yang ada di sisi kanan, kemudian silakan atur waktu dari jam berapa sampai jam berapa anak Anda bisa menggunakan komputer.



Gambar 8.23. Mengatur Jam

- **Purchase & Spending**

Dengan pengaturan ini, Anda bisa memberi otoritas apakah anak Anda boleh melakukan pembelian di Windows Store atau tidak. Pengaturan ini juga memantau aplikasi apa saja yang pernah ia beli dari Windows Store dan Xbox One Store.



Gambar 8.24. Pengaturan Purchase & Spending

- **Find Your Child**

Dengan pengaturan ini, Anda bisa mengetahui lokasi di mana anak Anda berada. Namun, anak Anda harus menggunakan smartphone yang berbasis Windows 10 dan terhubung dengan Microsoft Account.

Laptopku Hilang...

Khusus di bagian ini, saya ingin meminta waktu Anda 10 menit lagi untuk membaca curhatan saya, boleh? Kalau boleh, silakan lanjut membaca.

Malam itu, saya sedang menyelesaikan revisi naskah buku saya yang berjudul Aplikasi Android dalam 5 Menit. Karena sudah mendekati deadline, saya berniat untuk begadang agar bisa menyelesaikan naskah tersebut tepat waktu. Anehnya, malam itu saya merasa sangat mengantuk dan tidak kuat untuk begadang. Hmm... kenapa ya?

Dengan sempoyongan, saya menggerakkan tubuh saya ke kasur yang berada tidak jauh dari meja tempat saya menulis. Karena mengantuk, tanpa sadar saya meninggalkan laptop dalam keadaan ter-charge dan menyala.

Sekitar pukul tiga pagi, saya terbangun dan berniat untuk melanjutkan menulis. Lucunya, ketika saya menuju meja untuk kembali menulis, saya tidak dapat melihat laptop saya. Saya mencoba mengucek mata, tetapi tetap tidak ada. Yang ada hanyalah charger dan mouse-nya. Saya memeriksa ke

ruangan lain barangkali adik saya meminjamnya. Ternyata tetap tidak ada. "Wah, jangan-jangan...." gumam saya dalam hati.

Benar saja, saya terkejut karena mendapati bahwa barang berharga lainnya di rumah saya hilang. Langsung saja saya membangunkan orang tua saya yang masih terlelap. Mereka langsung menyisir seluruh rumah. Dan benar, kami kemalingan. Siangnya, saya baru teringat bahwa laptop saya memiliki fitur untuk melacak lokasinya. Kebetulan laptop saya yang hilang adalah Macbook Pro yang memiliki sistem keamanan yang cukup kuat. Jadi, saya pikir bukan perkara sulit untuk mencari keberadaannya. Ternyata, sepertinya maling tersebut bisa me-reset-nya karena saat saya lacak, saya tidak mendapatkan hasil apa pun.

Untungnya, saya sudah mem-backup file-file penting termasuk file naskah saya sehingga kerugian pun terminimalisir. Melihat kisah saya di atas, jelas saya tidak ingin kejadian tersebut menimpa Anda. Itulah alasan saya menulis subbab ini. Bukan hanya untuk curhat semata, tapi untuk memperingatkan Anda agar menjaga laptop dengan baik, karena sekarang maling bukan hanya mahir mencuri, tapi juga mahir membobol sistem keamanan laptop.

Tipnya...

Tentu saja, sebagai rasa terima kasih saya untuk kesetiaan Anda membaca kisah di atas, pada akhir bab ini saya akan memberikan tip kepada Anda bagaimana menjaga laptop dari tangan-tangan usil yang ingin mencurinya.

Ya, tidak bisa dipungkiri laptop Anda adalah salah satu aset penting yang digunakan saat bekerja atau kuliah. Ukurannya yang tidak terlalu besar menjadikan laptop mudah dicuri ketika kita di tempat umum dan sebagainya. Dengan begitu, Anda harus tahu bagaimana cara menjaga laptop Anda dari tindak pencurian. Silakan dibaca.

"Ah, Nggak Apa-Apa, kan Cuma Sebentar"

Bagi yang gemar menulis seperti saya, pastilah sering menghabiskan waktu di kafe atau tempat umum untuk menulis. Terkadang, ada saat di mana kita meninggalkan laptop kita untuk satu keperluan, misalnya ke kamar mandi. Kita sering berpikir, "Ah, nggak apa-apa ditinggal, kan cuma sebentar". Jika

nasib buruk sedang menimpa Anda, mungkin Anda sudah tidak akan melihat laptop Anda saat kembali. Hal ini juga sering dilakukan oleh mahasiswa ketika asyik mengerjakan tugas di perpustakaan umum. Karena ingin mencari buku, tidak jarang mereka meninggalkan laptopnya begitu saja dan pergi entah ke mana.

Sekali-kali, jangan pernah Anda melakukan hal ini! Walaupun Anda hanya pergi sebentar, usahakan bawa serta laptop Anda. Minimal, titipkan dulu ke petugas yang bisa menjamin keamanan laptop Anda. Mungkin terkesan merepotkan, tapi kalau laptop Anda sampai hilang akan lebih merepotkan lagi!

Pastikan Aman

Jika Anda sedang berkendara dengan mobil pribadi, jangan taruh tas laptop Anda di atas kursi mobil. Taruh saja di bawah kursi atau di tempat yang tidak kelihatan dari luar. Kecuali, jika kaca mobil Anda dilapisi kaca film yang cukup gelap.

Jika tas laptop Anda terlihat oleh pengendara lain, bukan tidak mungkin ini memancing tindak kejahatan untuk mencuri laptop Anda. Hal ini sering terjadi bagi pengendara mobil yang pergi sendirian. Dia tidak menyadari bahwa tas laptop yang ada di atas kursi mencuri perhatian para pelaku tindak kejahatan. Untuk itu, simpanlah laptop Anda di tempat yang aman yang tidak mencuri perhatian.

Selain itu, pastikan juga tempat tinggal Anda cukup aman untuk menaruh laptop Anda. Tentu bukan hanya untuk menaruh laptop, tetapi juga untuk menjaga barang berharga Anda lainnya. Jika masih ragu dengan keamanan tempat tinggal Anda, pastikan Anda menyimpan laptop dan barang berharga lainnya di tempat yang aman dan tidak mudah ditemukan ketika tidur atau pergi. Ingat, kejahatan terjadi bukan hanya karena niat, tapi karena ada kesempatan! Waspadalah! Waspadalah! Hehe.

Aplikasi Antimaling

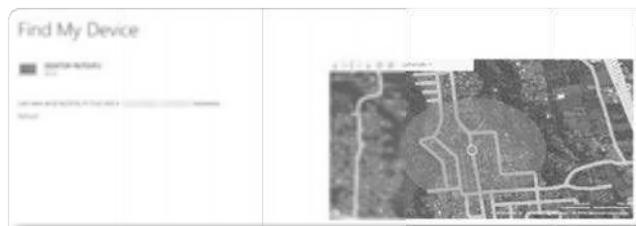
Selain usaha di atas, kita juga bisa menginstal aplikasi antimaling. Salah satunya bernama Laptop Alarm 2.0. Ini adalah sebuah aplikasi sederhana di

mana aplikasi tersebut akan mengeluarkan alarm apabila mendeteksi gerakan atau kejadian yang umum terjadi sebelum aksi pencurian. Misalnya, ketika pencuri mencabut kabel charger atau menggerakkan mouse. Aplikasi ini bisa Anda download dan instal melalui link berikut <http://adf.ly/1d9f9S>. Setelah itu, Anda harus melakukan pengaturan password melalui tombol **Options** agar bisa digunakan.



Gambar 8.25. Aplikasi Laptop Alarm

Selain aplikasi pihak ketiga, Windows 10 juga menyediakan sistem *tracking device* yang bisa atur melalui **Settings > Update & security > Find My Device**. Untuk mengetahui lokasi laptop Anda, silakan buka web Microsoft di <https://account.microsoft.com/devices>. Pilih bagian **Device** lalu klik **Find My Device**. Akan muncul peta di sisi kanan yang menunjukkan lokasi laptop Anda berada.



Gambar 8.26. Tracking Device

Untuk menggunakan fitur ini, laptop yang ingin diketahui lokasinya harus terhubung ke internet dan belum dilakukan proses *reset*.

Berdoalah

Sebenarnya ini buku komputer atau agama sih? Hahaha. Eh, tapi jangan salah. Bagaimanapun, setelah semua usaha di atas telah kita lakukan, tetap

ada kehendak Yang Maha Kuasa. Untuk itu, berdoalah, tentu saja bukan hanya untuk benda berharga yang Anda miliki, tetapi juga untuk keamanan diri Anda dan semuanya.

Mungkin satu atau dua orang masih sinis dengan kalimat saya barusan. Ya, itu terserah Anda. Tapi ketahuilah, saya tidak mungkin bisa berada di titik ini jika tanpa doa yang saya panjatkan. Jadi, jangan pernah meremehkan doa.

BAB 9

Hey Cortana!

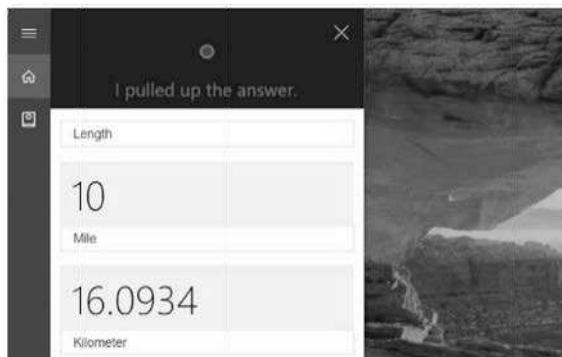
Di awal buku ini, saya sempat menyinggung tentang Cortana. Ya, asisten virtual ini merupakan terobosan baru dari Microsoft yang tidak ada pada versi Windows sebelumnya. Cortana pertama kali didemonstrasikan oleh Microsoft pada awal April 2014 di acara BUILD Developer Conference. Bisa dibilang, Cortana adalah saingan dari Siri yang merupakan asisten virtual milik Apple.

Dengan sistem Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan), Cortana dapat melakukan banyak hal untuk membantu Anda dalam aktivitas sehari-hari. Misalnya, menanyakan cuaca hari ini, mengetahui restoran terdekat, membuat daftar *to do list*, membuka aplikasi, dan berbagai perintah lainnya. Sayangnya, tidak semua orang tahu apa saja hal selain itu yang bisa dilakukan Cortana. Sehingga, mereka hanya menggunakan Cortana untuk melakukan perintah-perintah dasar saja. Maka dari itu, dalam bab ini Anda dapat melihat perintah apa saja yang tersembunyi dan bisa dilakukan oleh Cortana. Check it out!

Basics

Kita mulai dari perintah dasar dulu ya! Perintah dasar yang saya maksud di sini adalah perintah-perintah umum yang bisa Anda ucapkan kepada Cortana, seperti:

- “Open Windows Media Player” atau “Launch Microsoft Edge”. Perintah ini digunakan untuk membuka aplikasi yang Anda inginkan.
- “Show me top headlines”. Untuk meminta Cortana membacakan berita yang sedang menjadi tren.
- “What’s the weather like?” atau “What will the weather be like in two days?”. Perintah tersebut untuk mengetahui bagaimana perkiraan cuaca di wilayah Anda.
- “What’s the definition of ‘Intelligence’?”. Untuk bertanya pada Cortana tentang pengertian suatu hal.
- “What is ten miles in kilometers?” Untuk bertanya pada Cortana tentang konversi sebuah satuan.



Gambar 9.1. Perintah Basics

Settings

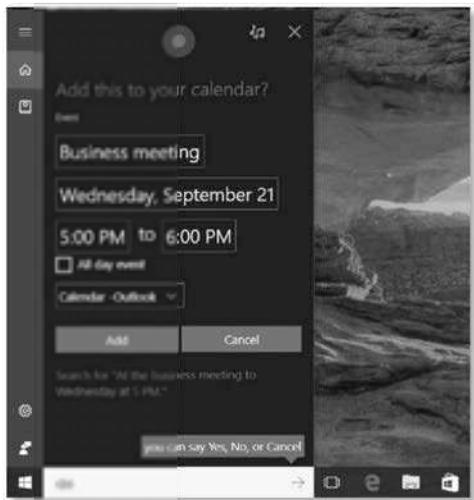
Selanjutnya, Anda juga bisa meminta Cortana hal-hal yang terkait dengan pengaturan. Contohnya:

- “Turn On/Off Wi-Fi”. Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Wi-Fi.
- “Turn On/Off Bluetooth”. Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Bluetooth
- “Turn On/Off Airplane Mode”. Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Airplane Mode.

Reminders

Ingatan manusia terbatas, maka tidak heran jika kita sering lupa hal-hal apa yang harus kita kerjakan hari ini. Untungnya, kita memiliki asisten bersuara lembut, yaitu Cortana. Ia bisa mencatat dan mengingatkan jadwal kegiatan kita. Bukan hanya itu, kita juga bisa menggunakan Cortana untuk mengaktifkan alarm. Perintah-perintahnya adalah sebagai berikut:

- “Set an alarm for 8 a.m.” atau “Wake me up in an hour”. Untuk memasang alarm.
- “Show me my alarms”. Untuk memperlihatkan alarm yang aktif.
- “What is my schedule today?” atau “What do I have next week?” atau “When is my dentist appointment?”. Untuk memeriksa jadwal kegiatan kita.
- “Add a business meeting to Wednesday at 3 p.m.” atau “Schedule phone call with Raisa tonight at 9 p.m”. Untuk membuat jadwal baru.
- “Move my business meeting to Friday”. Untuk memindahkan jadwal.
- “What day is it?”. Untuk menanyakan hari.

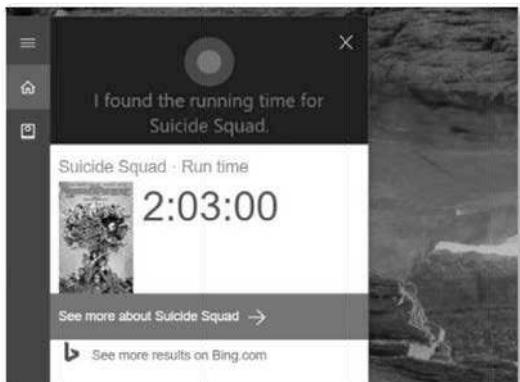


Gambar 9.2. Perintah Reminders

Entertainment

Dengan semakin menumpuknya aktivitas dan padatnya jadwal, maka akan ada saat di mana kita mulai jemu. Untuk menghilangkan kejemuhan, salah satu langkah yang bisa ditempuh adalah dengan menikmati berbagai jenis entertainment yang ada di komputer kita seperti film dan game. Kita bisa menggunakan Cortana untuk menunjang kebutuhan entertainment kita. Misalnya, dengan perintah-perintah berikut:

- “Play (Judul Lagu)”. Untuk memutar lagu.
- “Pause song” atau “Skip track”. Untuk menjeda atau men-skip lagu.
- “What is this song?”. Untuk mengetahui judul lagu yang sedang diputar.
- “How long is Suicide Squad?”. Untuk mengetahui durasi suatu film.
- “What was the score of the last Manchester City game?”. Untuk mengetahui skor akhir suatu pertandingan.



Gambar 9.3. Perintah Entertainment

Random Questions

Selain empat jenis perintah di atas, Anda juga bisa bertanya seputar pertanyaan unik, contohnya:

- “What do you think about Google?”
- “What do you think about Windows 10?”
- “Do you like Google Now?”
- “Who’s better, you or Siri?”
- “What’s up?”
- “Heads or tails?”
- “Do you eat?”
- “Sing me a song!”
- “Tell me a jokes!”
- “Surprise me!”
- “Rock, paper, scissors”

Mau tahu apa jawaban dari Cortana? Silakan coba sendiri! Hehe....

BAB 10

Yang Terakhir

Inilah Akhir dari Buku Ini...

Jujur saja, saya senang sekali bisa bertemu dengan Anda melalui buku ini. Walaupun tanpa tatap muka, saya bisa merasakan betul bahwa saya dan Anda menjadi satu karena buku ini. Setelah melewati 9 bab, sampailah kita pada bab terakhir. Sedih rasanya sebentar lagi saya akan berpisah dengan Anda. Secara pribadi, saya ingin menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata-kata saya yang salah atau ‘diartikan’ salah. Saya tidak pernah bermaksud menyinggung ataupun berusaha menyaingi ilmu yang Anda miliki.

Tujuan saya hanya satu, yaitu ingin menebarluaskan ilmu dalam bidang teknologi sekalipun mungkin sedikit. Saya ingin Indonesia berdaya dengan teknologinya. Untuk itu, masyarakatnya harus bisa menguasai teknologi dimulai dengan penguasaan terhadap Windows 10. Saya berharap, setelah Anda selesai membaca buku ini, Anda bisa menyebarkan ilmu yang sudah Anda dapat kepada orang lain.

Tip & Trik

Pada bab terakhir ini, izinkan saya memberikan satu materi terakhir sebagai bonus. Apa itu?

Tip & Trik Windows 10! Di dalamnya, Anda akan menemukan berbagai tip & trik menarik untuk mengatasi masalah, memperbaiki tampilan, menemukan fitur tersembunyi, dan masih banyak lagi. Silakan Anda eksplorasi semua tip dan trik yang saya berikan di bawah ini. Check it out!

✓ Mengganti Halaman Default File Explorer

Ketika membuka File Explorer, halaman apa yang pertama kali terbuka? Quick Access, bukan? Tahukah Anda jika Anda bisa mengubahnya? Tenang...tenang, saya akan menunjukkan caranya.



Gambar 10.1. Membuka Pengaturan Folder

Pertama, silakan Anda buka pengaturan folder dengan meng-klik tombol file yang ada di File Explorer, kemudian pilih **Change folder and search options**. Maka, setelah itu akan muncul jendela pengaturan folder. Di bagian atas, Anda akan melihat pengaturan **Open File Explorer to** yang sudah diatur ke Quick Access. Silakan ganti dengan **This PC**. Setelah itu, klik Apply. Dengan begitu, Anda telah mengubah halaman default File Explorer.



Gambar 10.2. Pengaturan Folder

✓ Menghilangkan Tanda Panah pada Shortcut

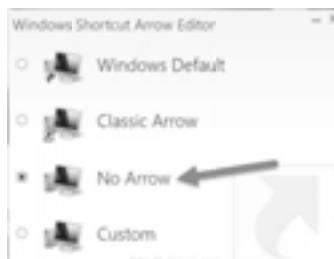
Bagi Anda yang suka memasang shortcut pada desktop, pasti menyadari bahwa ikon shortcut memiliki tanda panah kecil di sisi kiri bawah. Seorang yang perfeksionis mungkin merasa bahwa tanda panah ini mengganggu penampilan ikon.



Gambar 10.3. Ikon Shortcut dengan Tanda Panah

Buat Anda yang ingin menghilangkan tanda panah pada ikon shortcut, Anda sedang membaca halaman yang tepat! Karena caranya dapat Anda temukan di bawah ini:

1. Silakan download aplikasi yang bernama Windows Shortcut Arrow Editor melalui situs www.winaero.com atau <http://bit.ly/2aDiNKT>.
2. Buka aplikasi tersebut, Anda tidak perlu menginstalnya karena aplikasi ini bersifat portable. Setelah aplikasi terbuka, klik pilihan **No Arrow** untuk menghilangkan tanda panah pada ikon shortcut.



Gambar 10.4. Tampilan Windows Shortcut Arrow Editor

3. Seketika, semua tanda panah pada shortcut akan menghilang layaknya masa lalu *apa sih. Berikut contoh tampilan shortcut tanpa anak panah. Jadi, lebih keren kan?

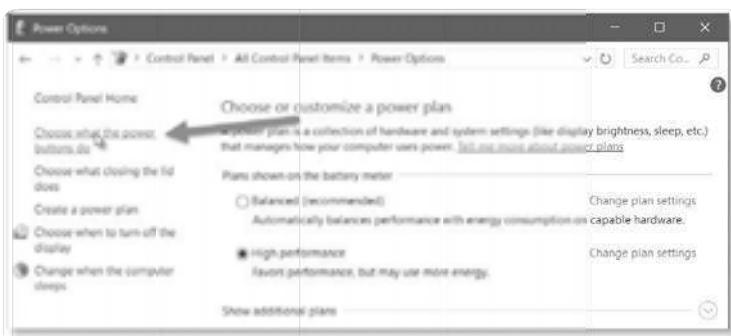


Gambar 10.5. Ikon Shortcut tanpa Tanda Panah

✓ Mengembalikan Hibernate

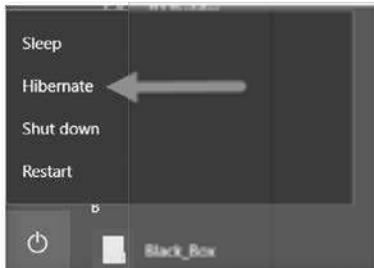
Jika Anda sebelumnya terbiasa menggunakan Windows 7, maka akan sangat familiar dengan fitur hibernate. Sayangnya, pada saat menggunakan Windows 10 dan meng-klik tombol Power, Anda tidak akan menemukan pilihan Hibernate. Yang ada hanyalah Sleep, Shutdown, dan Restart.

Nah, kali ini kita akan membahas bagaimana mengembalikan fitur Hibernate yang telah dihilangkan oleh Windows 10, lebih tepatnya disembunyikan. Yang diperlukan adalah membuka Power Options melalui Control Panel. Kemudian, klik **Choose what the power buttons do** yang ada di sisi kiri jendela.



Gambar 10.6. Mengaktifkan Fitur Hibernate

Untuk mengubah pengaturan, Anda harus meng-klik **Change settings that currently unavailable**. Setelah itu, silakan scroll ke bawah dan beri tanda centang pada pengaturan Hibernate. Jika setelah itu Anda meng-klik tombol Power, Anda akan melihat menu Hibernate telah ditambahkan.

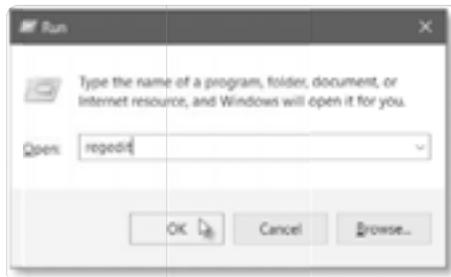


Gambar 10.7. Fitur Hibernate telah Ditambahkan

✓ Membuat ‘Secret Message’ pada Login Screen

Anda suka serial komik Detektif Conan? Jika iya, berarti Anda sama seperti saya. Sebagai penggemar komik tersebut, pastinya Anda tidak asing dengan sosok pesulap misterius yang bernama Kaito Kid. Dalam setiap aksinya, dia gemar meninggalkan sebuah pesan rahasia yang sulit untuk dipecahkan.

Di dalam Windows 10 Anda juga bisa membuat *secret message* versi Anda sendiri pada login screen (tepatnya sebelum mengisi password). Pesan ini bisa Anda peruntukkan bagi teman yang ingin meminjam laptop Anda atau sebagai ‘kode’ cinta. Siapa tahu gebetan Anda ikut meminjam dan membaca pesannya, hehe (bercanda lho). Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuka Windows Run (WinKey + R) dan ketikkan **regedit**.

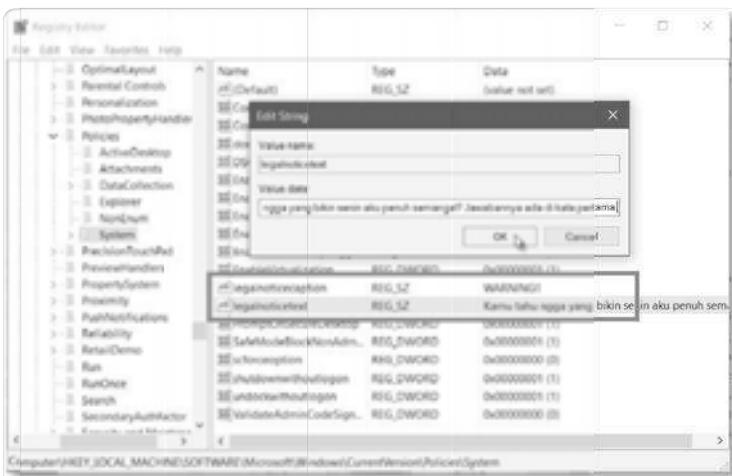


Gambar 10.8. Tampilan Windows Run

Kemudian bukalah:

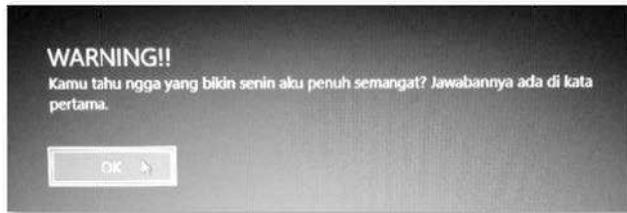
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System. Di sisi kanan, Anda akan melihat key dengan nama “legalnoticecaption” dan “legalnoticetext”.

Silakan ubah value dari masing-masing key tersebut. *Legalnoticecaption* untuk judul pesan dan *legalnoticetext* untuk isi pesan. Jika sudah, klik **OK** kemudian tutup jendela regedit.



Gambar 10.9. Tampilan Registry Editor

Untuk melihat pesannya, coba restart komputer Anda. Pesan tersebut akan muncul setelah Anda membuka Lock Screen. Maka, kurang lebih hasilnya akan seperti ini. *Ciee.. hahaha.*



Gambar 10.10. Contoh Secret Message

✓ Mengatasi Tingginya Disk Usage

Saya sering mendapatkan pertanyaan mengapa komputer masih lambat padahal dia sedang tidak membuka banyak aplikasi. Setelah diperiksa, ternyata disk usage komputernya 90%, bahkan terkadang mencapai 100%!

Hal ini disebabkan adanya background service yang menunjang fitur-fitur Windows 10.

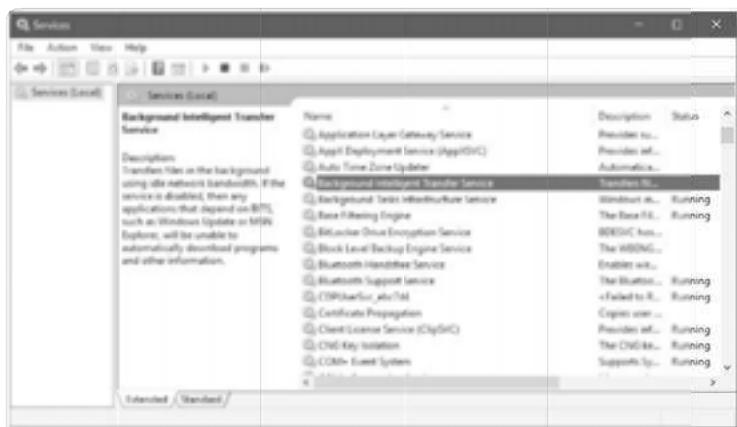
Maka dari itu, silakan ikuti langkah berikut:

1. Ketik **services.msc** pada search bar kemudian buka program tersebut.



Gambar 10.11. Membuka Service

2. Kita akan mematikan tiga background service yang membuat disk usage harddisk komputer tinggi. Mematikan background service tersebut tidak terlalu memengaruhi kinerja Windows 10. Jadi, kita bisa mematikannya.



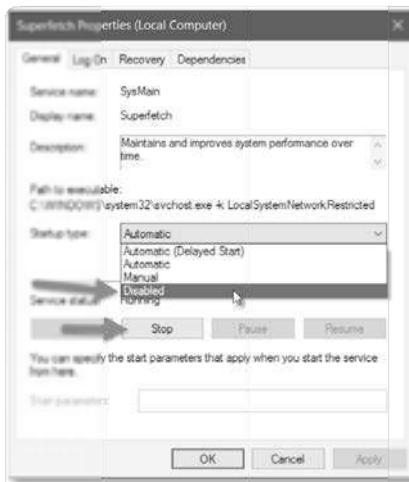
Gambar 10.12. Tampilan Service

3. Pertama, cari **Background Intelligent Transfer Service** yang ada di sisi kanan. Klik dua kali, kemudian ganti startup type menjadi disabled. Lalu, klik tombol **Stop**. Terakhir, klik **Apply**.



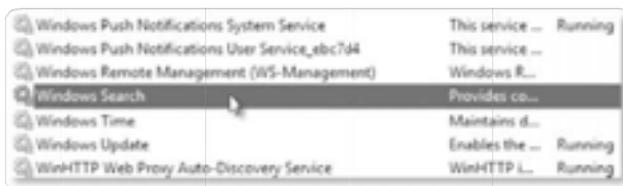
Gambar 10.13. Mematikan Background Intelligent

4. Service yang akan kita matikan selanjutnya adalah **Superfetch**. Cari service tersebut. Kemudian, ganti startup type menjadi **Disabled**. Selanjutnya, klik tombol **Stop** dan **Apply**.



Gambar 10.14. Mematikan Superfetch

5. Selanjutnya, cari Windows Search. Kemudian, ulangi langkah yang sama seperti pada nomor 3 dan 4.



Gambar 10.15. Mematikan Windows Search

Terakhir, maksimalkan dengan men-defrag dan melegakan space harddisk yang ada di komputer Anda. Jika sudah, silakan restart komputer dan lihatlah hasilnya!

✓ Menjalankan Aplikasi yang Tidak Support Windows 10

Tentu saja, saat ini mayoritas aplikasi yang beredar sudah support terhadap Windows 10. Bahkan, aplikasi yang berjalan pada Windows 7 juga bisa dijalankan di Windows 10. Hanya saja, Windows 10 kurang men-support aplikasi yang dijalankan untuk Windows XP ke bawah. Bagi Anda yang masih ingin menjalankan aplikasi Windows XP, Anda bisa menggunakan fitur yang bernama Compatibility Mode.

Caranya, silakan lihat di bawah ini:

1. Klik kanan pada aplikasi Windows XP yang ingin Anda jalankan lalu pilih **Properties**.
2. Klik tab **Compatibility**.
3. Beri tanda centang pada tulisan **Run this program in compatibility mode for**. Setelah itu, pilih Windows XP atau sesuaikan dengan versi yang ingin Anda jalankan.
4. Jika sudah, klik tombol **Apply**.



Gambar 10.16. Pengaturan Compatibility

Seandainya aplikasi yang telah Anda atur tadi belum bisa dijalankan, maka lakukan cara berikut:

1. Ulangi langkah pada nomor 2.
2. Klik **Run compatibility troubleshooter**. Maka, setelah itu Windows akan mendeteksi kesalahan apa yang menyebabkan aplikasi tidak bisa berjalan.



Gambar 10.17. Compatibility Troubleshooter

✓ Menyimpan Wallpaper Windows Spotlight

Jika pada Bab 4 Anda memilih menggunakan Windows Spotlight pada pengaturan background lock screen, Anda akan melihat berbagai gambar background yang sangat indah pada lock screen Anda. Gambar-gambar

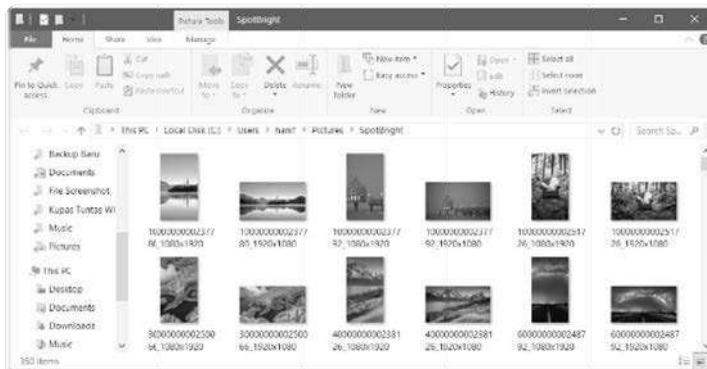
tersebut diberikan secara acak oleh Microsoft dan berganti dengan gambar baru setiap periode tertentu.

Melihat gambar-gambar tersebut, saya yakin Anda ingin sekali menyimpannya untuk dijadikan wallpaper desktop atau pelengkap koleksi gambar Anda. Sayangnya, Microsoft tidak memberikan pilihan agar kita dapat menyimpannya. Untuk itu, kita membutuhkan bantuan aplikasi yang bernama **Spotbright**. Anda bisa menginstalnya dari Windows Store.



Gambar 10.18. Tampilan SpotBright

Jika sudah, silakan buka aplikasi tersebut dan klik **Search Pictures**. Spotbright akan otomatis mencari gambar-gambar yang ada pada Windows Spotlight. Setelah itu, Anda bisa men-download-nya dan akan tersimpan pada komputer Anda. Klik **Open download location** untuk melihatnya.



Gambar 10.19. Hasil Download

Perlu diketahui, gambar yang akan Anda dapatkan tidak hanya untuk desktop, melainkan untuk Mobile juga. Jadi, bisa Anda gunakan pada smartphone Anda.

✓ Mengaktifkan Cortana

Dalam beberapa kasus, Cortana tidak bisa langsung aktif karena pengaturan bahasa dan negara yang tidak sesuai. Saat buku ini ditulis, Cortana belum mendukung bahasa Indonesia. Untuk bisa mengaktifkan Cortana, Anda harus mengatur *Country or Region* terlebih dahulu.

Hal yang pertama harus Anda lakukan adalah membuka pengaturan *Country or Region* melalui **Settings > Time & Language > Region & Language**. Pada bagian *Country or Region*, biasanya negara yang tertera adalah Indonesia. Silakan ganti dulu dengan negara yang didukung cortana. Contohnya United States.



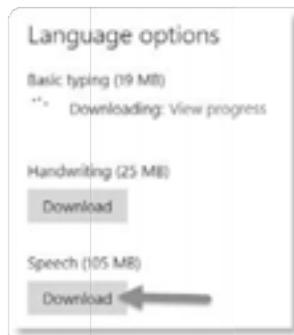
Gambar 10.20. Mengganti Negara

Kemudian, pada bagian **Languages**, tambahkan bahasa Inggris (English) dengan cara meng-klik **Add a language**. Cari English kemudian pilih United States. Maka, setelah itu bahasa Inggris sudah muncul dalam daftar pengaturan bahasa. Lalu, jadikan bahasa Inggris sebagai default kemudian klik tombol **Option**.



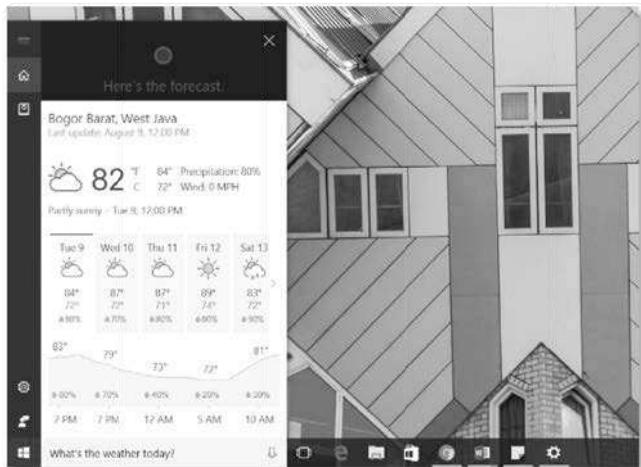
Gambar 10.21. Mengatur Bahasa

Akan muncul pilihan untuk men-download file Speech, silakan klik tombol download untuk melakukannya. Setelah itu, Anda bisa mengaktifkan Cortana melalui search bar.



Gambar 10.22. Men-download Speech

Jika semua pengaturan di atas sudah Anda lakukan dengan benar, maka sekarang Anda bisa menikmati fitur Cortana. Anda bisa memerintahnya untuk menampilkan jadwal Anda, membaca email, menyanyikan lagu, meng-update berita, dan masih banyak lagi. Yang jelas, gunakan bahasa Inggris saat berbicara dengan Cortana ya. Kalau Cortana tidak mengerti perintah Anda, silakan belajar bahasa Inggris lagi, hehehe.



Gambar 10.23. Tampilan Cortana

Tentang Penulis



Hanif Irsyad, seorang penulis muda yang ingin memberikan manfaat kepada sesama. Buku sebelumnya yang ia tulis adalah **Aplikasi Android dalam 5 Menit** yang bisa ditemukan di Gramedia terdekat. Ia juga CEO dari perusahaan App Developer bernama Happy Monster Studio. Perusahaan tersebut kini telah merilis berbagai aplikasi yang bisa diunduh langsung di Play Store. Saat ini, ia sedang menempuh S1 di ESQ Business School jurusan Sistem Informasi Bisnis.

Cita-citanya yaitu menjadi programmer andal yang mampu menciptakan berbagai aplikasi yang dapat membantu manusia dan membanggakan bangsa. Ia lahir tanggal 23 Januari 1997, umurnya

memang terbilang muda, namun dengan moto “Everything is Possible” dia percaya bahwa dia bisa melakukan hal lebih dibanding umurnya. Ayo follow Instagram-nya @hanif_irsyad atau Twitter-nya @hanif_inside. Silakan add juga Facebook-nya atau hubungi melalui hanifinside@gmail.com.

Catatan:

Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi
Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo:
Gramedia Direct
Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Jakarta 10270
• Telemarketing/CS: 021-53650110/111
ext: 3901/3902/3292

Windows 10 UNDERCOVER

Pertama saya ingin mengucapkan terima kasih karena Anda telah menyempatkan waktu untuk melihat buku ini, hehe. Kita semua tahu, kini Windows 10 telah menjadi sistem operasi yang sangat populer di masyarakat. Namun, banyak orang yang menganggap remeh panduan menggunakan Windows 10. Akhirnya mereka tidak bisa mengatasi masalah yang terjadi seperti menurunnya kinerja komputer, kehilangan data, terserang virus, Cortana tidak mau aktif, kesulitan menginstal, kesulitan mengoperasikan, dan masalah lainnya.

Buku ini hadir sebagai panduan lengkap untuk menjawab semua kesulitan tersebut. Buku ini akan membongkar segala sisi terkait Windows terbaru ini mulai dari sejarah, instalasi, fitur, modifikasi, manajemen file, pengaturan sistem, Cortana, dan pengoperasian komputer, sekaligus menjawab pertanyaan tentang:

- **Bagaimana cara efektif mengawasi anak saat menggunakan komputer?**
- **Bagaimana mengatasi disk usage yang mencapai 100%?**
- **Bagaimana membuat 'secret message' pada Login Screen?**
- **Bagaimana mencari tahu judul lagu dengan Cortana?**
- **Bagaimana menjalankan aplikasi yang tidak support Windows 10?**
- **Bagaimana mengaktifkan 'sisi hitam' dari Windows 10?**
- **Apa saja hal yang harus dilakukan setelah menginstal Windows 10?**
- **Apa saja fakta yang menarik tentang kekayaan Bill Gates?**
- **Dan masih banyak lagi... !!**

Selain itu, buku ini juga memuat kisah menarik yang sayang sekali untuk dilewatkan. Misalnya, kisah mengenai tiga orang gila dan selotip Mark Zuckerberg. Jadi, bagi pengguna atau calon pengguna Windows 10, pastikan Anda membacanya.

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kompas Gramedia Building
Jl Palmerah Barat 29-37 Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110, 53650111 ext. 3214
Web Page: www.elexmedia.id

Kelompok
Apl. Perkantoran
Keterampilan
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Pemula
<input checked="" type="checkbox"/> Tingkat Menengah
<input type="checkbox"/> Tingkat Mahir
Jenis Buku
<input checked="" type="checkbox"/> Referensi
<input checked="" type="checkbox"/> Tutorial
<input type="checkbox"/> Latihan

KOMPUTER

ISBN 978-602-02-9610-4



716051892



9